# KURIKULUM

## PROGRAM STUDI
## BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM

## FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
## UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
## 2025

# KURIKULUM
# PROGRAM STUDI BIMBINGAN
# DAN PENYULUHAN ISLAM

Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

## FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
## UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
## 2025

## TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

| | | |
|---|---|---|
| Pengarah | : | Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. |
| Penanggungjawab | : | Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si. |
| Ketua | : | Dr. Nasichah, M.A. |
| Sekretaris | : | Bilqis Naufi, M.Si. |
| Anggota | : | 1. Ir. Noor Bekti Negoro, M.Si<br>2. Dra. Rini Laili Prihatini, M.Si.<br>3. Artiarini Puspita Arwan, M.Psi.<br>4. M. Jufri Halim, M.Si.<br>5. Abdul Azis, M.Psi.<br>6. Muchtar M. Solihin, M.Si.<br>7. Chamiyatus Siddiqiyah, M.Kesos. |
| Nomor SK Tim | : | 152 Tahun 2025 |
| Link SK Tim | : | https://drive.google.com/file/d/1mHIF7oAQV6z5e4ByXJTTvwcAIf7QeYR9/view?usp=drivesdk |

## LEMBAR PENGESAHAN

| Disusun oleh<br>KETUA TIM KURIKULUM PRODI | Disetujui oleh<br>WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK |
|---|---|
| 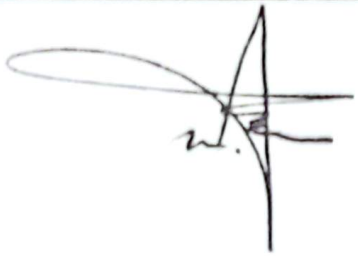 | 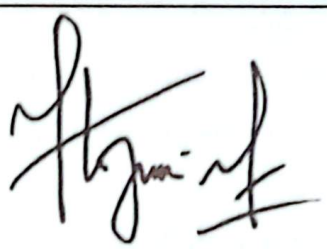 |
| **Dr. Nasichah, M.A.**<br>NIP. 196711261996032001 | **Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.**<br>NIP. 198306102009122001 |
| Tanggal: | Tanggal: |

| Diverifikasi oleh<br>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU | Disahkan oleh<br>DEKAN |
|---|---|
| 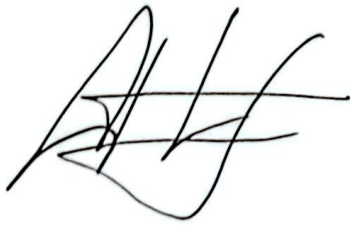 | |
| **Prof. Dr. Khamami, MA**<br>NIP. 197501022003121001 | **Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si**<br>NIP. 197608122005011005 |
| Tanggal: | Tanggal: |

Mengetahui,

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.**

NIP. 19691216 199603 1 001

## KATA PENGANTAR DEKAN FDIKOM

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menganalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah.

Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. Penyusunan struktur kurikulum. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah sks, urutan pengambilan mata kuliah, dan distribusi mata kuliah per semester. Struktur ini memastikan keterkaitan antar mata kuliah dan pencapaian CPL secara bertahap. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Untuk setiap mata kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Implementasi dan Evaluasi Kurikulum. Kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum tahun 2025 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Keilmuan. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran. Mendorong inovasi dan kreativitas. Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, seluruh tendik dan tim penyusun kurikulum, Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, 7 Mei 2025

Dekan,

**Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si**

**NIP. 197608122005011005**

# KATA PENGANTAR KAPRODI BPI

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat dalam menyampaikan risalah Islam yang penuh rahmat bagi semesta alam.

Kurikulum 2025 ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan mengacu pada visi keilmuan Program Studi BPI yang menekankan integrasi nilai-nilai keislaman, keilmuan, keindonesiaan, serta pendekatan psikososial. Kurikulum ini juga disusun dalam bingkai kerangka keilmuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbasis pada ilmu dakwah dan ilmu komunikasi serta bertujuan menjawab tantangan pendidikan tinggi di era global.

Dokumen kurikulum ini menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Prodi BPI, mencakup arah pengembangan capaian pembelajaran, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran semester, hingga strategi implementasi yang sistematis. Penyusunan kurikulum ini berorientasi pada pencapaian profil lulusan yang unggul secara spiritual, intelektual, dan profesional, serta adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyusun kurikulum ini melalui serangkaian proses: mulai dari analisis kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran (CPL), hingga perumusan bahan kajian dan struktur mata kuliah yang relevan. Setiap tahap dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk dosen, alumni, pengguna lulusan, serta mitra akademik dan profesional.

Kami berharap kurikulum ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan inovasi pembelajaran, penguatan karakter mahasiswa, serta peningkatan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kurikulum ini, kami optimis Prodi BPI akan terus berkontribusi dalam mencetak generasi penyuluh Islam yang berintegritas, berpikir kritis, komunikatif, dan mampu menjawab tantangan sosial-keagamaan kontemporer secara konstruktif.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan fakultas, tim kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan

kurikulum ini. Semoga upaya ini menjadi amal jariyah dan mencatatkan jejak akademik yang bermakna dalam perjalanan pengembangan keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, 7 Mei 2025

Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

**Dr. Nasichah, MA**

**NIP. 196711261996032001**

# DAFTAR ISI

**TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI** ..... **iii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iv**
**KATA PENGANTAR DEKAN FDIKOM** ..... **v**
**KATA PENGANTAR KAPRODI BPI** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**A. PENDAHULUAN** ..... **1**
1. Dasar Pemikiran ..... 1
2. Definisi Istilah ..... 2
**B. IDENTITAS PROGRAM STUDI** ..... **7**
**C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*** ..... **8**
**D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM** ..... **10**
1. Landasan filosofis ..... 10
2. Landasan sosiologis ..... 10
3. Landasan psikologis ..... 11
4. Landasan historis ..... 11
5. Landasan yuridis ..... 11
**E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUES*** ..... **13**
1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ..... 13
2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ..... 13
3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ..... 14
4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ..... 14
5. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ..... 17
**F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI** ..... **19**
1. Visi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam ..... 19
2. Misi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam ..... 19
3. Tujuan Program Studi ..... 20

**G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI) 21**
**H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) ..... 22**
1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan ..... 26
2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi ..... 28
**I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI ..... 29**
**J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS ..... 34**
1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum ..... 34
2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL ..... 40
3. Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah ..... 46
**K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH ..... 98**
1. Organisasi Mata Kuliah ..... 98
2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM (Untuk S1) ..... 105
3. Sebaran Mata Kuliah ..... 107
**L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS) ..... 112**
**M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1) ..... 116**
**N. INTEGRASI ILMU ..... 118**
**O. INSERSI MODERASI BERAGAMA ..... 119**
**P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM ..... 120**
**Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM ..... 123**
**R. PENUTUP ..... 123**
**S. LAMPIRAN ..... 124**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus ..... 8
Tabel 2 Deskripsi Tujuan Program Studi ..... 20
Tabel 3 Deskripsi Profil Lulusan Program Studi ..... 21
Tabel 4 Contoh Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya ..... 23
Tabel 5 Contoh Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan ..... 26
Tabel 6 Contoh Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi ..... 28
Tabel 7 Penetapan Bahan Kajian ..... 29
Tabel 8 Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom ..... 31
Tabel 9 Deskripsi Bahan Kajian ..... 32
Tabel 10 Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL ..... 34
Tabel 11 Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum ..... 35
Tabel 12 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah ..... 41
Tabel 13 Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah ..... 47
Tabel 14 Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum ..... 100
Tabel 15 Matriks Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM ..... 105
Tabel 16 Sebaran Mata Kuliah per Semester ..... 107
Tabel 17 Komponen bobot penilaian ..... 116
Tabel 18 Konversi Nilai Angka ke Huruf ..... 116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Template RPS Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam ..... 115

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPS Islam dan Kesehatan Mental ..... 125
Lampiran 2 RPS Akhlak Tasawuf ..... 129
Lampiran 3 RPS Dakwah dan Rekayasa Sosial ..... 140
Lampiran 4 RPS Komunikasi Penyuluhan ..... 142
Lampiran 5 RPS Metodologi Penelitian Kualitatif ..... 149
Lampiran 6 RPS Metode dan Teknik Penyuluhan ..... 170
Lampiran 7 RPS Sosiologi Agama ..... 172
Lampiran 8 RPS Bahasa Arab ..... 179
Lampiran 9 RPS Islam dan Ilmu Pengetahuan ..... 181
Lampiran 10 RPS Bahasa Inggris ..... 189
Lampiran 11 RPS Pengantar Ilmu Komunikasi ..... 203
Lampiran 12 RPS Dasar-dasar Bimbigan dan Penyuluhan ..... 210
Lampiran 13 RPS Psikologi Kepribadian ..... 231
Lampiran 14 RPS Psikologi Sosial ..... 247
Lampiran 15 RPS Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas ..... 259
Lampiran 16 RPS Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan ..... 264
Lampiran 17 RPS Antropologi Agama ..... 272
Lampiran 18 RPS Statistika ..... 276
Lampiran 19 RPS Hadist Tematik ..... 280

## A. PENDAHULUAN

### 1. Dasar Pemikiran

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Prodi BPI) memiliki tujuan mencetak sumber daya manusia yang berkompeten sebagai Penyuluh Agama Islam, Pembimbing Agama Islam, Konselor Sosial Keagamaan, Asisten Peneliti Sosial Keagamaan, Motivator Mental Spiritual, dan Entrepreneur Sosial Keagamaan. Dalam menjalani fungsi tersebut, Prodi BPI tidak hanya berorientasi pada pengembangan keilmuan semata, tetapi juga berperan aktif dalam merespons berbagai dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi di tengah masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut adanya transformasi dalam pendekatan pendidikan tinggi termasuk pembaruan kurikulum yang lebih adaptif, kontekstual, dan berbasis bimbingan dan penyuluhan Islam secara inklusif.

Sejalan dengan itu, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menjadi dasar hukum penting yang mengamanatkan penyesuaian tata kelola pendidikan tinggi di seluruh Indonesia. Pasal 104 ayat (1) menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menyesuaikan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikannya sesuai dengan peraturan tersebut dalam waktu paling lama dua tahun sejak diundangkan. Selain itu, Pasal 18 ayat (2) mengatur distribusi beban belajar program sarjana minimal 144 SKS yang dirancang untuk delapan semester dengan pembatasan SKS per semester-20 SKS pada dua semester awal dan 24 SKS pada semester berikutnya. Ketentuan ini mendorong perlunya perancangan kurikulum yang lebih sistematis, terukur, dan fleksibel.

Di sisi lain, tantangan tata kelola kurikulum juga menjadi perhatian penting. Data menunjukkan bahwa dari sekitar 56.000 mata kuliah yang ada, hanya sekitar 17.000 yang dapat dilaporkan ke PDDIKTI karena berbagai kendala administratif dan struktural. Hal ini menandakan perlunya reformulasi kurikulum yang lebih sinkron dengan sistem pelaporan nasional sekaligus mengedepankan pendekatan *Outcome-Based Education (*OBE) secara eksplisit. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik maupun praktis, sehingga lulusan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

Pemutakhiran ini juga merupakan bentuk implementasi terhadap kebijakan nasional seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang mendorong program studi untuk mengembangkan kurikulum inovatif,

fleksibel, dan berbasis capaian pembelajaran yang terukur. Di samping itu, kurikulum juga harus mendukung visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengintegrasikan keilmuan dan keislaman, serta mengarusutamakan nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap proses pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswa.

Melalui proses pemutakhiran ini, kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam diharapkan tidak hanya menjawab kebutuhan regulatif dan teknis, tetapi juga mampu memperkuat identitas keilmuan dan karakter lulusan yang unggul, beretika, inklusif, serta berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

**2. Definisi Istilah**

1) Rektor adalah Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2) Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana, program magister, program doktor, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Sekolah Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas yang bertugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan program pascasarjana multidisiplin/transdisiplin.
4) Dekan adalah pimpinan Fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing Fakultas.
5) Direktur adalah pimpinan Sekolah Pascasarjana di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Pascasarjana.
6) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, dan/atau pendidikan profesi.
7) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
9) Sivitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
10) Integrasi ilmu adalah kebijakan perguruan tinggi terkait dengan hubungan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu ilmu lainnya. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk

internalisasi nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan/atau penggunaan berbagai pendekatan atau metode keilmuan untuk pengembangan keilmuan.

11) Penyelenggaraan pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan pengajaran, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai tujuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
12) Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
13) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
14) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
15) Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
16) Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah rancangan penyelenggaraan pendidikan berbasis luaran (Outcome Based Education).
17) *Outcome Based Education* (OBE) adalah perangkat standar penyelenggaraan proses pendidikan bagi peserta didik dalam memenuhi capaian pembelajaran yang berkualitas secara inovatif dan berkelanjutan, berfokus pada ranah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku.
18) Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu.
19) Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.
20) Pembelajaran Jarak Jauh yang selanjutnya disingkat PJJ adalah proses pembelajaran yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi berbeda dengan memanfaatkan

teknologi informasi yang mencakup *e-learning*, di mana proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan teknologi digital.

21) *Learning Management System* yang selanjutnya disingkat LMS adalah platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, mengatur, dan menyampaikan materi pembelajaran secara digital. LMS setidaknya memuat fitur-fitur utama yaitu penyediaan materi pembelajaran, manajemen kelas, pelacakan kemajuan belajar mahasiswa dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa.
22) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
23) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
24) Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya.
25) Beban belajar per semester adalah jumlah total jam belajar yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam satu semester, dihitung berdasarkan Sistem Kredit Semester atau metode pengukuran lain.
26) Sistem Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
27) Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
28) Pemenuhan beban belajar adalah proses pencapaian jumlah jam belajar atau kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam suatu periode, seperti semester atau tahun akademik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
29) Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen

dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

30) Penilaian hasil belajar mahasiswa adalah penilaian yang dilakukan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang merupakan tahap penilaian proses (formatif) dan hasil (sumatif) belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
31) Evaluasi program pembelajaran adalah kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka penjaminan mutu pembelajaran.
32) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat Program MBKM adalah program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk penguatan kualitas lulusan.
33) Profil Lulusan adalah penciri atau peran atau profesi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya dan menjadi dasar dalam menetapkan CPL.
34) Tujuan Program Studi (Program Educational Objective/PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus, didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
35) Capaian Pembelajaran Lulusan, yang selanjutnya disingkat CPL adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi dan akumulasi pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNI setiap tingkatan jenjang.
36) Bahan Kajian (Subject Matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.
37) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester.
38) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, yang selanjutnya disingkat CPMK adalah penjabaran rinci dari CPL yang ditetapkan pada setiap mata kuliah.
39) Sub CPMK adalah turunan dari CPMK yang merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat dievaluasi atau didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran.

40) Evaluasi capaian pembelajaran lulusan adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana lulusan suatu program pendidikan telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan melalui pengukuran dan analisis terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi.
41) Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran individu yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.
42) Rekognisi Kredit MBKM adalah pengakuan dan pengalihan kredit atau satuan kredit semester yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan pembelajaran di luar program studi utama mereka.
43) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang diamanahkan kepadanya.
44) Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya.
45) Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi yang berasal dari bidang ilmu yang terkait maupun di luar bidang ilmu.
46) Kurikuler adalah seluruh aktivitas yang terkait dengan kurikulum.
47) Kokurikuler adalah rangkaian kegiatan mahasiswa yang mendukung pelaksanaan kurikulum yang berlangsung.
48) Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi sesuai dengan keilmuannya masing-masing.
49) Kecakapan abad 21 adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam era globalisasi dan teknologi, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, literasi digital, serta adaptabilitas dalam menghadapi perubahan dunia kerja dan sosial.
50) Surat Keterangan Pendamping Ijazah selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi ijazah sebagai sertifikat tambahan yang menjelaskan capaian dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan di luar pencapaian akademik utama yang mencakup capaian pembelajaran, kegiatan non akademik dan standar kompetensi.
51) Pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) adalah upaya seseorang untuk terus belajar secara sukarela dan berkelanjutan dengan tujuan pengembangan diri, meningkatkan daya saing dan kemampuan kerja.

52) Rapat Tinjauan Manajemen yang selanjutnya disingkat RTM adalah kegiatan evaluasi dan peninjauan ulang kurikulum yang dilakukan secara berkala oleh pihak Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan masih relevan, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan sejalan dengan visi, misi universitas.

## B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama Perguruan Tinggi | : | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah |
| 2. Fakultas | : | Dakwah dan Ilmu Komunikasi |
| 3. Program Studi | | Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| a. Nama Program Studi | : | Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| b. Kode Program Studi | : | 70232 |
| 4. Jenjang/Strata | : | S1 |
| 5. Gelar Lulusan | : | S.Sos. |
| 6. No. SK Penyelenggaraan | : | 152 A Tahun 2025 |
| 7. Tanggal Berdiri | : | 25 Maret 1999 |
| 8. Peringkat Akreditasi | | |
| a. Nasional | : | BAN-PT - Unggul |
| b. Internasional | : | ACQUIN - Unconditional |
| 9. Bahasa Pengantar | : | Bahasa Indonesia |
| 10. Lama Belajar | : | 8 Semester |
| 11. Beban Belajar (sks) | : | 145 SKS |
| 12. Alamat Program Studi | : | Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412 |
| 13. Telepon Fakultas | : | (021) 7401925 |
| 14. Website | | |
| a. Program Studi | : | https://fdikom.uinjkt.ac.id/id/s1-bimbingan-dan-penyuluhan-islam |
| b. Fakultas | : | https://fdikom.uinjkt.ac.id/id |
| 15. Alamat e-mail Prodi | : | bpi.fdikom@apps.uinjkt.ac.id |

## C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara berkelanjutan melakukan evaluasi kurikulum dan *tracer study* sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini mengacu pada model evaluasi *Provus Discrepancy Evaluation Model* (DEM) sebagaimana direkomendasikan dalam *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi 2024*.

Berikut disajikan contoh evaluasi kurikulum menggunakan Model Provus.

*Tabel 1 Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus*

| Tahap Evaluasi | Kinerja Mutu | Standar Kinerja Mutu | Kesenjangan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|
| **I Analisis Kebutuhan** | Berdasar *tracer study*, lulusan yang bekerja sesuai bidang studi 30% | 1. Tujuan Program Studi<br>2. Profil Lulusan | Profil lulusan tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pengguna | Perumusan ulang profil lulusan dan deskripsinya |
| **II Desain dan Pengem-bangan Kurikulum** | 1. Rumusan CPL belum mengakomodasi visi keilmuan program studi<br>2. Perangkat pembelajaran: rumusan CPMK dan sub-CPMK dalam RPS belum sesuai dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah dan teknik asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (CPMK) | 1. Visi keilmuan (dokumen kurikulum prodi)<br>2. Distribusi CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah | 1. Pengembangan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa, publikasi dan mata kuliah yang tersedia kurang menguatkan visi keilmuan prodi<br>2. Sebagian RPS belum dikembangan sesuai CPL yang dibebankan pada mata kuliah | 1. FGD peta jalan penelitian prodi, analisis CPL dan Bahan kajian ter- kait dengan visi keilmuan prodi dan identifikasi bahan kajian dan dapat membentuk mata kuliah baru.<br>2. Bimtek penyusunan RPS |
| **III Sumber Daya** | 1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan);<br>2. Sumber belajar; | 1. UU no.12/ thn.2012, | Kualifikasi dosen dan tendik telah memenuhi, tetapi rasio jumlah dosen terhadap | Usulan penambahan dosen baru |

| Tahap Evaluasi | Kinerja Mutu | Standar Kinerja Mutu | Kesenjangan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|
| | 3. Fasilitas belajar; | 2. Permendikbud Ristek No 53 Tahun 2023 | jumlah mahasiswa lebih rendah dari standar | |
| **IV Proses Pelaksanaan Kurikulum** | 1. Pelaksanaan pembelajaran;<br>2. Kompetensi dosen;<br>3. Kompetensi tendik;<br>4. Sumber belajar;<br>5. Fasilitas belajar; | 1. SN-Dikti, SP-MI-PT, RPS-MK;<br>2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK;<br>3. SN-Dikti, SPT;<br>4. SN-Dikti, SPT;<br>5. SN-Dikti, SPT; | 1. Beberapa mata acara praktikum tidak dapat terlaksana karena keterbatasan alat<br>2. Metode pembelajaran yang dilakukan dosen kurang inovatif<br>3. Hanya satu orang dari 10 orang tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang pekerjaannya | 1. Pengadaan alat praktikum dan revisi panduan praktikum<br>2. Penyertaan dosen dalam pelatihan Pekerti dan bentuk pelatihan yang lain<br>3. Pengiriman Tendik untuk mengikuti pelatihan dan uji sertifikat kompetensi sesuai bidangnya |
| **V Capaian Pelaksanaan Kurikulum** | 1. Capaian CPL;<br>2. Masa Studi; | 1. CPL Prodi, Kuri- kulum Prodi;<br>2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; | 1. Prodi menetapkan skor pemenuhan CPL minimal 70, salah satu CPL pen- capaian mahasiswa di bawah 70.<br>2. Rerata masa studi mahasiswa program sarjana 5 tahun 2 bulan dengan rerata waktu penyelesaian tugas akhir 8 bulan | 1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian beberapa mata kuliah terkait CPL yang pencapaiannya rendah dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan asesmennya<br>2. Percepatan masa studi dengan mengintensifkan bimbingan tugas akhir dan memberikan beberapa alternatif tugas akhir sesuai Standar Mutu Pendidikan Tinggi |

Selain evaluasi internal, *tracer study* terhadap alumni juga digunakan sebagai data pendukung dalam tahap evaluasi produk. Hasil *tracer study* memberikan gambaran mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat, yang menjadi dasar penting dalam penyempurnaan kurikulum.

## D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

### 1. Landasan filosofis

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dibangun di atas landasan filosofis integratif-transformatif, yang memadukan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan. Pendidikan dalam BPI tidak hanya bertujuan mencetak lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moralitas tinggi dalam menjalankan peran sosial sebagai pembimbing dan penyuluh.

Landasan ini berpijak pada prinsip tauhid sebagai nilai dasar, bahwa seluruh aktivitas pendidikan, termasuk penyuluhan dan bimbingan, merupakan bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Tuhan dan kemanusiaan. Selain itu, pendekatan transdisipliner dalam kurikulum mencerminkan semangat *Islamic Worldview* yang terbuka terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan konteks global.

### 2. Landasan sosiologis

Secara sosiologis, kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) disusun berdasarkan kesadaran akan perubahan sosial yang cepat dan kompleks di tengah masyarakat multikultural. Mahasiswa diharapkan menjadi agen transformasi sosial yang mampu menjawab berbagai tantangan keumatan dan kebangsaan, seperti disintegrasi sosial, krisis spiritual, ketimpangan gender, dan dinamika keluarga.

Dengan kurikulum ini, mahasiswa dibekali kemampuan untuk berpikir reflektif, empatik, dan adaptif terhadap berbagai realitas sosial, serta mampu memberikan layanan penyuluhan yang responsif terhadap konteks masyarakat lokal maupun global.

Selain itu, kurikulum juga diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*), yaitu kemampuan untuk memahami, berinteraksi, dan bekerja secara efektif dalam lingkungan sosial yang beragam. Mahasiswa minimal diharapkan menguasai tiga kompetensi utama berikut:

***a. Cultural Minimization***

Kemampuan untuk menyadari atau mengenali perbedaan budaya dan meminimalkan potensi konflik atau prasangka dalam interaksi sosial.

**b. *Cultural Adaptation***

Kemampuan untuk menyesuaikan perilaku, komunikasi, dan pendekatan pelayanan dengan latar budaya masyarakat yang berbeda.

**c. *Cultural Integration***

Kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan prinsip-prinsip universal Islam dalam merancang program penyuluhan yang inklusif dan berkeadilan.

Dengan landasan ini, lulusan Program Studi BPI diharapkan tidak hanya kompeten dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, tetapi juga mampu menjadi penghubung antarbudaya yang inklusif, solutif, dan visioner di tengah masyarakat yang majemuk.

**3. Landasan psikologis**

Secara psikologis, pengembangan kurikulum mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik (mahasiswa) sebagai individu dewasa yang tengah membangun identitas diri, kemandirian berpikir, serta orientasi profesional. Proses pembelajaran didesain agar mampu memfasilitasi pengembangan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual mahasiswa secara holistik.

Dengan memperhatikan teori-teori psikologi perkembangan, pembelajaran di Prodi BPI diarahkan untuk menumbuhkan refleksi diri, empati, dan keterampilan komunikasi interpersonal, yang sangat penting dalam praktik konseling dan penyuluhan Islam. Pendekatan andragogi, *experiential learning*, dan *Problem Based Learning* menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang digunakan agar mahasiswa aktif, kritis, dan mampu mengambil peran sebagai pembimbing yang humanis dan solutif.

**4. Landasan historis**

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai zamannya, yaitu kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

**5. Landasan yuridis**

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
k. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
l. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;

m. Keputusan Rektor Nomor 567.a Tahun 2020 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2021;
n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**;**
q. Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
r. Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 113 Tahun 2022 Tentang Kode Mata Kuliah;
s. Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 97 Tahun 2023 Tentang Visi, Misi, dan Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024-2028;
t. Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 316 Tahun 2023 Tentang Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kode Mata Kuliah.

## E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUES*

### 1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

### 2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;
b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;

d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

**3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;

b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;

c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;

d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

**4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

**a. *Piety* (Kasalehan)**

*Piety* (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

(1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.

(2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan keterpercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.

(3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.

(4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebaikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

**b. *Innovation* (Inovasi)**

*Innovation* (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

(a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

(b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.

(c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.

(d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

(a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.

(b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.

(c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja.Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

(a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.

(b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.

(c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.

(d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

**c. *Sustainability* (Keberlanjutan)**

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green, humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

*Green sustainability* mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

(a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.

(b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.

(c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

(d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

*Humanity* dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

(a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.

(b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.

(c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

(d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.

(3) Inklusif

Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:

(a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.

(b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.

(c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.

(d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

**5. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**a. Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Menjadi Fakultas terdepan (*leading faculty*) dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat berbasis ilmu dakwah dan ilmu komunikasi dalam bingkai integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan pada tingkat regional dan internasional

**b. Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

(1) Menanamkan *al-akhlaq al-karimah* sebagai karakter utama mahasiswa dan dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, *leadership,* dan *lifeskills,*

(2) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang bermutu di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi,

(3) Menyelenggarakan dan mengembangkan model-model penelitian yang mengintegrasikan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi,

(4) Menyelenggarakan model-model baru pengembangan masyarakat Muslim sebagai tafsir *da'wah bi al-hal* dalam pengabdian masyarakat,

(5) Membangun jejaring dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial-keagamaan, dan bisnis untuk memperkuat kapasitas kelembagaan Fakultas, memperluas dan mempertajam kajian-kajian yang mengarah pada integrasi keilmuan

**c. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

(1) Menyiapkan sarjana Muslim bermutu sebagai anggota masyarakat dengan kapasitas akademik dan/atau profesional yang mampu menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, bidang-bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi

(2) Melaksanakan riset-riset bidang ilmu dakwah, ilmu komunikasi, dan merumuskan model-model integrasi keduanya, serta menyebarluaskan hasil-hasil riset tersebut untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional,

(3) Mengembangkan SDM Fakultas berkualitas, baik tenaga akademik maupun tenaga kependidikan, guna mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, riset, dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan tuntutan masa depan,

(4) Menguatkan kapasitas kelembagaan Fakultas yang mampu mendukung posisinya sebagai Fakultas terdepan dalam pendidikan dan kajian ilmu dakwah dan ilmu komunikasi dalam perspektif integratif dengan pengakuan pada tingkat nasional, regional, dan global,

(5) Mewujudkan kerjasama dalam bentuk jejaring antara lembaga pendidikan tinggi, lembaga-lembaga riset di luar perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga pengguna yang saling mendukung dan memperkuat peningkatan mutu pendidikan.

**d. Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirumuskan sebagai berikut:

(1) Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028);
(2) Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028);
(3) Penguatan kontribusi Fakultas terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerjasama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2028);
(4) Penguatan ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta *green campus*, dan;
(5) Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028).

## F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

### 1. Visi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menjadi pusat pengembangan keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang integratif dan transformatif berbasis ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, melalui pendekatan psikososial yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan untuk menjawab tantangan kehidupan sosial-keagamaan pada tingkat regional dan internasional.

Menjadi Program Studi terdepan dalam pengembangan keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang integratif dan transformatif, berbasis nilai-nilai keislaman, keilmuan, keindonesiaan, dan pendekatan psikososial, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara spiritual, intelektual, dan profesional di tingkat regional dan internasional.

### 2. Misi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

(1) Menyelenggarakan pendidikan bimbingan dan penyuluhan Islam yang integratif dan transformatif berbasis nilai-nilai keislaman, keilmuan, keindonesiaan, dan pendekatan psikososial.
(2) Mengembangkan riset yang inovatif dan aplikatif dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam untuk menjawab tantangan sosial-keagamaan di tingkat regional dan internasional.
(3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan individu dan komunitas melalui pendekatan bimbingan dan penyuluhan Islam.
(4) Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan yang kompeten secara spiritual, intelektual, dan profesional sesuai dengan kebutuhan zaman.

(5) Membangun jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, keagamaan, dan sosial baik di dalam maupun luar negeri untuk penguatan tridharma perguruan tinggi dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

**3. Tujuan Program Studi**

(1) Menyelenggarakan pendidikan bimbingan dan penyuluhan Islam yang integratif dan transformatif berbasis nilai-nilai keislaman, keilmuan, keindonesiaan, dan pendekatan psikososial.

(2) Mengembangkan riset yang inovatif dan aplikatif dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam untuk menjawab tantangan sosial-keagamaan di tingkat regional dan internasional.

(3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan individu dan komunitas melalui pendekatan bimbingan dan penyuluhan Islam.

(4) Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan yang kompeten secara spiritual, intelektual, dan profesional sesuai dengan kebutuhan zaman.

(5) Membangun jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, keagamaan, dan sosial baik di dalam maupun luar negeri untuk penguatan tridharma perguruan tinggi dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

*Tabel 2 Deskripsi Tujuan Program Studi*

| No | Kode Tujuan Program Studi (TPS) | Deskripsi Tujuan Program Studi |
|---|---|---|
| 1 | TPS 1 | Lulusan diharapkan menguasai teori dan praktik penyuluhan berbasis nilai-nilai Islam, memiliki kemampuan analisis terhadap masalah sosial-keagamaan, serta mampu mengintegrasikan pendekatan psikologis, sosiologis, dan spiritual dalam memberikan layanan bimbingan. |
| 2 | TPS 2 | Program studi mendorong lulusan untuk memiliki daya saing akademik dan kecakapan ilmiah yang memadai guna melanjutkan pendidikan ke program magister atau doktor dalam bidang bimbingan, konseling, dakwah, atau studi keislaman lainnya. |
| 3 | TPS 3 | Lulusan dibekali dengan keahlian praktis dan sikap profesional agar dapat berperan sebagai penyuluh agama, konselor sosial keagamaan, fasilitator pemberdayaan masyarakat, serta tenaga pendidik di institusi yang relevan. |
| 4 | TPS 4 | Program studi membekali mahasiswa dengan keterampilan berwirausaha di bidang jasa bimbingan dan penyuluhan berbasis komunitas, seperti membuka layanan konseling, pelatihan parenting Islami, atau edukasi keagamaan yang mandiri dan inovatif. |

| No | Kode Tujuan Program Studi (TPS) | Deskripsi Tujuan Program Studi |
|---|---|---|
| 5 | TPS 5 | Lulusan diharapkan memiliki kepekaan sosial, berperilaku etis, serta mampu menjadi agen perubahan dalam kehidupan masyarakat melalui penyuluhan yang transformatif dan berbasis pada prinsip-prinsip Islam rahmatan lil ‘alamin. |

## G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

*Tabel 3 Deskripsi Profil Lulusan Program Studi*

| No | Kode Profil Lulusan (PL) | Deskripsi Profil Lulusan |
|---|---|---|
| 1 | PL 1 | Penyuluh Agama Islam mampu menerapkan pemikiran secara logis, kritis dan sistematis dalam penyuluhan agama,mampu mengaplikasikan teknologi penyuluhan agama, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan penyuluhan agama, memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang ilmu penyuluhan agama, mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan dalam organisasi berdasarkan prinsip penyuluhan agama, mampu mengambil keputusan strategis terkait problem-problem kemasyarakatan berdasarkan ilmu penyuluhan agama. |
| 2 | PL 2 | Pembimbing Agama Islam memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam, termasuk Al-Quran, Hadis, sejarah perkembangan Islam, dan cabang-cabang ilmu keislaman, memiliki keterampilan dalam memberikan pembinaan dan penyuluhan agama Islam secara sistematis dan terencana, mampu mengelola program-program pembinaan keagamaan, memberikan ceramah, khotbah, dan bimbingan spiritual. Keterampilan berkomunikasi dan memahami audiens yang berbeda juga diperlukan dalam konteks ini. |
| 3 | PL 3 | Konselor Sosial Keagamaan mampu menjelaskan dan mengajarkan prinsip-prinsip agama dengan baik kepada individu dan kelompok, mampu melakukan teknik konseling yang efektif, termasuk mendengarkan dengan empati, memberikan nasihat yang konstruktif, dan membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah pribadi atau sosial dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, mampu terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan pelayanan masyarakat, menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, mampu bekerja sama dalam tim, berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk komunitas, lembaga keagamaan, dan pemerintah, untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang konseling sosial keagamaan. |

| No | Kode Profil Lulusan (PL) | Deskripsi Profil Lulusan |
|---|---|---|
| 4 | PL 4 | Asisten Peneliti Sosial Keagamaan memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu sosial serta ajaran agama yang relevan, mampu menganalisis data secara kritis dan menyusun argumen yang logis, mampu merancang, melaksanakan, dan mengelola proyek penelitian sesuai dengan standar akademik, mampu untuk mengumpulkan data melalui survei, wawancara, observasi, atau metode lain, serta menganalisis data menggunakan perangkat lunak statistik atau alat analisis kualitatif, berkontribusi pada peningkatan pemahaman tentang isu-isu sosial dan keagamaan melalui penelitian yang mendalam dan berbasis data. |
| 5 | PL 5 | Motivator Mental Spiritual memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan ajaran agama yang mereka gunakan sebagai dasar dalam memotivasi dan membimbing orang lain, mampu menghubungkan konsep spiritual dengan kesejahteraan mental, memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar psikologi, terutama yang berkaitan dengan kesehatan mental, motivasi, dan perilaku manusia, mampu memberikan dorongan dan semangat kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan mereka, mampu menyampaikan pesan-pesan motivasi dan bimbingan spiritual dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh berbagai audiens, mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan perubahan dalam kehidupan individu yang mereka bimbing. |
| 6 | PL 6 | Entrepreneur Sosial Keagamaan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama yang menjadi dasar etika dan moral bisnis mereka, memiliki pemahaman tentang dinamika sosial dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, mampu mengelola usaha dengan baik, termasuk dalam perencanaan strategis, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan, mampu mengembangkan ide-ide inovatif untuk produk atau layanan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang signifikan. |

## H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 – 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

*Tabel 4 Contoh Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya*

| **Kode CPL** | **Kemampuan (*behavior/cognitive process*)** | **Bahan Kajian (*subject matters*)** | **Konteks (*context*)** | **Rumusan CPL Prodi** |
|---|---|---|---|---|
| CPL 1 | Menguasai | Konsep dasar dan teori penyuluhan agama | Untuk mengembangkan program bimbingan berbasis nilai-nilai Islam | Menguasai konsep dasar dan teori penyuluhan agama untuk mengembangkan program bimbingan berbasis nilai-nilai Islam. |
| CPL 2 | Menguasai | Prinsip dan praktik bimbingan spiritual Islam | Untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat | Menguasai prinsip dan praktik bimbingan spiritual Islam untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat. |

| Kode CPL | Kemampuan (*behavior/cognitive process)* | Bahan Kajian (*subject matters*) | Konteks (*context*) | Rumusan CPL Prodi |
|---|---|---|---|---|
| CPL 3 | Menguasai | Isu-isu gender dan dinamika keluarga | Untuk mendesain layanan bimbingan Islam yang adil dan inklusif | Menguasai isu-isu gender dan dinamika keluarga untuk mendesain layanan bimbingan Islam yang adil dan inklusif. |
| CPL 4 | Menguasai dan memanfaatkan | Media komunikasi digital | Untuk penyuluhan dan dakwah Islam di era teknologi | Menguasai dan memanfaatkan media komunikasi digital untuk penyuluhan dan dakwah Islam di era teknologi. |
| CPL 5 | Menguasai dan mengaplikasikan | Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif | Dalam menyusun program penyuluhan berbasis bukti | Menguasai dan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam menyusun program penyuluhan berbasis bukti. |
| CPL 6 | Menguasai dan menerapkan | Prinsip-prinsip etika profesi | Dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam | Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam. |
| CPL 7 | Mengembangkan | Program entrepreneur sosial dan keagamaan | Untuk pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam | Mengembangkan program entrepreneur sosial dan keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. |
| CPL 8 | Merancang dan mengimplementasikan | Model layanan bimbingan Islami | Yang adaptif terhadap konteks | Merancang dan mengimplementasikan model layanan |

| Kode CPL | Kemampuan (*behavior/cognitive process)* | Bahan Kajian (*subject matters*) | Konteks (*context*) | Rumusan CPL Prodi |
|---|---|---|---|---|
| | | | sosial budaya lokal | bimbingan Islami yang adaptif terhadap konteks sosial budaya lokal. |
| CPL 9 | Mengkaji dan merancang | Pendekatan kesehatan mental | Dalam layanan penyuluhan berbasis Islam | Mengkaji dan merancang pendekatan kesehatan mental dalam layanan penyuluhan berbasis Islam. |
| CPL 10 | Mengintegrasikan | Teori psikologi perkembangan | Dalam menganalisis kebutuhan bimbingan sesuai tahap usia | Mengintegrasikan teori psikologi perkembangan dalam menganalisis kebutuhan bimbingan sesuai tahap usia. |
| CPL 11 | Menganalisis dan menyintesis | Pendekatan dakwah dan rekayasa sosial | Dalam pengembangan strategi penyuluhan partisipatif | Menganalisis dan menyintesis pendekatan dakwah dan rekayasa sosial dalam pengembangan strategi penyuluhan partisipatif. |
| CPL 12 | Berpikir kritis dan solutif | Dinamika sosial keagamaan | Dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat kontemporer | Berpikir kritis dan solutif terhadap dinamika sosial keagamaan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat kontemporer. |
| CPL 13 | Berkomunikasi secara efektif dan empatik | Dalam konteks bimbingan dan penyuluhan | Terhadap individu maupun kelompok lintas latar belakang | Berkomunikasi secara efektif dan empatik dalam konteks bimbingan dan penyuluhan terhadap individu maupun kelompok lintas latar belakang. |
| CPL 14 | Bekerja sama secara profesional dan bertanggung jawab | Dalam tim interdisipliner | Untuk menyelesaikan persoalan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat | Bekerja sama secara profesional dan bertanggung jawab dalam tim interdisipliner untuk menyelesaikan persoalan bimbingan |

| Kode CPL | Kemampuan (*behavior/cognitive process)* | Bahan Kajian (*subject matters*) | Konteks (*context*) | Rumusan CPL Prodi |
|---|---|---|---|---|
| | | | | dan penyuluhan di masyarakat. |
| CPL 15 | Melakukan refleksi dan evaluasi diri | Dalam praktik keilmuan dan profesional | Untuk pengembangan kompetensi sebagai pembelajar sepanjang hayat | Melakukan refleksi dan evaluasi diri dalam praktik keilmuan dan profesional untuk pengembangan kompetensi sebagai pembelajar sepanjang hayat. |

**1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan**

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti contoh pada Tabel 5.

*Tabel 5 Contoh Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan*

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PL 1 | PL 2 | PL 3 | PL 4 | PL 5 | PL 6 |
| CPL 1 | Menguasai konsep dasar dan teori penyuluhan agama untuk mengembangkan program bimbingan berbasis nilai-nilai Islam. | ✓ | ✓ | | | | |
| CPL 2 | Menguasai prinsip dan praktik bimbingan spiritual Islam untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat. | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| CPL 3 | Menguasai isu-isu gender dan dinamika keluarga untuk mendesain layanan bimbingan Islam yang adil dan inklusif. | | ✓ | ✓ | | | |
| CPL 4 | Menguasai dan memanfaatkan media komunikasi digital untuk penyuluhan dan dakwah Islam di era teknologi. | ✓ | | | | ✓ | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PL 1 | PL 2 | PL 3 | PL 4 | PL 5 | PL 6 |
| CPL 5 | Menguasai dan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam menyusun program penyuluhan berbasis bukti. | | | | ✓ | | |
| CPL 6 | Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam. | ✓ | | ✓ | | | |
| CPL 7 | Mengembangkan program entrepreneur sosial dan keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. | | | | | | ✓ |
| CPL 8 | Merancang dan mengimplementasikan model layanan bimbingan Islami yang adaptif terhadap konteks sosial budaya lokal. | | ✓ | | | | |
| CPL 9 | Mengkaji dan merancang pendekatan kesehatan mental dalam layanan penyuluhan berbasis Islam. | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| CPL 10 | Mengintegrasikan teori psikologi perkembangan dalam menganalisis kebutuhan bimbingan sesuai tahap usia. | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| CPL 11 | Menganalisis dan menyintesis pendekatan dakwah dan rekayasa sosial dalam pengembangan strategi penyuluhan partisipatif. | ✓ | | | ✓ | | ✓ |
| CPL 12 | Berpikir kritis dan solutif terhadap dinamika sosial keagamaan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat kontemporer. | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| CPL 13 | Berkomunikasi secara efektif dan empatik dalam konteks bimbingan dan penyuluhan terhadap individu maupun kelompok lintas latar belakang. | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PL 1 | PL 2 | PL 3 | PL 4 | PL 5 | PL 6 |
| CPL 14 | Bekerja sama secara profesional dan bertanggung jawab dalam tim interdisipliner untuk menyelesaikan persoalan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat. | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ |
| CPL 15 | Melakukan refleksi dan evaluasi diri dalam praktik keilmuan dan profesional untuk pengembangan kompetensi sebagai pembelajar sepanjang hayat. | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ |

**2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi**

*Tabel 6 Contoh Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi*

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Kode Tujuan Program Studi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TPS 1 | TPS 2 | TPS 3 | TPS 4 | TPS 5 |
| CPL 1 | Menguasai konsep dasar dan teori penyuluhan agama untuk mengembangkan program bimbingan berbasis nilai-nilai Islam. | ✓ | ✓ | | | |
| CPL 2 | Menguasai prinsip dan praktik bimbingan spiritual Islam untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat. | ✓ | | ✓ | | |
| CPL 3 | Menguasai isu-isu gender dan dinamika keluarga untuk mendesain layanan bimbingan Islam yang adil dan inklusif. | ✓ | | | | ✓ |
| CPL 4 | Menguasai dan memanfaatkan media komunikasi digital untuk penyuluhan dan dakwah Islam di era teknologi. | | | | ✓ | |
| CPL 5 | Menguasai dan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam menyusun program penyuluhan berbasis bukti. | | ✓ | | | |
| CPL 6 | Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam. | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| CPL 7 | Mengembangkan program entrepreneur sosial dan keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. | | | | ✓ | |
| CPL 8 | Merancang dan mengimplementasikan model layanan bimbingan Islami yang adaptif terhadap konteks sosial budaya lokal. | ✓ | | ✓ | | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Kode Tujuan Program Studi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TPS 1 | TPS 2 | TPS 3 | TPS 4 | TPS 5 |
| CPL 9 | Mengkaji dan merancang pendekatan kesehatan mental dalam layanan penyuluhan berbasis Islam. | ✓ | | | | |
| CPL 10 | Mengintegrasikan teori psikologi perkembangan dalam menganalisis kebutuhan bimbingan sesuai tahap usia. | ✓ | | | | |
| CPL 11 | Menganalisis dan menyintesis pendekatan dakwah dan rekayasa sosial dalam pengembangan strategi penyuluhan partisipatif. | ✓ | | | | ✓ |
| CPL 12 | Berpikir kritis dan solutif terhadap dinamika sosial keagamaan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat kontemporer. | ✓ | ✓ | | | ✓ |
| CPL 13 | Berkomunikasi secara efektif dan empatik dalam konteks bimbingan dan penyuluhan terhadap individu maupun kelompok lintas latar belakang. | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| CPL 14 | Bekerja sama secara profesional dan bertanggung jawab dalam tim interdisipliner untuk menyelesaikan persoalan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat. | | | ✓ | | ✓ |
| CPL 15 | Melakukan refleksi dan evaluasi diri dalam praktik keilmuan dan profesional untuk pengembangan kompetensi sebagai pembelajar sepanjang hayat. | | ✓ | ✓ | ✓ | |

## I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

*Tabel 7 Penetapan Bahan Kajian*

| No | Kode CPL | CPL | Bahan Kajian |
|---|---|---|---|
| 1 | CPL 1 | Menguasai konsep dasar dan teori penyuluhan agama untuk mengembangkan program bimbingan berbasis nilai-nilai Islam. | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama |
| 2 | CPL 2 | Menguasai prinsip dan praktik bimbingan spiritual Islam untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat. | Bimbingan Spiritual Islam |
| 3 | CPL 3 | Menguasai isu-isu gender dan dinamika keluarga untuk mendesain layanan bimbingan Islam yang adil dan inklusif. | Gender dan Keluarga |

| No | Kode CPL | CPL | Bahan Kajian |
|---|---|---|---|
| 4 | CPL 4 | Menguasai dan memanfaatkan media komunikasi digital untuk penyuluhan dan dakwah Islam di era teknologi. | Komunikasi dan Media |
| 5 | CPL 5 | Menguasai dan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam menyusun program penyuluhan berbasis bukti. | Metode Penelitian |
| 6 | CPL 6 | Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam. | Konsep dan Teori Penyuluhan, Bimbingan Spiritual, Kesehatan Mental, Gender dan Keluarga |
| 7 | CPL 7 | Mengembangkan program entrepreneur sosial dan keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan |
| 8 | CPL 8 | Merancang dan mengimplementasikan model layanan bimbingan Islami yang adaptif terhadap konteks sosial budaya lokal. | Bimbingan Spiritual Islam, Dakwah dan Rekayasa Sosial |
| 9 | CPL 9 | Mengkaji dan merancang pendekatan kesehatan mental dalam layanan penyuluhan berbasis Islam. | Kesehatan Mental |
| 10 | CPL 10 | Mengintegrasikan teori psikologi perkembangan dalam menganalisis kebutuhan bimbingan sesuai tahap usia. | Psikologi Perkembangan |
| 11 | CPL 11 | Menganalisis dan menyintesis pendekatan dakwah dan rekayasa sosial dalam pengembangan strategi penyuluhan partisipatif. | Dakwah dan Rekayasa Sosial |
| 12 | CPL 12 | Berpikir kritis dan solutif terhadap dinamika sosial keagamaan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat kontemporer. | Dakwah dan Rekayasa Sosial |
| 13 | CPL 13 | Berkomunikasi secara efektif dan empatik dalam konteks bimbingan dan penyuluhan terhadap individu maupun kelompok lintas latar belakang. | Komunikasi dan Media |
| 14 | CPL 14 | Bekerja sama secara profesional dan bertanggung jawab dalam tim interdisipliner untuk menyelesaikan persoalan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat. | Komunikasi dan Media |
| 15 | CPL 15 | Melakukan refleksi dan evaluasi diri dalam praktik keilmuan dan profesional untuk pengembangan kompetensi sebagai pembelajar sepanjang hayat. | Metode Penelitian, Bimbingan Spiritual Islam |

Taksonomi Bloom dapat digunakan untuk memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CPL tertentu. Misalkan, bahan kajian X dipelajari sedalam mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah tertentu.

*Tabel 8 Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom*

| **MENGINGAT (C1)** Mengetahui … misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda | **MEMAHAMI (C2)** Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan …. misalnya: metode, prosedur. Memahami …. misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi, pokok. Mengartikan, Menginterpretasikan …. misalnya: tabel, grafik, bagan | **MENERAPKAN (C3)** Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan …. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip | **MENGANALISIS (C4)** Mengenali kesalahan, Memberikan …. misalnya: fakta-fakta. Menganalisis …. misalnya: struktur, bagian, hubungan | **MENGEVALUASI (C5)** Menilai berdasarkan norma internal …. misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll. | **MENCIPTAKAN (C6)** Menghasilkan …. misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun …. misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar | Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan | Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan | Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan | Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan | Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi |

Penguasaan bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan "menerapkan" pada aspek kognitif taksonomi Bloom, seperti terlihat pada Tabel 8. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu), mengingat = C1, memahami = C2, dan menerapkan = C3, menganalisis = C4, mengevaluasi = 5, dan mencipta = C6.

*Tabel 9 Deskripsi Bahan Kajian*

| No | Kode Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|---|---|---|
| 1 | BK 1 | Kajian Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama ini membahas secara mendalam konsep, prinsip, dan teori dasar yang melandasi praktik penyuluhan agama dalam konteks masyarakat Islam. Materi meliputi pengertian penyuluhan agama, fungsi dan perannya dalam kehidupan sosial-keagamaan, pendekatan-pendekatan teoritis yang digunakan, serta dinamika interaksi antara penyuluh dan masyarakat. Kajian ini menjadi pondasi utama bagi mahasiswa untuk memahami kerangka kerja profesi penyuluh agama secara konseptual dan aplikatif. |
| 2 | BK 2 | Kajian Metode Penelitian ini mengupas prinsip-prinsip dasar metodologi penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang relevan dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Mahasiswa akan mempelajari proses perumusan masalah, penyusunan proposal, teknik pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan ilmiah. Kajian ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan riset untuk mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan berbasis data yang valid dan reliabel. |
| 3 | BK 3 | Kajian Bimbingan Spiritual Islam ini menelaah teori dan praktik bimbingan spiritual dalam perspektif Islam, termasuk pendekatan dan teknik dalam membina aspek ruhani individu maupun komunitas. Fokus pembahasan meliputi konsep fitrah, tazkiyatun nafs, serta metode bimbingan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Kajian ini bertujuan membentuk kompetensi mahasiswa dalam menyusun dan mengimplementasikan layanan spiritual yang menyentuh kebutuhan psikospiritual masyarakat secara kontekstual. |
| 4 | BK 4 | Kajian Psikologi Perkembangan ini membahas proses perkembangan individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa, mencakup aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Materi disajikan dalam kaitannya dengan pendekatan bimbingan keagamaan agar mahasiswa mampu memahami kebutuhan dan permasalahan perkembangan manusia secara holistik. Kajian ini penting sebagai dasar untuk menyusun intervensi penyuluhan yang sesuai dengan tahap perkembangan individu. |

| No | Kode Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|---|---|---|
| 5 | BK 5 | Kajian Kesehatan Mental ini mengupas konsep kesehatan mental dari perspektif Islam dan psikologi modern, meliputi faktor-faktor penyebab gangguan, strategi pencegahan, dan pendekatan penanganan berbasis nilai keislaman. Mahasiswa dibekali pemahaman tentang pentingnya keseimbangan mental dalam menjalankan fungsi sosial dan spiritual. Kajian ini membantu mahasiswa menyusun layanan penyuluhan yang mampu meningkatkan ketahanan mental individu dan komunitas. |
| 6 | BK 6 | Kajian Gender dan Keluarga ini mengeksplorasi isu-isu gender dan dinamika keluarga dalam perspektif Islam dan sosial kontemporer. Materi mencakup konstruksi peran gender, relasi dalam keluarga, serta tantangan sosial yang muncul dari ketimpangan peran. Mahasiswa dilatih untuk merumuskan pendekatan penyuluhan yang adil, sensitif gender, dan responsif terhadap isu-isu kekeluargaan demi membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. |
| 7 | BK 7 | Kajian Entrepreneur Sosial dan Keagamaan ini memfokuskan pada pengembangan jiwa kewirausahaan sosial berbasis nilai-nilai Islam, dengan orientasi pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa akan memahami konsep kewirausahaan sosial, strategi pengembangan program berbasis komunitas, serta integrasi aspek keagamaan dalam kegiatan ekonomi sosial. Kajian ini mendorong terciptanya penyuluh yang mampu merancang solusi inovatif terhadap masalah sosial secara berkelanjutan. |
| 8 | BK 8 | Kajian Dakwah dan Rekayasa Sosial ini membahas dakwah sebagai sarana rekayasa sosial yang strategis untuk transformasi masyarakat. Mahasiswa akan belajar teori dan metode dakwah, peran sosial dakwah dalam perubahan sosial, serta penerapannya dalam konteks komunitas modern. Kajian ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan program dakwah yang adaptif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. |
| 9 | BK 9 | Kajian Komunikasi dan Media ini mengkaji teori komunikasi dan pemanfaatan media dalam menyampaikan pesan keagamaan secara efektif. Mahasiswa mempelajari keterampilan komunikasi interpersonal, *public speaking*, komunikasi kelompok, serta penggunaan media digital untuk penyuluhan. Kajian ini menyiapkan mahasiswa agar mampu membangun interaksi yang konstruktif dan produktif dalam berbagai saluran komunikasi penyuluhan keagamaan. |

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.

*Tabel 10 Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL*

| No. | Kode CPL | Bahan Kajian | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BK 1 | BK 2 | BK 3 | BK 4 | BK 5 | BK 6 | BK 7 | BK 8 | BK 9 |
| 1 | CPL 1 | ✓ | | | | | | | | |
| 2 | CPL 2 | | | ✓ | | | | | | |
| 3 | CPL 3 | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | CPL 4 | | | | | | | | | ✓ |
| 5 | CPL 5 | | ✓ | | | | | | | |
| 6 | CPL 6 | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | |
| 7 | CPL 7 | | | | | | | ✓ | | |
| 8 | CPL 8 | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 9 | CPL 9 | | | | | ✓ | | | | |
| 10 | CPL 10 | | | | ✓ | | | | | |
| 11 | CPL 11 | | | | | | | | ✓ | |
| 12 | CPL 12 | | | | | | | | ✓ | |
| 13 | CPL 13 | | | | | | | | | ✓ |
| 14 | CPL 14 | | | | | | | | | ✓ |
| 15 | CPL 15 | | ✓ | ✓ | | | | | | |

## J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

### 1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Dalam rangka menjamin mutu akademik dan relevansi pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melaksanakan kegiatan evaluasi dan peninjauan kurikulum. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen prodi untuk memastikan keselarasan antara visi kelembagaan, capaian pembelajaran lulusan, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi nasional.

Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam evaluasi ini adalah penetapan mata kuliah wajib nasional dan universitas sebagaimana tercantum dalam Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1469 Tahun 2024. Dalam keputusan tersebut, ditetapkan tiga mata kuliah wajib nasional, yaitu Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, yang harus diintegrasikan dalam struktur kurikulum setiap program studi.

Selain itu, terdapat pula lima mata kuliah universitas yang wajib diakomodasi, yakni Studi Islam, Islam dan Ilmu Pengetahuan, Praktikum Qira'ah dan Ibadah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Kelima mata kuliah ini dipandang strategis dalam membentuk karakter keilmuan dan kompetensi dasar mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional maupun global.

Proses evaluasi kurikulum ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Dengan demikian, hasil evaluasi diharapkan dapat menghasilkan kurikulum yang adaptif, integratif, dan selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam terdiri atas 145 SKS yang mencakup Mata Kuliah penciri Universitas atau Mata Kuliah Umum (MKU), Mata kuliah penciri Fakultas atau Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dan Mata Kuliah penciri Prodi yang terdiri atas Mata Kuliah Keahlian Kependidikan Prodi (MKKP), Mata Kuliah Keilmuan Prodi (MKKP), dan Mata Kuliah Keilmuan Pilihan Prodi (MKPP).

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam terus berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga kontekstual dalam menjawab tantangan kehidupan sosial keagamaan di masyarakat.

*Tabel 11 Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum*

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | FDK605 3209 | Sejarah Peradaban Islam | 2 | 90 jam | 1 | Dipertahankan |
| 2 | NAS611 2202 | Pendidikan Pancasila | 2 | 90 jam | 1 | Dipertahankan |
| 3 | FDK605 5207 | Pengantar Sosiologi | 2 | 90 jam | 1 | Dipertahankan |
| 4 | FDK605 6208 | Akhlak Tasawuf | 2 | 90 jam | 1 | Dipertahankan |
| 5 | NAS601 3202 | Bahasa Indonesia | 3 | 135 jam | 1 | Dipertahankan |
| 6 | UIN6033 205 | Bahasa Arab | 3 | 135 jam | 1 | Dipertahankan |
| 7 | UIN6032 | Islam dan Ilmu | 3 | 135 jam | 1 | Dipertahan |

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 202 | Pengetahuan | | | | kan |
| 8 | FDK605 1207 | Pengantar Psikologi | 3 | 135 jam | 1 | Dipertahan kan |
| 9 | UIN6033 204 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah | 2 | 90 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 10 | FDK605 1206 | Pengantar Ilmu Komunikasi | 3 | 135 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 11 | FDK605 3203 | Fiqh | 2 | 90 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 12 | FDK605 2201 | Tafsir | 2 | 90 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 13 | NAS611 2203 | Pendidikan Kewarganegaraa n | 2 | 90 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 14 | FDK605 2202 | Hadits | 2 | 90 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 15 | UIN6014 203 | Bahasa Inggris | 3 | 135 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 16 | FDK605 1204 | Ilmu Dakwah | 3 | 135 jam | 2 | Dipindah ke semester 3 |
| 17 | UIN6032 201 | Studi Islam | 4 | 180 jam | 2 | Dipertahan kan |
| 18 | FDK605 2105 | Antropologi Agama | 2 | 90 jam | 3 | Dipertahan kan |
| 19 | FDK605 4205 | Retorika | 3 | 135 jam | 3 | Dipertahan kan |
| 20 | FDK605 2109 | Dasar - dasar Bimbingan dan Penyuluhan | 3 | 135 jam | 3 | Dipertahan kan |
| 21 | FDK605 2110 | Komunikasi Antar Pribadi | 3 | 135 jam | 3 | Dipertahan kan |
| 22 | FDK605 | Pendidikan | 3 | 135 jam | 3 | Dipertahan |

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2106 | Orang Dewasa (Andragogi) | | | | kan |
| 23 | FDK605 4310 | Psikologi Komunikasi dan Tabligh | 3 | 135 jam | 3 | Dipertahankan |
| 24 | FDK605 2108 | Psikologi Sosial | 2 | 90 jam | 3 | Dikurangi SKS-nya menjadi 2 SKS |
| 25 | FDK605 2101 | Pengantar Pengembangan Masyarakat | 2 | 90 jam | 3 | Diganti dengan Konseling Islam (menjadi 3 SKS) |
| 26 | FDK605 2119 | Administrasi Penyuluhan | 3 | 135 jam | 4 | Diganti menjadi Asesmen Bimbingan dan Penyuluhan Islam (di semester 6, mata kuliah pilihan) |
| 27 | FDK605 2115 | Gender dan Pembangunan | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 28 | FDK605 2116 | Islam dan Kesehatan Mental | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 29 | FDK605 2112 | Komunikasi Penyuluhan | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 30 | FDK605 2113 | Manajemen Konflik Sosial | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 31 | FDK605 2117 | Psikologi Islam | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 32 | FDK605 | Statistika 1 | 3 | 135 jam | 4 | Diubah |

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2111 | | | | | menjadi Statistika |
| 33 | FDK605 2301 | Psikologi Perkembangan | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 34 | FDK605 2302 | Public Speaking | 3 | 135 jam | 4 | Dipertahankan |
| 35 | UIN6025 210 | Metodologi Penelitian Kuantitatif | 3 | 135 jam | 5 | Diubah menjadi Metode Penelitian Kuantitatif |
| 36 | FDK605 2118 | Komunikasi Persuasif | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 37 | FDK605 2114 | Psikologi Kepribadian | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 38 | FDK605 2120 | Statistika 2 | 3 | 135 jam | 5 | Diubah menjadi Statistika Sosial |
| 39 | FDK605 2121 | Manajemen Pelatihan Penyuluhan | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 40 | FDK605 2104 | Dakwah dan Rekayasa Sosial | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 41 | FDK605 2123 | Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 42 | FDK605 2307 | Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas | 3 | 135 jam | 5 | Dipertahankan |
| 43 | FDK605 2304 | Mitigasi Bencana | 3 | 135 jam | 5 | Diganti menjadi Literasi Digital dan Kemanusiaan |

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | UIN6056209 | Metodologi Penelitian Kualitatif | 3 | 135 jam | 6 | Diubah menjadi Metode Penelitian Kualitatif |
| 46 | FDK6052124 | Praktikum Profesi I (Mikro) | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 47 | FDK6052125 | Psikologi Komunitas | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 48 | FDK6052129 | Penyuluhan Digital (Cyber Extension) | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 49 | FDK6052122 | *Geography Information System* untuk Penyuluhan | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 50 | FDK6052305 | Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif | 3 | 135 jam | 6 | Diubah menjadi mata kuliah reguler di semester 4 |
| 51 | FDK6052306 | Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 52 | FDK6052303 | Mediasi Keluarga | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 53 | FDK6052308 | Pengukuran Perilaku | 3 | 135 jam | 6 | Dipertahankan |
| 54 | FDK6052128 | Praktikum Profesi II (Makro) | 3 | 135 jam | 7 | Dipertahankan |
| 55 | FDK6052127 | Bimbingan Karya Ilmiah | 3 | 135 jam | 7 | Dipertahankan |
| 56 | UIN6013311 | Skripsi | 6 | 270 jam | 8 | Dipertahankan |

| No | Kode MK | Nama MK | SKS | Estimasi Jam | Semester | Evaluasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| TOTAL | | | 145 SKS | | 6.525 jam | |

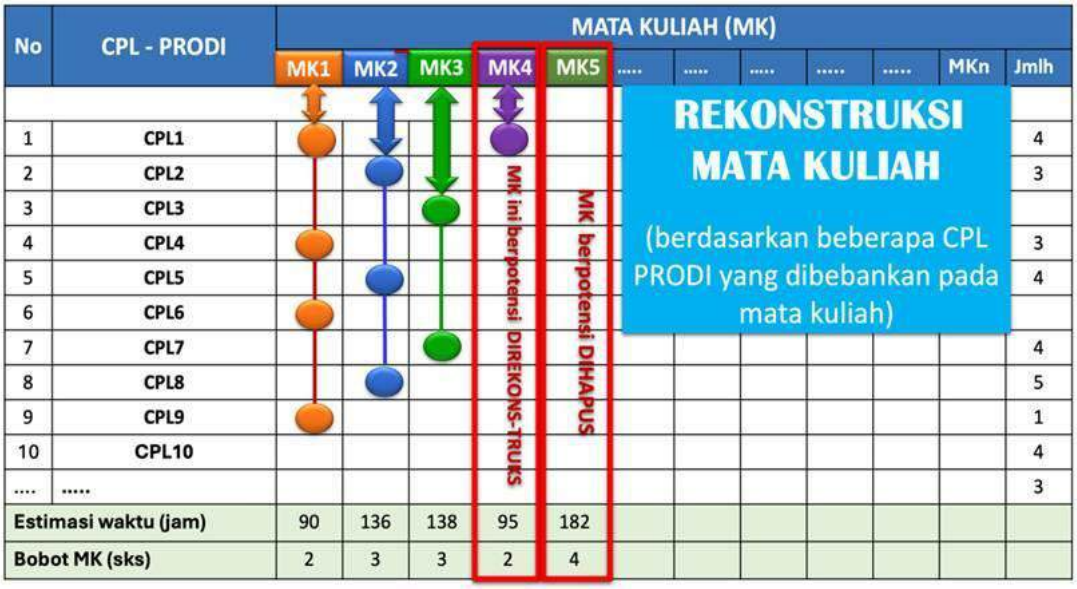


Matriks di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

1) Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.

2) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

## 2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 12.

*Tabel 12 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah*

| No | Kode MK | Nama MK | CPL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL terhadap MK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 | CPL 12 | CPL 13 | CPL 14 | CPL 15 | |
| 1 | FDK60 53209 | Sejarah Peradaban Islam | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 2 | NAS61 12202 | Pendidikan Pancasila | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 3 | FDK60 55207 | Pengantar Sosiologi | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | | | ✓ | 7 |
| 4 | FDK60 56208 | Akhlak Tasawuf | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 10 |
| 5 | NAS60 13202 | Bahasa Indonesia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 6 | UIN60 33205 | Bahasa Arab | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 7 | UIN60 32202 | Islam dan Ilmu Pengetahuan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 8 | FDK60 51207 | Pengantar Psikologi | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | 8 |
| 9 | UIN60 33204 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 6 |
| 10 | FDK60 51206 | Pengantar Ilmu Komunikasi | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 10 |
| 11 | FDK60 53203 | Fiqh | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | ✓ | 7 |
| 12 | FDK60 52201 | Tafsir | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 13 | NAS61 | Pendidikan | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 10 |

| No | Kode MK | Nama MK | CPL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL terhadap MK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 | CPL 12 | CPL 13 | CPL 14 | CPL 15 | |
| | 12203 | Kewarganegaraan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | FDK6052202 | Hadits | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 7 |
| 15 | UIN6014203 | Bahasa Inggris | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 16 | UIN6032201 | Studi Islam | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | 7 |
| 17 | FDK6052105 | Antropologi Agama | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 18 | FDK6054205 | Retorika | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 19 | FDK6052109 | Dasar - dasar Bimbingan dan Penyuluhan | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 20 | FDK6052110 | Komunikasi Antar Pribadi | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 21 | FDK6052106 | Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 22 | FDK6054310 | Psikologi Komunikasi dan Tabligh | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 10 |
| 23 | FDK6052108 | Psikologi Sosial | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |
| 24 | FDK6052101 | Konseling Islam | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | ✓ | 8 |
| 25 | FDK6051204 | Ilmu Dakwah | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |

| No | Kode MK | Nama MK | CPL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL terhadap MK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 | CPL 12 | CPL 13 | CPL 14 | CPL 15 | |
| 26 | FDK6052305 | Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 27 | FDK6052115 | Gender dan Pembangunan | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 28 | FDK6052116 | Islam dan Kesehatan Mental | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 29 | FDK6052112 | Komunikasi Penyuluhan | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 30 | FDK6052113 | Manajemen Konflik Sosial | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | 9 |
| 31 | FDK6052117 | Psikologi Islam | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | 9 |
| 32 | FDK6052111 | Statistika | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 33 | FDK6052301 | Psikologi Perkembangan | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | 8 |
| 34 | FDK6052302 | Public Speaking | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 35 | UIN6025210 | Metode Penelitian Kuantitatif | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |
| 36 | FDK6052118 | Komunikasi Persuasif | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 37 | FDK6052114 | Psikologi Kepribadian | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | 8 |
| 38 | FDK6052120 | Statistika Sosial | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |

| No | Kode MK | Nama MK | CPL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL terhadap MK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 | CPL 12 | CPL 13 | CPL 14 | CPL 15 | |
| 39 | FDK60 52121 | Manajemen Pelatihan Penyuluhan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 40 | FDK60 52104 | Dakwah dan Rekayasa Sosial | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 41 | FDK60 52123 | Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 42 | FDK60 52307 | Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 43 | FDK60 52304 | Literasi Digital dan Kemanusiaan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 45 | UIN60 56209 | Metode Penelitian Kualitatif | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 46 | FDK60 52124 | Praktikum Profesi I (Mikro) | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 47 | FDK60 52125 | Psikologi Komunitas | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 48 | FDK60 52129 | Penyuluhan Digital (Cyber Extension) | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 49 | FDK60 52122 | Geography Information System untuk Penyuluhan | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |

| No | Kode MK | Nama MK | CPL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL terhadap MK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 | CPL 12 | CPL 13 | CPL 14 | CPL 15 | |
| 50 | FDK6052119 | Asesmen Bimbingan dan Penyuluhan Islam | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | 7 |
| 51 | FDK6052306 | Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |
| 52 | FDK6052303 | Mediasi Keluarga | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 53 | FDK6052308 | Pengukuran Perilaku | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 54 | FDK6052128 | Praktikum Profesi II (Makro) | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 55 | FDK6052127 | Bimbingan Karya Ilmiah | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |
| 56 | UIN6013311 | Skripsi | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | 8 |

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | MKn | Jmlh |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | CPL1 | | | | | | | | | | | | 4 |
| 2 | CPL2 | | | | | | | | | | | | 3 |
| 3 | CPL3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | CPL4 | | | | | | | | | | | | 3 |
| 5 | CPL5 | | | | | | | | | | | | 4 |
| 6 | CPL6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | CPL7 | | | | | | | | | | | | 4 |
| 8 | CPL8 | | | | | | | | | | | | 5 |
| 9 | CPL9 | | | | | | | | | | | | 1 |
| 10 | CPL10 | | | | | | | | | | | | 4 |
| .... | ..... | | | | | | | | | | | | 3 |
| Estimasi waktu (jam) | | 90 | 136 | 138 | 95 | 182 | | | | | | | |
| Bobot MK (sks) | | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | | | | | | | |

**PEMBENTUKAN MATA KULIAH**

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 12 adalah sebagai berikut:

1) Pilih beberapa butir CPL beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya;
3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/ distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (**1 sks setara dengan 45 jam**).

### 3. Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;

3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Contoh pembentukan mata kuliah dan bobotnya ditunjukkan pada Tabel 13.

*Tabel 13 Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah*

| MK | CPMK | Metode Pembelajaran | Bahan Kajian | Jam Belajar | | Jumlah SKS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Teori | Praktik | |
| Sejarah Peradaban Islam | Menjelaskan peran dakwah dan penyuluhan agama dalam pembentukan peradaban Islam pada masa klasik. | Ceramah dan Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menggunakan pendekatan metodologis dalam mengkaji sumber-sumber sejarah Islam. | Kajian Teks dan Literatur | Metode Penelitian | | | |
| | Menelaah nilai-nilai spiritual Islam yang menopang kemajuan peradaban dalam berbagai bidang kehidupan. | Studi Kritis Literatur | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis perkembangan institusi sosial keagamaan berdasarkan pemahaman psikologi masyarakat pada berbagai fase sejarah Islam. | Diskusi Kelompok | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengkaji peran perempuan dan keluarga dalam dinamika sosial dan politik peradaban Islam. | Presentasi dan Debat | Gender dan Keluarga | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Pendidikan Pancasila | Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam perspektif dakwah dan penyuluhan agama untuk membangun masyarakat beretika. | Diskusi Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun gagasan ilmiah terkait penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sosial keagamaan berbasis pendekatan ilmiah. | Penulisan Esai Akademik | Metode Penelitian | | | |
| | Menginternalisasi nilai-nilai spiritual Islam sebagai penguat karakter bangsa berdasarkan Pancasila. | Refleksi Individu dan Kelompok | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengidentifikasi perkembangan moral dan psikologis individu dalam pendidikan nilai Pancasila. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis isu-isu sosial terkait gender, keluarga, dan keadilan dalam konteks | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | implementasi nilai-nilai Pancasila. | | | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| | Menjelaskan hubungan antara dakwah dan struktur sosial masyarakat. | Diskusi Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menerapkan pendekatan penelitian sosial dalam memahami fenomena masyarakat. | *Problem Based Learning* | Metode Penelitian | | | |
| | Mengaitkan peran nilai-nilai spiritual Islam dalam membentuk kesadaran sosial. | Refleksi Sosial Keagamaan | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengidentifikasi pengaruh tahap perkembangan psikologis terhadap perilaku sosial dalam kelompok. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis isu-isu sosial yang berkaitan dengan ketimpangan gender dan dinamika keluarga di masyarakat. | Diskusi dan Presentasi | Gender dan Keluarga | | | |
| Pengantar Sosiologi | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| | Menjelaskan hubungan antara penyuluhan agama dan pembentukan akhlak dalam masyarakat. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun kerangka penelitian sederhana tentang praktik tasawuf dalam kehidupan sosial. | Penugasan Mandiri | Metode Penelitian | | | |
| | Menginternalisasi nilai-nilai spiritual Islam melalui pendekatan tasawuf amali (praktis). | Praktik Spiritual (Muraqabah, Muhasabah) | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Memahami dimensi psikologis dari praktik akhlak dan tasawuf dalam pembinaan diri. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengkritisi isu gender dan peran keluarga dalam perkembangan pemikiran dan praktik tasawuf dalam sejarah Islam. | Diskusi dan Presentasi | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| Akhlak Tasawuf | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Bahasa Indonesia | Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa ilmiah dan penggunaannya dalam penulisan akademik dan penyuluhan. | Ceramah interaktif dan latihan teks | Metode Penelitian | | | |
| | Menyusun paragraf argumentatif untuk menyampaikan pesan penyuluhan secara logis dan persuasif. | Latihan menulis dan diskusi kelas | Komunikasi dan Media | | | |
| | Menganalisis struktur dan gaya bahasa teks penyuluhan keagamaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. | Studi teks dan analisis retorika | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menyampaikan gagasan secara lisan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks presentasi. | Simulasi presentasi dan *peer feedback* | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Mengkritisi konten media yang berkaitan dengan isu-isu keluarga, gender, dan sosial keagamaan. | *Problem Based Learning* (PBL) | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 135,36 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| | Mengidentifikasi kosakata dasar Bahasa Arab yang berkaitan dengan konsep keislaman dan penyuluhan. | Ceramah interaktif dan latihan kosa kata | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Membaca dan memahami teks pendek Bahasa Arab yang relevan dengan bimbingan spiritual. | *Reading group* dan diskusi teks | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Arab untuk tujuan komunikasi penyuluhan di masyarakat. | Latihan menulis dan *peer review* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Mendengarkan dan merespon secara lisan percakapan dasar Bahasa Arab dalam konteks penyuluhan. | *Roleplay* dan simulasi | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Menjelaskan istilah-istilah keagamaan dan sosial dalam Bahasa Arab yang berkaitan dengan isu gender/keluarga. | *Problem Based Learning* (PBL) | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| Bahasa Arab | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Islam dan Ilmu Pengetahuan | Menjelaskan hubungan antara wahyu dan akal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam tradisi Islam. | Ceramah interaktif dan studi literatur | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis kontribusi ilmuwan Muslim terhadap perkembangan ilmu pengetahuan klasik dan kontemporer. | Diskusi kelompok dan presentasi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengevaluasi dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap dinamika sosial dan spiritual masyarakat. | Studi kasus dan refleksi kritis | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Menjelaskan posisi gender dalam sejarah dan pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu dalam masyarakat Islam. | *Problem Based Learning* (PBL) | Gender dan Keluarga | | | |
| | Mengkomunikasikan pemikiran keislaman dan keilmuan secara argumentatif melalui media yang relevan. | Diskusi dan presentasi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 135,36 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Pengantar Psikologi | Menjelaskan konsep dasar psikologi sebagai ilmu dan aplikasinya dalam penyuluhan. | Ceramah interaktif dan diskusi kelas | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menguraikan tahapan perkembangan psikologis individu dari anak hingga dewasa. | Studi kasus dan presentasi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis hubungan antara kondisi psikologis dengan kesehatan mental masyarakat. | *Problem Based Learning* (PBL) | Kesehatan Mental | | | |
| | Mendeskripsikan peran gender dan keluarga dalam pembentukan kepribadian individu. | Diskusi kelompok dan refleksi kritis | Gender dan Keluarga | | | |
| | Menunjukkan keterampilan dasar komunikasi psikologis dalam konteks penyuluhan dan bimbingan. | Simulasi dan roleplay | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar sesuai ilmu tajwid dalam konteks ibadah. | Latihan Terbimbing | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mempraktikkan ibadah harian sesuai tuntunan syariat dengan kesadaran spiritual. | Role Play | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengaitkan pelaksanaan ibadah dengan perkembangan psikologis individu. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengevaluasi pengaruh lingkungan sosial dalam pembentukan kebiasaan ibadah. | Case Based Learning | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Merancang kegiatan penyuluhan tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. | Project Based Learning | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| Praktikum Qira'ah dan Ibadah | Total SKS | | | | | 2 |
| Pengantar Ilmu Komunikasi | Menjelaskan konsep dasar komunikasi dan unsur-unsurnya dalam konteks | Diskusi | Komunikasi dan Media | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | sosial dan keagamaan. | | | | | |
| | Menganalisis hubungan antara komunikasi dan perkembangan psikologis individu dalam interaksi sosial. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Merancang strategi komunikasi dakwah berbasis kebutuhan masyarakat. | PBL | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Menjelaskan peran komunikasi dalam penyuluhan agama untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengidentifikasi tantangan komunikasi dalam konteks keluarga dan gender. | Role Play | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Fiqh | Menjelaskan dasar-dasar hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menerapkan hukum-hukum fiqh terkait ibadah | Role Play | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dan muamalah secara kontekstual. | | | | | |
| | Menganalisis persoalan fiqh dengan pendekatan sosial keagamaan di masyarakat. | *Problem Based Learning* (PBL) | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Mengidentifikasi implikasi hukum Islam terhadap dinamika keluarga dan relasi gender. | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |
| | Menyusun argumen hukum fiqh berdasarkan pendekatan ilmiah dan metodologis. | Studi Literatur | Metode Penelitian | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Tafsir | Menjelaskan prinsip-prinsip dasar tafsir Al-Qur'an dan sejarah perkembangan penafsirannya. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan pribadi dan sosial. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengkaji makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | psikologi perkembangan. | | | | | |
| | Menyusun kajian tafsir tematik menggunakan pendekatan ilmiah dan metodologi penelitian tafsir. | Project-Based Learning | Metode Penelitian | | | |
| | Mengkritisi penafsiran Al-Qur'an terkait isu-isu gender dan dinamika keluarga dalam masyarakat kontemporer. | *Problem Based Learning* | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Pendidikan Kewarganegaraan | Memahami nilai-nilai dasar kewarganegaraan dalam konteks kebangsaan dan keagamaan. | Diskusi Kelompok | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menganalisis isu-isu sosial-politik dengan pendekatan komunikasi publik. | Diskusi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Mengevaluasi pentingnya keterlibatan warga negara dalam kehidupan demokratis dan sosial. | Project-Based Learning | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengkaji tantangan kebhinekaan dari perspektif psikologi perkembangan warga negara muda. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Merancang program penguatan nilai kebangsaan melalui kewirausahaan sosial berbasis keagamaan. | Project-Based Learning | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Hadits | Memahami konsep dasar ilmu hadits dan relevansinya dalam penyuluhan nilai-nilai Islam. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menelusuri sanad dan matan hadits dengan pendekatan ilmiah berbasis metodologi penelitian. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis hadits-hadits tentang perkembangan kepribadian dan karakter manusia. kebutuhan masyarakat. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengkritisi pemahaman terhadap hadits yang berkaitan dengan isu gender dan keluarga dalam masyarakat kontemporer. | *Problem Based Learning* | Gender dan Keluarga | | | |
| | Menjelaskan peran hadits dalam membentuk kesadaran spiritual dan praktik keagamaan sehari-hari. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Bahasa Inggris | Memahami dan menggunakan kosakata serta struktur bahasa Inggris dalam konteks penyuluhan agama. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun kalimat dan paragraf dalam bahasa Inggris menggunakan pendekatan ilmiah sederhana. | Writing Practice | Metode Penelitian | | | |
| | Menyampaikan pesan-pesan spiritual Islam dalam bahasa Inggris secara lisan dan tulisan. | Role Play | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Memahami teks bahasa Inggris terkait perkembangan kepribadian dan psikologi remaja. | Reading Comprehension | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menyampaikan pendapat dalam bahasa Inggris terkait isu gender dan dinamika keluarga. | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Ilmu Dakwah | Menjelaskan konsep dasar dakwah dan peran penyuluhan agama dalam membentuk masyarakat yang religius. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang strategi dakwah berbasis penelitian yang kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat. penelitian kualitatif. | *Problem Based Learning* | Metode Penelitian | | | |
| | Menunjukkan kemampuan membimbing masyarakat secara spiritual melalui pendekatan dakwah. | Role Play | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menganalisis pendekatan dakwah yang relevan dengan perkembangan psikologi sasaran dakwah. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengevaluasi komunikasi dakwah yang efektif dengan memperhatikan dinamika media dan komunikasi modern. | *Problem Based Learning* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Studi Islam | Menjelaskan konsep dasar ajaran Islam dalam konteks pembangunan masyarakat melalui penyuluhan. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengkaji berbagai fenomena keislaman dalam masyarakat. | *Problem Based Learning* | Metode Penelitian | | | |
| | Menunjukkan peran ajaran Islam dalam membina kesehatan mental individu dan masyarakat. | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menganalisis nilai-nilai Islam yang mendukung pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan sosial. | *Problem Based Learning* | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Mengkritisi pandangan-pandangan Islam terhadap peran gender dalam kehidupan keluarga dan sosial. | Studi Kasus | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 180 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 4 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 180,48 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 4 |
| Antropologi Agama | Menjelaskan konsep dasar dan teori penyuluhan agama dalam konteks masyarakat adat. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun rancangan penelitian antropologi agama berbasis pendekatan kualitatif. | *Program Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Menganalisis peran bimbingan spiritual Islam dalam praktik keagamaan masyarakat. | Studi Kasus | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengidentifikasi pengaruh perkembangan psikologis | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | terhadap praktik keagamaan lokal. | | | | | |
| | Mengkaji relasi antara kesehatan mental dan praktik keagamaan tradisional. | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Retorika | Menjelaskan konsep dasar dan teori retorika dalam konteks penyuluhan agama secara tepat. | Ceramah interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang desain penelitian sederhana untuk menganalisis efektivitas komunikasi persuasif dalam dakwah. | *Project-Based Learning* (PjBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Mempraktikkan retorika yang efektif dalam membimbing spiritualitas individu berbasis nilai-nilai Islam. | Simulasi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengidentifikasi gaya komunikasi yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis audiens. | Studi Kasusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menerapkan teknik komunikasi yang membangun kesehatan mental dalam penyuluhan. | *Role Playing* | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan | Menjelaskan konsep dasar dan teori dalam bimbingan dan penyuluhan. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menerapkan metode penelitian dasar untuk memahami kebutuhan bimbingan. | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Mengidentifikasi aspek spiritual dalam praktik bimbingan berbasis nilai-nilai Islam. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menjelaskan dinamika perkembangan individu dalam konteks bimbingan. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental dalam proses penyuluhan. | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Komunikasi Antar Pribadi | Menjelaskan konsep dasar komunikasi | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | antarpribadi dalam konteks keagamaan. | | Penyuluhan Agama | | | |
| | Menganalisis hasil penelitian tentang komunikasi antarpribadi dalam berbagai konteks. | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Mengaplikasikan komunikasi empatik dalam praktik bimbingan spiritual. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Memahami peran perkembangan psikologis individu dalam komunikasi antarpribadi. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengkaji hubungan komunikasi antarpribadi dengan kesehatan mental individu. | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) | Menjelaskan konsep dasar dan teori penyuluhan agama dalam konteks pendidikan orang dewasa | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun rancangan penelitian sederhana terkait | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | pendidikan orang dewasa | | | | | |
| | Menerapkan prinsip bimbingan spiritual Islam dalam proses pembelajaran orang dewasa | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis perkembangan psikologis orang dewasa dalam proses pembelajaran | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengembangkan strategi komunikasi efektif dalam pendidikan orang dewasa berbasis media | Diskusi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Komunikasi dan Tabligh | Menganalisis prinsip-prinsip psikologi komunikasi dalam konteks tabligh dan penyuluhan agama Islam. | Diskusi | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang strategi komunikasi tabligh yang responsif terhadap konteks sosial keagamaan dan budaya masyarakat. | Diskusi | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sensitivitas gender dalam praktik komunikasi dakwah. | *Problem Based Learning* | Gender dan Keluarga | | | |
| | Menjelaskan dinamika perkembangan psikologis individu dan pengaruhnya terhadap efektivitas komunikasi dakwah. | Case Based Learning | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengembangkan desain komunikasi dakwah berbasis media digital yang efektif. | Project Based Learning | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Sosial | Menjelaskan konsep dasar dan teori psikologi sosial dalam konteks penyuluhan agama. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian psikologi sosial untuk memahami perilaku keagamaan masyarakat. | Project Based Learning | Metode Penelitian | | | |
| | Menganalisis hubungan antara dinamika sosial | Studi Kasus | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dengan kesehatan mental individu. | | | | | |
| | menjelaskan peran gender dan struktur keluarga dalam pembentukan perilaku sosial. | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |
| | mengevaluasi peran media dan komunikasi dalam membentuk opini dan sikap sosial keagamaan. | *Problem Based Learning* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 90 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 2 |
| Konseling Islam | Menjelaskan konsep dasar konseling dalam perspektif Islam dan keterkaitannya dengan penyuluhan agama | Ceramah interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengidentifikasi isu-isu psikologis pada klien berdasarkan tahap perkembangan dan merancang pendekatan konseling yang sesuai | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam dalam proses konseling untuk membantu penyelesaian masalah klien | *Problem Based Learning* | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengkritisi dan menerapkan pendekatan konseling untuk kasus-kasus terkait ketimpangan | Diskusi kelompok | Gender dan Keluarga | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | gender dan dinamika keluarga | | | | | |
| | Mengaplikasikan penggunaan media digital secara etis dan efektif dalam pelayanan konseling Islam berbasis masyarakat | *Project-Based Learning* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif | Menjelaskan konsep kewirausahaan sosial dalam konteks dakwah dan pengembangan masyarakat. | Diskusi Kelompok | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Merancang model bisnis kreatif berbasis nilai-nilai spiritual Islam. | *Problem Based Learning* (PBL) | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis peluang usaha dengan pendekatan psikologi perkembangan individu. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengembangkan strategi komunikasi dalam memasarkan produk ekonomi kreatif. | Simulasi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Menyusun proposal usaha berdasarkan kaidah metode | *Project-Based Learning* (PjBL) | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | penelitian yang tepat. | | | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Gender dan Pembangunan | Menjelaskan konsep dasar gender dan pembangunan dalam konteks penyuluhan agama | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mampu merancang penelitian tentang isu gender dalam pembangunan berbasis data lapangan | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Menganalisis peran bimbingan spiritual islam dalam pemberdayaan gender | Studi Kasus | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menjelaskan dinamika psikologi perkembangan yang mempengaruhi peran gender | Diskusi Kelompok | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengevaluasi dampak ketimpangan gender terhadap kesehatan mental masyarakat | Role Play / Simulasi | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Islam dan Kesehatan Mental | Menjelaskan konsep dasar penyuluhan agama dalam konteks kesehatan mental | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian sederhana terkait isu kesehatan mental dalam masyarakat Islam | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Menerapkan bimbingan spiritual Islam dalam mendukung kesehatan mental individu | Simulasi dan Praktik | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis pengaruh tahap perkembangan psikologis terhadap kesehatan mental dalam perspektif Islam | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental berdasarkan pendekatan Islam dan psikologi modern | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| | Menjelaskan teori dan prinsip dasar penyuluhan agama dalam konteks komunikasi efektif | Ceramah dan Tanya Jawab | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun rancangan penelitian komunikasi dalam penyuluhan berbasis kebutuhan masyarakat | Project Based Learning (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Memahami prinsip bimbingan spiritual Islam dalam praktik komunikasi penyuluhan | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis tahapan perkembangan psikologis sebagai dasar pendekatan komunikasi penyuluhan | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengidentifikasi tantangan komunikasi penyuluhan dalam media digital dan sosial keagamaan | Diskusi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| Komunikasi Penyuluhan | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| | Memahami konsep dasar dan teori penyuluhan agama sebagai pendekatan dalam meredam konflik sosial | Ceramah | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian sosial untuk mengidentifikasi akar konflik dalam masyarakat | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Memanfaatkan pendekatan spiritual Islam sebagai strategi penyelesaian konflik berbagai komunitas | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis peran gender dan dinamika keluarga dalam munculnya atau penyelesaian konflik sosial | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |
| | Mengevaluasi strategi dakwah dan rekayasa sosial dalam mengelola konflik berbasis nilai-nilai keagamaan | Diskusi dan studi lapangan | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| Manajemen Konflik Sosial | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Islam | Menjelaskan dasar-dasar penyuluhan agama dalam perspektif psikologi Islam. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian psikologi Islam berbasis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. | *Problem Based Learning* | Metode Penelitian | | | |
| | Menerapkan bimbingan spiritual Islam dalam penguatan kepribadian individu. | Praktikum Terbimbing | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis tahap-tahap perkembangan jiwa dalam perspektif Islam. | Diskusi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | mengevaluasi peran dakwah dalam rekayasa perubahan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. | Studi Kasus | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Statistika | Menjelaskan dasar-dasar statistika dan penerapannya dalam penyuluhan berbasis agama. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengolah dan menganalisis data kuantitatif dalam penelitian sosial dan keagamaan. | Praktikum Statistik | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menginterpretasi data statistik untuk mendukung program bimbingan spiritual Islam. | *Problem Based Learning* | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis data perkembangan psikologis berdasarkan pendekatan statistik deskriptif. | Diskusi Kelompok | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengevaluasi hubungan antara variabel sosial dan media melalui teknik analisis statistik. | Studi Kasus | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Perkembangan | Menjelaskan konsep perkembangan manusia dalam perspektif Islam dan penyuluhan agama. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian tentang perkembangan individu di berbagai tahap kehidupan. | Project Based Learning | Metode Penelitian | | | |
| | Menerapkan prinsip bimbingan spiritual dalam mendampingi perkembangan | Simulasi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | psikologis individu. | | | | | |
| | Mengidentifikasi masalah kesehatan mental berdasarkan tahapan perkembangan psikologis. | Studi Kasus | Kesehatan Mental | | | |
| | menganalisis pengaruh struktur keluarga dan gender terhadap perkembangan anak dan remaja. | Diskusi | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Public Speaking | Menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan agama secara lisan yang efektif. | Simulasi dan Praktik Langsung | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mempresentasikan hasil penelitian secara sistematis dan komunikatif di depan publik. | Project Based Learning | Metode Penelitian | | | |
| | Menyampaikan pesan-pesan spiritual Islam secara persuasif dan menyentuh emosi audiens. | Role Play | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Memahami gaya komunikasi yang sesuai dengan tahap | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | perkembangan psikologis audiens. | | | | | |
| | Mengevaluasi penggunaan media dalam menunjang efektivitas public speaking. | Diskusi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Metodologi Penelitian Kuantitatif | Menjelaskan prinsip dasar dan karakteristik metode penelitian kuantitatif dalam konteks studi keagamaan. | Ceramah interaktif dan diskusi terbimbing | Metode Penelitian | | | |
| | Menyusun rumusan masalah dan hipotesis yang terukur dalam penelitian dakwah atau penyuluhan keagamaan. | Latihan terstruktur dan studi pustaka | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang instrumen penelitian kuantitatif yang relevan dengan isu kesehatan mental dalam masyarakat. | *Problem Based Learning* | Kesehatan Mental | | | |
| | Menganalisis data kuantitatif menggunakan software statistik dalam penelitian mengenai | Praktikum penggunaan software statistik | Psikologi Perkembangan | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | perkembangan psikologis remaja. | | | | | |
| | Menyajikan hasil penelitian kuantitatif dalam bentuk laporan yang mendukung pengambilan kebijakan dakwah berbasis media. | Project Presentation dan Peer Review | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Komunikasi Persuasif | Menjelaskan konsep dasar komunikasi persuasif dalam konteks penyuluhan agama. | Ceramah interaktif dan diskusi kelompok | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menganalisis pengaruh karakteristik psikologis audiens terhadap efektivitas pesan persuasif. | Studi kasus dan diskusi terbimbing | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Merancang pesan persuasif berbasis nilai spiritual Islam untuk membentuk opini publik secara konstruktif. | *Problem Based Learning* | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menyusun strategi komunikasi persuasif yang mempertimbangkan dinamika gender | Refleksi kelompok | Gender dan Keluarga | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dan keluarga dalam masyarakat. | | | | | |
| | Mengevaluasi penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi persuasif dalam dakwah dan penyuluhan sosial. | Analisis konten dan presentasi kelompok | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Kepribadian | Menjelaskan teori-teori utama dalam psikologi kepribadian serta relevansinya dalam dakwah dan penyuluhan agama. | Ceramah interaktif dan tanya-jawab | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menganalisis hubungan antara perkembangan kepribadian dan fase perkembangan individu dalam konteks sosial keagamaan. | Studi kasus dan diskusi reflektif | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengidentifikasi pengaruh kepribadian terhadap kesehatan mental dalam kehidupan individu dan masyarakat. | *Problem Based Learning* (PBL) | Kesehatan Mental | | | |
| | Menilai dampak peran gender dan | Diskusi kelompok | Gender dan Keluarga | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dinamika keluarga terhadap pembentukan kepribadian individu. | dan observasi | | | | |
| | Merancang pendekatan dakwah yang memperhatikan tipe-tipe kepribadian dalam menjangkau beragam audiens. | Presentasi kelompok | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 3 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 135,36 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Statistika Sosial | Menjelaskan konsep dasar statistika sosial dan pentingnya dalam penelitian sosial keagamaan | Ceramah interaktif | Metode Penelitian | | | |
| | Mengolah dan menyajikan data statistik yang berkaitan dengan dinamika perkembangan individu dan kelompok | Praktik lapangan | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis hubungan antara kesehatan mental masyarakat dan indikator sosial dengan pendekatan statistik | *Problem Based Learning* | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menyusun laporan statistik mengenai peran gender dan keluarga dalam isu-isu sosial keagamaan | Diskusi kelompok terfokus | Gender dan Keluarga | | | |
| | Memanfaatkan statistika untuk mengukur efektivitas program dakwah dan rekayasa sosial berbasis data kuantitatif | *Project-Based Learning* | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Manajemen Pelatihan Penyuluhan | Menjelaskan prinsip-prinsip dasar penyuluhan agama dan urgensinya dalam pelatihan masyarakat. | Ceramah interaktif dan diskusi | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun rancangan program pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat dengan pendekatan ilmiah. | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Merancang pelatihan penyuluhan yang mendukung penguatan spiritual masyarakat berbasis Islam. | Studi kasus | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengelola pelatihan penyuluhan dengan memperhatikan faktor sosial, gender, dan struktur keluarga. | Diskusi kelompok | Gender dan Keluarga | | | |
| | Mengevaluasi hasil pelatihan dengan pendekatan komunikasi yang efektif dan adaptif berbasis media. | Evaluasi formatif, presentasi, dan umpan balik | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Dakwah dan Rekayasa Sosial | Menjelaskan konsep dasar dan teori penyuluhan agama dalam konteks dakwah transformatif. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian sosial keagamaan berbasis pendekatan kualitatif dan kuantitatif sederhana. | Diskusi | Metode Penelitian | | | |
| | Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan spiritual Islam dalam proses rekayasa sosial berbasis komunitas. | Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menganalisis perkembangan psikologis individu dalam rangka menyusun strategi dakwah yang tepat. | Studi Kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengembangkan pendekatan dakwah yang sensitif terhadap isu kesehatan mental dalam masyarakat. | Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan | Menjelaskan prinsip-prinsip dasar perencanaan program penyuluhan berbasis kebutuhan masyarakat. | Ceramah interaktif dan diskusi | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi dalam program penyuluhan berdasarkan data dan kajian lapangan. | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Merancang program penyuluhan yang mendukung penguatan spiritual masyarakat | Simulasi dan kerja kelompok | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | berbasis nilai-nilai Islam. | | | | | |
| | Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program penyuluhan dengan mempertimbangkan dinamika sosial dan gender. | Studi kasus dan refleksi kritis | Gender dan Keluarga | | | |
| | Menyusun laporan evaluasi program penyuluhan dan menyajikannya secara komunikatif kepada pemangku kepentingan. | Presentasi hasil evaluasi dan *peer feedback* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas | Menjelaskan konsep dasar bimbingan agama dan spiritual dalam konteks penguatan kehidupan beragama di masyarakat. | Ceramah interaktif dan diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengidentifikasi kebutuhan spiritual masyarakat berdasarkan tahapan perkembangan psikologis. | Studi kasus dan analisis kelompok | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Merancang kegiatan | *Project-Based* | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | bimbingan spiritual yang relevan dengan persoalan kesehatan mental komunitas. | *Learning* (PjBL) | | | | |
| | Melibatkan pendekatan dakwah yang adaptif dan berbasis komunitas dalam proses bimbingan spiritual. | Simulasi praktik bimbingan | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Mengkomunikasikan pesan-pesan spiritual secara persuasif melalui berbagai media kepada anggota komunitas. | Presentasi kreatif dan diskusi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Literasi Digital dan Kemanusiaan | Menjelaskan peran literasi digital dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dalam konteks penyuluhan keagamaan. | Ceramah interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengidentifikasi risiko dan peluang media digital terhadap kesehatan mental individu dan kelompok masyarakat. | Studi kasus | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Merancang konten digital yang merepresentasikan nilai-nilai spiritual dan etika Islam dalam ruang publik digital. | *Project-Based Learning* | Bimbingan dan Spiritual Islam | | | |
| | Mengkaji penggunaan media sosial secara kritis dalam isu-isu keadilan sosial, gender, dan relasi keluarga dalam masyarakat digital. | Diskusi kelompok terpimpin | Gender dan Keluarga | | | |
| | Mengembangkan strategi komunikasi digital berbasis data untuk memperkuat gerakan sosial keagamaan dan kemanusiaan. | *Problem Based Learning* | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Metodologi Penelitian Kualitatif | Memahami konsep dasar penyuluhan agama sebagai landasan penelitian kualitatif dalam konteks keagamaan. | Ceramah dan Tanya Jawab | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang proposal penelitian kualitatif dengan pendekatan yang tepat. | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengidentifikasi isu spiritual masyarakat untuk dijadikan objek penelitian kualitatif. | Studi Lapangan | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Memahami dinamika psikologi perkembangan sebagai dasar analisis dalam penelitian kualitatif. | Diskusi Terbimbing | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengkaji representasi isu gender dan keluarga dalam data penelitian kualitatif. | Analisis Kritis Teks | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Praktikum Profesi I (Mikro) | Mempraktikkan penyuluhan agama secara langsung dalam skala kecil (mikro) berdasarkan teori yang relevan. | Simulasi Praktik Lapangan | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menerapkan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data sosial keagamaan. | Praktik Observasi & Wawancara | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Membimbing individu atau kelompok kecil dalam kegiatan spiritual berbasis Islam. | Praktik Bimbingan | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menyesuaikan pendekatan komunikasi berdasarkan tahap perkembangan psikologis sasaran dakwah. | Simulasi Interaktif | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Membangun hubungan profesional dalam setting keluarga atau komunitas kecil dengan mempertimbangkan perspektif gender. | Refleksi dan Umpan Balik | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Psikologi Komunitas | Menjelaskan peran penyuluhan agama dalam membangun kesejahteraan psikologis komunitas. | Diskusi Kelompok | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun desain penelitian komunitas berbasis pendekatan kualitatif. | Project-Based Learning | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam intervensi berbasis komunitas. | Studi Kasus | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis kebutuhan dan permasalahan psikologis komunitas berdasarkan tahapan perkembangan masyarakat. | Observasi Lapangan | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Mengembangkan strategi pemberdayaan komunitas berbasis kewirausahaan sosial dan keagamaan. | Simulasi Program | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Penyuluhan Digital (Cyber Extension) | Menjelaskan konsep dasar penyuluhan agama dan relevansinya dalam platform digital. | Ceramah Interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang penelitian untuk mengukur efektivitas dakwah digital. | *Problem Based Learning* | Metode Penelitian | | | |
| | Mengintegrasikan pendekatan spiritual dalam | Studi Kasus Digital | Bimbingan Spiritual Islam | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | konten digital yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. | | | | | |
| | Memahami karakteristik pengguna media digital berdasarkan tahap perkembangan psikologis. | Analisis Media Sosial | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Memproduksi konten dakwah digital berbasis media massa dan teknologi komunikasi secara kreatif dan efektif. | Praktik Produksi Konten | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| *Geography Information System* untuk Penyuluhan | Menjelaskan konsep dasar *Geography Information System* untuk Penyuluhan dan peranannya dalam perencanaan program penyuluhan berbasis data spasial. | Ceramah interaktif dan studi pustaka | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengumpulkan dan mengelola data spasial yang relevan untuk keperluan analisis wilayah penyuluhan. | Praktikum berbasis perangkat lunak *Geography Information System* | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menganalisis persebaran masalah sosial dan keagamaan di wilayah tertentu menggunakan teknologi GIS. | *Problem Based Learning* (PBL) | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Merancang peta tematik penyuluhan yang mempertimbangkan aspek kesehatan mental masyarakat. | *Project Mapping* dan Diskusi | Kesehatan Mental | | | |
| | Mengomunikasikan hasil analisis spasial kepada pemangku kepentingan melalui media visual dan naratif persuasif. | Presentasi dan diskusi panel | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Asesmen Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Menjelaskan konsep dasar dan prinsip asesmen dalam bimbingan dan penyuluhan Islam | Ceramah interaktif | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang instrumen asesmen berbasis pendekatan ilmiah untuk memahami kebutuhan klien | *Workshop* | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menganalisis aspek spiritual dalam hasil asesmen untuk merumuskan strategi bimbingan yang sesuai | *Problem Based Learning* | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menginterpretasi data asesmen yang berkaitan dengan kondisi psikologis perkembangan individu dan kelompok | Studi kasus | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menyusun laporan asesmen yang mempertimbangkan konteks sosial dakwah dan pemberdayaan masyarakat | *Project-Based Learning* | Dakwah dan Rekayasa Sosial | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan | Menjelaskan struktur dasar organisasi dan peran kelompok dalam penyuluhan berbasis nilai Islam | Ceramah dan diskusi kelas | Konsep Dasar & Teori Penyuluhan | | | |
| | Menganalisis dinamika psikososial yang muncul dalam interaksi kelompok dan pengaruhnya terhadap | Studi kasus | Kesehatan Mental | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | efektivitas dakwah. | | | | | |
| | Merancang model kepemimpinan berdasarkan data kuantitatif dari lingkungan komunitas | Praktik analisis data dan diskusi | Entrepreneur Sosial dan Keagamaan | | | |
| | Mengkomunikasikan visi organisasi dengan pendekatan persuasif melalui media digital | Simulasi dan presentasi | Komunikasi dan Media | | | |
| | Menilai efektivitas gaya kepemimpinan berdasarkan data kuantitatif dari lingkungan komunitas | *Problem Based Learning* (PBL) | Metode Penelitian | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Pengukuran Perilaku | Memahami prinsip dasar penyuluhan agama sebagai dasar penyusunan instrumen pengukuran perilaku keagamaan. | Ceramah dan Tanya Jawab | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Merancang instrumen pengukuran berbasis pendekatan | Workshop Penyusunan Instrumen | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian sosial keagamaan. | | | | | |
| | Menyusun indikator perilaku spiritual berdasarkan prinsip bimbingan Islam. | Studi Dokumen & Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengadaptasi alat ukur berdasarkan tahap perkembangan psikologis individu atau kelompok. | Simulasi Penggunaan Instrumen | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Melakukan analisis gender dalam interpretasi hasil pengukuran perilaku dalam konteks keluarga dan masyarakat. | Analisis Studi Kasus | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Praktikum Profesi II (Makro) | Merancang program penyuluhan agama skala komunitas dengan pendekatan rekayasa sosial. | Project-Based Learning | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama Penyuluhan Agama | | | |
| | Melakukan kajian lapangan untuk mengidentifikasi | Praktik Observasi Lapangan | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | kebutuhan komunitas secara partisipatif. | | | | | |
| | Mengimplementasikan kegiatan bimbingan spiritual untuk pemberdayaan kelompok sosial rentan. | Praktik Lapangan Terstruktur | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menganalisis kondisi psikososial komunitas untuk penyusunan strategi intervensi sosial keagamaan. | Refleksi dan Diskusi Kelompok | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menyusun dan mempresentasikan program dakwah berbasis rekayasa sosial kepada pemangku kepentingan komunitas. | Simulasi Kampanye Dakwah Digital | Komunikasi dan Media | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 45,12 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu) | | | | 90,24 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Bimbingan Karya Ilmiah | Merumuskan masalah ilmiah berdasarkan realitas dakwah atau penyuluhan agama di masyarakat. | Diskusi dan Bimbingan Individu | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Menyusun proposal penelitian kualitatif atau kuantitatif yang | Lokakarya Penulisan Proposal | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | relevan dengan bidang keilmuan. | | | | | |
| | Mengembangkan kerangka teori yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam penelitian ilmiah. | Review Literatur dan Diskusi | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Menyusun pembahasan hasil penelitian dengan mempertimbangkan perkembangan psikologis dan sosial objek penelitian. | Bimbingan Terstruktur | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menyusun karya ilmiah yang sensitif terhadap isu-isu gender dan keluarga dalam masyarakat. | Konsultasi dan Presentasi Draft | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 135 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 45,12 jam |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 2 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 90,24 jam |
| | Total SKS | | | | | 3 |
| Skripsi | Menyusun proposal penelitian yang relevan dengan topik skripsi berdasarkan kajian teori yang ada. | Diskusi | Konsep Dasar dan Teori Penyuluhan Agama | | | |
| | Mengembangkan hipotesis penelitian yang kuat dan metodologi | Presentasi | Metode Penelitian | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | penelitian yang tepat. | | | | | |
| | Mengkaji hubungan antara bimbingan spiritual Islam dengan perkembangan personal mahasiswa dalam penelitian. | Pembelajaran Mandiri | Bimbingan Spiritual Islam | | | |
| | Mengevaluasi pengaruh faktor psikologis terhadap subjek penelitian dalam skripsinya. | Simulasi | Psikologi Perkembangan | | | |
| | Menganalisis data penelitian dengan mempertimbangkan faktor gender dan keluarga dalam interpretasi hasil. | Studi Kasus | Gender dan Keluarga | | | |
| | Estimasi Waktu | | | | | 270 jam |
| | Bobot SKS Teori | Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | |
| | Bobot SKS Praktik | Total Estimasi Waktu Praktik x 6 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg) | | | | 270,72 jam |
| | Total SKS | | | | | 6 |

## K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

### 1. Organisasi Mata Kuliah

Matriks kurikulum pada Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam menggambarkan organisasi mata kuliah secara sistematis selama masa studi 8 semester. Penyusunan dilakukan berdasarkan susunan horizontal (semester) dan susunan vertikal (kategori mata kuliah), yang

berfungsi untuk memastikan kesinambungan antar mata kuliah dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Dalam kurikulum terbaru, mata kuliah yang ditawarkan mengalami beberapa penyesuaian, dengan total **56 mata kuliah** yang terbagi dalam empat kelompok utama:

1. Mata Kuliah Penciri Nasional (MK-NAS) – 7 SKS, 3 mata kuliah
2. Mata Kuliah Penciri Universitas (MK-UIN) – 15 SKS, 5 mata kuliah
3. Mata Kuliah Penciri Fakultas (MK-FDK) – 33 SKS, 13 mata kuliah
4. Mata Kuliah Penciri Program Studi (MK-Prodi) – 90 SKS, 35 mata kuliah

Selain itu, terdapat mata kuliah pilihan yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang kemampuan dan keterampilan untuk mencapai profil lulusan yang lebih bervariasi. Pada semester 4, terdapat **2 (dua) mata kuliah pilihan** yang dapat dipilih satu. Pada semester 5, terdapat **2 (dua) mata kuliah pilihan** yang dapat dipilih satu. Pada semester 6, terdapat **4 (empat) mata kuliah pilihan** yang dapat dipilih dua.

*Tabel 14 Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum*

| Semester | SKS | umlah MK | Kelompok Mata Kuliah Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | MK Wajib | | | | | | | | | MK Pilihan | MKWU | | |
| VIII | 6 | 1 | | | Skripsi (6 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | | | | | | | | | | |
| VII | 6 | 2 | | Praktikum Profesi II (Makro) (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | Bimbingan Karya Ilmiah (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | | | | | | | | | | |
| VI | 21 | 7 | Psikologi Komunitas (3 sks) | Praktikum Profesi I (Mikro) | Metodologi Penelitian Kualita | Geography Information System untuk | Penyuluhan Digital (Cyber | | | | | Asesmen Bimbingan dan Penyuluhan Islam (3 sks) | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 15 | (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | tif (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | Penyuluhan (3 sks) CPL 1, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15 | Extension) (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | | | | | CPL 1, 5, 6, 8, 9, 10, 13 Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan (3 sks) CPL 1, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 15 Mediasi Keluarga (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 Pengukuran Perilaku (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | | | |
| V | 24 | 8 | Psikologi Kepribadian (3 sks) | Statistika Sosial (3 sks) | Metodologi Penelitian Kuantit | Manajemen Pelatihan Penyuluh | Komunikasi Persuasif | Dakwah dan Rekayasa Sosial | Perencanaan dan Evaluasi Program | | | Bimbingan Agama dan Spiritual | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CPL 1, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12 | CPL 1, 3, 4, 5, 6, 9, 13, 14, 15 | atif (3 sks) CPL 1, 4, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 15 | an (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 13, 14, 15 | (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Penyuluhan (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 13, 14, 15 | | | dalam Komunitas (3 sks) CPL 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 Literasi Digital dan Kemanusiaan (3 sks) CPL 4, 8, 11, 12, 13, 14, 15 | | | |
| IV | 24 | 8 | Psikologi Islam (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 15 | Statistika (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | Islam dan Kesehatan Mental (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15 | Komunikasi Penyuluhan (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | Manajemen Konflik Sosial (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 11, 12, 15 | Gender dan Pembangunan (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | | | Psikologi Perkembangan (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 25 Public Speaking (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | 10, 13, 14, 15 | | | |
| III | 25 | 9 | Psikologi Komunikasi dan Tabligh (3 sks) CPL 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14 | Psikologi Sosial (2 sks) CPL 1, 3, 4, 5, 6, 9, 13, 14, 15 | Antropologi Agama (2 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | Retorika (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Komunikasi Antar Pribadi (3 sks) CPL 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 15 | Konseling Islam (3 sks) CPL 1, 5, 6, 8, 9, 10, 13 | Ilmu Dakwah (3 sks) CPL 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 15 | | | | |
| II | 20 | 8 | Hadis (2 sks) CPL 1, 2, 3, 6, 8, 10, 15 | Fiqh (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 15 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah (2 sks) CPL 1, 2, 6, 8, 10, 15 | Tafsir (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | Pengantar Ilmu Komunikasi (3 sks) CPL 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15 | | | | | | Pendidikan Kewargan egaraan (2 sks) CPL 1, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14 | Studi Islam (2 sks) CPL 1, 3, 5, 6, 7, 9, 15 | Bahasa Inggris (3 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I | 20 | 8 | Pengantar Psikologi (3 sks) CPL 1, 3, 4, 6, 9, 10, 13, 14 | Akhlak Tasawuf (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | Sejarah Peradaban Islam (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | Islam dan Ilmu Pengetahuan (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15 | Pengantar osiologi (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8 | | | | | | Pendidikan Pancasila (2 sks) CPL 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 15 | Bahasa Indonesia (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 15 | Bahasa Arab (3 sks) CPL 1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15 |
| Jumlah | 145 | 56 | | | | | | | | | | | | | |

Ket:

Organisasi Horizontal

Organisasi Vertikal

## 2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM (Untuk S1)

Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*). Desain implementasi program MBKM pada kurikulum prodi dapat dilihat pada Tabel 15.

*Tabel 15 Matriks Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM*

| SEMESTER/SKS | PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI | | | | | | PROGRAM MBKM | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | DALAM PT | PT LAIN | NON PT |
| VIII | Skripsi | MK… | MK …. | MK ….. | MK…. | MK …… | MK MBKM …. | | |
| 8 | CPL1 CPL2 CPL3 CPL4 | | | | | | | | |
| VII | KKN | PKL | MK …. | MK …. | MK…. | MK …... | | | PROGRAM MAGANG |
| 20 | CPL1 CPL2 CPL5 CPL6 | CPL1 CPL2 CPL3 | | | | | | | CPL1 CPL2 CPL3 CPL4 |
| VI | MK… | MK… | MK …. | MK …. | MK…. | MK …... | | MK MBKM…….. | |

| | | |

### 3. Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

*Tabel 16 Sebaran Mata Kuliah per Semester*

| SEMESTER 1 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | FDK6053209 | Sejarah Peradaban Islam | 2 | | | 2 |
| 2 | NAS6112202 | Pendidikan Pancasila | 2 | | | 2 |
| 3 | FDK6055207 | Pengantar Sosiologi | 2 | | | 2 |
| 4 | FDK6056208 | Akhlak Tasawuf | 2 | | | 2 |
| 5 | NAS6013202 | Bahasa Indonesia | 3 | | | 3 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | UIN6033205 | Bahasa Arab | 3 | | | 3 |
| 7 | UIN6032202 | Islam dan Ilmu Pengetahuan | 3 | | | 3 |
| 8 | FDK6051207 | Pengantar Psikologi | 3 | | | 3 |
| **Jumlah Beban Studi Semester 1** | | | | | | 20 |

| **SEMESTER 2** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | UIN6033204 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah | 1 | | 1 | 2 |
| 2 | FDK6051206 | Pengantar Ilmu Komunikasi | 3 | | | 3 |
| 3 | FDK6053203 | Fiqh | 2 | | | 2 |
| 4 | FDK6052201 | Tafsir | 2 | | | 2 |
| 5 | NAS6112203 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | | | 2 |
| 6 | FDK6052202 | Hadits | 2 | | | 2 |
| 7 | UIN6014203 | Bahasa Inggris | 3 | | | 3 |
| 8 | UIN6032201 | Studi Islam | 4 | | | 4 |
| **Jumlah Beban Studi Semester 2** | | | | | | 20 |

| **SEMESTER 3** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | FDK6052105 | Antropologi Agama | 2 | | | 2 |
| 2 | FDK6054205 | Retorika | 2 | | 1 | 3 |
| 3 | FDK6052109 | Dasar - dasar Bimbingan dan Penyuluhan | 3 | | | 3 |
| 4 | FDK6052110 | Komunikasi Antar Pribadi | 3 | | | 3 |
| 5 | FDK6052106 | Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) | 3 | | | 3 |
| 6 | FDK6054310 | Psikologi Komunikasi dan Tabligh | 2 | | 1 | 3 |
| 7 | FDK6052108 | Psikologi Sosial | 2 | | | 2 |
| 8 | FDK6052101 | Konseling Islam | 2 | | 1 | 3 |
| 9 | FDK6051204 | Ilmu Dakwah | 3 | | | 3 |
| **Jumlah Beban Studi Semester 3** | | | | | | 25 |

| **SEMESTER 4** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | FDK6052305 | Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif | 2 | | 1 | 3 |
| 2 | FDK6052115 | Gender dan Pembangunan | 2 | | 1 | 3 |
| 3 | FDK6052116 | Islam dan Kesehatan Mental | 2 | | 1 | 3 |
| 4 | FDK6052112 | Komunikasi Penyuluhan | 2 | | 1 | 3 |
| 5 | FDK6052113 | Manajemen Konflik Sosial | 2 | | 1 | 3 |
| 6 | FDK6052117 | Psikologi Islam | 2 | | 1 | 3 |
| 7 | FDK6052111 | Statistika | 2 | | 1 | 3 |
| MATA KULIAH PILIHAN | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | FDK6052301 | Psikologi Perkembangan | 2 | | 1 | 3 |
| 9 | FDK6052302 | Public Speaking | 1 | | 2 | |
| **Jumlah Beban Studi Semester 4** | | | | | | 24 |

| **SEMESTER 5** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | UIN6025210 | Metode Penelitian Kuantitatif | 2 | | 1 | 3 |
| 2 | FDK6052118 | Komunikasi Persuasif | 2 | | 1 | 3 |
| 3 | FDK6052114 | Psikologi Kepribadian | 3 | | | 3 |
| 4 | FDK6052120 | Statistika Sosial | 2 | | 1 | 3 |
| 5 | FDK6052121 | Manajemen Pelatihan Penyuluhan | 2 | | 1 | 3 |
| 6 | FDK6052104 | Dakwah dan Rekayasa Sosial | 2 | | 1 | 3 |
| 7 | FDK6052123 | Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan | 2 | | 1 | 3 |
| MATA KULIAH PILIHAN | | | | | | |
| 8 | FDK6052307 | Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas | 2 | | 1 | 3 |
| 9 | FDK6052304 | Literasi Digital dan Kemanusiaan | 2 | | 1 | |
| **Jumlah Beban Studi Semester 5** | | | | | | 24 |

| **SEMESTER 6** | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** |

| | | | Teori | Praktikum | Praktik | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | UIN6056209 | Metode Penelitian Kualitatif | 2 | | 1 | 3 |
| 2 | FDK6052124 | Praktikum Profesi I (Mikro) | 1 | 2 | | 3 |
| 3 | FDK6052125 | Psikologi Komunitas | 2 | | 1 | 3 |
| 4 | FDK6052129 | Penyuluhan Digital (Cyber Extension) | 2 | | 1 | 3 |
| 5 | FDK6052122 | Geography Information System untuk Penyuluhan | 2 | | 1 | 3 |
| MATA KULIAH PILIHAN | | | | | | |
| 6 | FDK6052119 | Asesmen Bimbingan dan Penyuluhan Islam | 2 | | 1 | 6 |
| 7 | FDK6052306 | Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan | 2 | | 1 | |
| 8 | FDK6052303 | Mediasi Keluarga | 2 | | 1 | |
| 9 | FDK6052308 | Pengukuran Perilaku | 2 | | 1 | |
| **Jumlah Beban Studi Semester 6** | | | | | | 21 |

| **SEMESTER 7** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | FDK6052128 | Praktikum Profesi II (Makro) | 1 | 2 | | 3 |
| 2 | FDK6052127 | Bimbingan Karya Ilmiah | 1 | | 2 | 3 |
| **Jumlah Beban Studi Semester 7** | | | | | | 6 |

| SEMESTER 8 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah (MK)** | **Bobot sks** | | | |
| | | | **Teori** | **Praktikum** | **Praktik** | **Jumlah** |
| 1 | UIN6013311 | Skripsi | | | 6 | 6 |
| **Jumlah Beban Studi Semester 8** | | | | | | 6 |

## L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Setiap mahasiswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, yang dikenal sebagai gaya belajar. Pemahaman terhadap gaya belajar ini penting agar dosen dapat merancang pembelajaran yang inklusif dan efektif. Beberapa gaya belajar yang umum dijumpai di lingkungan perguruan tinggi antara lain:

**1. Gaya Belajar Visual**

Mahasiswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami informasi melalui tampilan visual seperti gambar, grafik, diagram, warna, atau video. Mereka cenderung mengingat informasi berdasarkan apa yang mereka lihat. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran visual seperti slide presentasi, video animasi, *mind map*, atau infografik sangat membantu proses belajar mahasiswa visual.

**2. Gaya Belajar Auditorial**

Mahasiswa dengan gaya belajar auditorial mengandalkan pendengaran untuk memahami dan menyimpan informasi. Mereka cenderung lebih mudah belajar melalui ceramah, diskusi, atau rekaman audio. Untuk menunjang gaya belajar ini, strategi seperti diskusi kelompok, debat, dan ceramah interaktif sangat membantu proses belajar mahasiswa auditorial.

**3. Gaya Belajar Kinestetik**

Mahasiswa kinestetik belajar paling efektif ketika mereka aktif secara fisik, menyentuh, memanipulasi, atau melakukan sesuatu secara langsung. Mereka merespons dengan baik terhadap simulasi, praktik lapangan, eksperimen, atau *roleplay*. Metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), proyek praktis, dan simulasi sangat ideal untuk mahasiswa dengan tipe ini.

**4. Gaya Belajar Membaca dan Menulis**

Tipe ini menyukai informasi yang disampaikan dalam bentuk teks tertulis, baik melalui buku, artikel, atau catatan. Mahasiswa dengan gaya belajar ini cenderung rajin mencatat dan merangkum. Mereka akan terbantu melalui bahan ajar berbasis teks, latihan tertulis, dan penugasan esai.

**5. Gaya Belajar Multimodal**

Sebagian mahasiswa memiliki gaya belajar multimodal, yaitu gabungan dari dua atau lebih gaya belajar di atas. Mereka membutuhkan variasi strategi pembelajaran agar dapat menyerap materi dengan lebih optimal. Untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar ini, dosen dapat mengkombinasikan berbagai pendekatan, seperti memberikan video pembelajaran, teks bacaan, diskusi, dan praktik langsung dalam satu rangkaian pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) menjadi pilihan utama dalam proses pendidikan tinggi. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Oleh karena itu, dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa yang berbeda-beda, dibutuhkan metode-metode yang dapat mendorong partisipasi, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk diterapkan di program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam antara lain:

***1. Problem Based Learning* (PBL)**

PBL merupakan metode pembelajaran berbasis masalah, di mana mahasiswa diberikan suatu permasalahan kontekstual untuk dianalisis dan diselesaikan secara mandiri maupun kelompok. Metode ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kerja tim. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir mahasiswa, bukan sebagai pemberi jawaban langsung.

***2. Project-Based Learning***

Dalam metode ini, mahasiswa mengerjakan suatu proyek yang relevan dengan topik pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok. Proyek dapat berupa produk, karya, atau solusi nyata terhadap suatu permasalahan. *Project-based learning* membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik serta melatih tanggung jawab, manajemen waktu, dan kreativitas.

**3. Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion)***

Diskusi kelompok terfokus memungkinkan mahasiswa bertukar ide, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan argumentasi melalui interaksi aktif. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antar mahasiswa serta keterampilan komunikasi interpersonal.

***4. Workshop***

Melalui *workshop*, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengasah keterampilan tertentu yang sesuai dengan mata kuliah. Format ini efektif untuk pembelajaran berbasis keterampilan (*skill-based learning*), seperti pelatihan konseling, penggunaan alat digital, atau simulasi praktik profesional.

***5. Peer Teaching/Peer Learning***

Metode ini melibatkan mahasiswa dalam proses saling mengajar dan belajar dengan teman sekelas. Mahasiswa yang memahami suatu konsep dapat menjelaskan kepada temannya, sehingga terjadi penguatan pemahaman dan peningkatan kepercayaan diri. *Peer learning* juga membangun komunitas belajar yang inklusif dan suportif.

**6. Studi Kasus**

Studi kasus digunakan untuk menganalisis situasi nyata atau hipotetik yang relevan dengan topik pembelajaran. Mahasiswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi data, dan merumuskan solusi berdasarkan prinsip ilmiah. Metode ini memperkuat kemampuan analitis, sintesis, dan pengambilan keputusan.

**7. Simulasi dan *Role Play***

Mahasiswa dilibatkan dalam skenario bermain peran atau simulasi kondisi nyata, misalnya simulasi konseling, mediasi, atau negosiasi. Aktivitas ini bermanfaat dalam membangun empati, keterampilan komunikasi, dan penerapan teori dalam konteks praktik.

***8. Flipped Classroom***

*Flipped classroom* membalik urutan pembelajaran tradisional. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri sebelum pertemuan kelas (melalui video, artikel, atau modul), lalu waktu tatap muka digunakan untuk diskusi, pemecahan masalah, atau aktivitas kolaboratif. Model ini memungkinkan pemanfaatan waktu kelas secara lebih optimal dan partisipatif.

*Gambar 1 Template RPS Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam*

| | UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<br>FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI<br>PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM | | | | Kode Dokumen<br>..... |
|---|---|---|---|---|---|
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN/KELOMPOK MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN |
| | | | Teori:<br>Praktek:<br>Jumlah: | | |
| Capaian Pembelajaran Lulusan | CPL-PRODI | | | | |
| | CPL 1 | | | | |
| | CPL 2 | | | | |
| | CPL 3 | | | | |
| | CPL 4 | | | | |
| | CPL 5 | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | |
| | CPMK 1 | | | | |
| | CPMK 2 | | | | |
| | CPMK 3 | | | | |
| | CPMK 4 | | | | |
| | CPMK 5 | | | | |
| | Sub-CPMK 1 | | | | |
| | Sub CPMK 2 | | | | |
| | Sub CPMK 3 | | | | |
| | Sub CPMK 4 | | | | |
| | Sub CPMK 5 | | | | |
| Deskripsi Singkat MK | | | | | |
| Integrasi Keilmuan | | | | | |
| Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | | | | | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | | | | | |
| Daftar Pustaka | | | | | |
| Dosen Pengampu | | | | | |
| Matakuliah syarat | | | | | |

| ~~Mgg ke~~ | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ ~~Estimasi~~ Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Sub CPMK 1: | | | | | | |
| 2 | Sub CPMK 2: | | | | | | |
| ... | | | | | | | |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| ... | | | | | | | |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER | | | | | | |

Penilaian pembelajaran perlu dilakukan guna mengukur capaian pembelajaran lulusan yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu: observasi, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Proses penilaian dibentuk dalam rubrik dan/atau portofolio. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan memilih salah satu atau kombinasi berbagai teknik dan instrumen penilaian.

Adapun komponen bobot penilaian pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan adalah sebagai berikut.

*Tabel 17 Komponen bobot penilaian*

| No. | Komponen Penilaian | Bobot (%) |
|---|---|---|
| 1 | Kehadiran dan Partisipasi Aktif | 10 |
| 2 | Tugas Individu | 15 |
| 3 | Tugas Kelompok | 15 |
| 4 | Praktikum / Simulasi (jika ada) | 20 |
| 5 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 20 |
| 6 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 20 |

Penilaian terhadap hasil ujian mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dilakukan dengan memberikan nilai kuantitatif (angka). Nilai kuantitatif (angka) tersebut dikonversi ke dalam nilai kualitatif (huruf) beserta bobot penilaiannya.

Adapun konversi nilai angka ke nilai huruf untuk seluruh mata kuliah program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah sebagai berikut.

*Tabel 18 Konversi Nilai Angka ke Huruf*

| Rentang Nilai (Skor) | Huruf Mutu | Bobot |
|---|---|---|
| 85 – 100 | A | 4 |
| 80 – 84 | A– | 3,75 |
| 75 – 79 | B+ | 3,5 |
| 70 – 74 | B | 3 |
| 65 – 69 | B– | 2,75 |
| 60 – 64 | C+ | 2,5 |
| 55 – 59 | C | 2 |
| 40 – 54 | D | 1 |
| < 40 | E | 0 |

## M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bagian dari upaya memperkuat kompetensi profesional, sosial, dan spiritual, dan kewirausahaan mahasiswa. Implementasi hak belajar di luar program studi dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan MBKM ke dalam kurikulum, baik melalui rekognisi mata kuliah maupun penyusunan modul konversi berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Implementasi ini mengacu pada *Panduan MBKM 2024* dan *SK Rektor Nomor 68 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Implementasi Kurikulum MBKM*, dengan prinsip sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh dari kegiatan MBKM dapat diakui menjadi bagian dari total SKS kurikulum melalui rekognisi mata kuliah setara.

2. Kegiatan MBKM dapat diambil oleh mahasiswa minimal setelah menempuh 86 SKS, pada semester 5-7, dan dikonversi maksimal hingga 20-30 SKS.
3. Rekognisi dilakukan berdasarkan kesesuaian capaian pembelajaran, bobot SKS, dan relevansi kompetensi dengan mata kuliah prodi.

Penempatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM dalam struktur kurikulum yang diakomodasi:

**1. Program Magang**

Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di lembaga profesional mitra, seperti dinas keagamaan, lembaga swadaya masyarakat (LSM) sosial keagamaan, pesantren, pusat konseling, dan media dakwah digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam praktik penyuluhan dan pelayanan keagamaan. Mata kuliah yang dapat dikonversi pada kegiatan ini sebanyak 9 sks, dengan rincian sebagai berikut:

- Manajemen Pelatihan Penyuluhan (3 sks)
- Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan (3 sks)
- Komunikasi Penyuluhan (3 sks)

**2. Praktik Kerja**

Bagian dari penguatan kompetensi lapangan mahasiswa melalui kegiatan observasi, simulasi, dan praktik layanan penyuluhan baik secara mikro maupun makro. Praktikum ini bertujuan menyiapkan mahasiswa sebagai calon penyuluh dan konselor Islam dengan pengalaman langsung dalam setting nyata masyarakat.

- Praktikum Profesi I (Mikro) (3 sks)
- Praktikum Profesi II (Makro) (3 sks)

**3. Kegiatan Wirausaha**

Kegiatan wirausaha memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan sosial keagamaan, baik secara individu maupun kelompok. Bentuk usaha dapat berupa produk, layanan, atau program berbasis nilai-nilai Islam yang berdampak kepada masyarakat, seperti pelatihan, media dakwah kreatif, atau solusi penyuluhan digital.

- Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif (3 sks)
- Komunikasi Persuasif (3 sks)
- Public Speaking (3 sks)

**4. Riset/Penelitian (maksimal 16 SKS)**

Bentuk kegiatan akademik yang mendalam untuk menghasilkan karya ilmiah orisinal yang relevan dengan bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kolaboratif, dan ditujukan untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis, metodologis, dan ilmiah mahasiswa, baik dalam konteks penyusunan skripsi maupun publikasi.

- Metode Penelitian Kuantitatif (3 sks)
- Metode Penelitian Kualitatif (3 sks)
- Bimbingan Karya Ilmiah (3 sks)
- Skripsi (6 sks)

## N. INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama untuk berkontribusi dalam kajian ilmu umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Apresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*); (2) Koeksistensi (*coexistence*): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau

menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6) Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru. Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.
3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

## O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Insersi Moderasi Beragama ke dalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi insersi moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Insersi Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Insersi moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan,

toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan insersi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

## P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum Prodi BPI dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses perancangan kurikulum melibatkan semua *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. *Stakeholder* internal terdiri dari dosen dan termasuk anggota konsorsium ilmu, dosen yang memiliki keahlian bidang kurikulum, serta mahasiswa aktif di program studi BPI. Keterlibatan *stakeholders* internal dalam penyusunan kurikulum sangat vital. Para dosen memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan. Adapun keterlibatan *stakeholders* eksternal terdiri dari *experts*, alumni, dan pengguna lulusan. Dalam penyusunan kurikulum, masukan dari *stakeholders* eksternal menjadi pertimbangan penting karena berhubungan dengan keberhasilan alumni setelah menyelesaikan pendidikannya.

Setelah mendapatkan masukan dari para *stakeholders*, CPL atau *learning outcome* kemudian disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 6 untuk *bachelor degree* dan level 8 untuk program magister. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang diterapkan tidak hanya merefleksikan karakteristik universitas dan prodi saja, tetapi juga

merefleksikan nilai-nilai nasionalisme yang universal berlaku di semua perguruan tinggi di Indonesia. Selanjutnya proses penyusunan kurikulum dilakukan dengan menentukan bahan kajian dari setiap *Learning Outcome*, lalu diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau *Course Learning Outcome* (CLO), menentukan besaran kredit mata kuliah dan berakhir pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam RPS inilah prodi dan dosen bisa merumuskan tema-tema penting mata kuliah, strategi pembelajaran, alokasi waktu perkuliahan, juga target kompetensi yang ingin dicapai mata kuluah tersebut. Sinkronisasi antara CPMK atau *Course Learning Outcome* dan *Learning Outcome* harus tercermin dalam rumusan dokumen RPS.

Regulasi yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum di Prodi BPI adalah Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah No. 125 Tahun 2016 Revisi Keputusan Rektor 10 Tahun 2015 Tentang Pengembangan Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prodi BPI secara rutin melakukan proses pengembangan kurikulum. Maksud dan tujuan pengembangan kurikulum. Maksud dan tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan masyarakat juga menyusun model kurikulum yang dijadikan acuan berdasar Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan prospek pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk melihat relevansi mata kuliah beserta pelaksanaannya (RPS) terkait dengan pengembangan dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja dan pemutakhiran mata kuliah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Struktur kurikulum meliputi : (1) Profil Lulusan, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Pemetaan Bahan Kajian, (4) Pengemasan dan Penetapan Mata Kuliah, (5) Distribusi dan Kode Mata Kuliah, (6) Pendekatan dan Metode Pembelajaran, (7) Penilaian Pembelajaran, dan (8) Sumber Belajar.

Tahapan pengembangan kurikulum di Prodi BPI melalui sejumlah kegiatan secara berurutan sebagai berikut:

1. Workshop Review dan Perancangan Kurikulum Prodi
2. Workshop Review Kurikulum Fakultas dan Prodi
3. Peninjauan Kurikulum

   Hasil kegiatan dituangkan dalam laporan peninjauan, revisi dan pengambangan kurikulum universitas 2015 yang sudah diverifikasi oleh Tim kurikulum senat Universitas dan pada tanggal 1 september 2015 disetujui oleh Rektor UIN Jakarta.
4. Pengembangan kurikulum berupa kegiatan workshop profil lulusan, perubahan kurikulum berdasarkan perubahan kurikulum KKNI UIN, penyusunan SAP dan silabus

berbasis KKNI di Balai Diklat Kementerian Agama R.I pada tanggal 29 oktober 2015. Pada kegiatan di atas dihasilkan deskripsi profil lulusan program studi, rancangan perubahan kurikulum berbasis KKNI.

Peninjauan kurikulum dilakukan secara:

1. Evaluasi internal, dilakukan di prodi masing-masing yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan melibatkan seluruh dosen tetap yang ada. Output yang dihasilkan adalah menetapkan mata kuliah yang diusulkan dihapus dan mata kuliah baru.
2. Evaluasi eksternal dengan mengundang Alumni, pengguna praktikum, pengguna alumni, kolega Ikatan pendidikan pekerjaan/asosiasi profesi (contohnya Prodi Kesejahteraan Sosial melibatkan Ikatan Pelaku Pekerja Profesional Indonesia/ IPSPI dan ASPEKSI; Prodi KPI dengan Asosiasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam/ASKOPIS; Prodi dengan Perkumpulan Ahli Manajemen Dakwah Indonesia/PAMDI; Prodi BPI dengan Perhimpunan Ahli Penyuluhan Pembangunan Indonesia/PAPPI, dan Prodi PMI dengan Asosiasi Perkumpulan Pengembangan Masyarakat Islam(P2PM).
3. Revisi Kurikulum, dengan melibatkan Dosen Tetap masing-masing prodi dengan output Draft kurikulum baru untuk dipresentasikan pada workshop pengembangan kurikulum.
4. Pengembangan Kurikulum dengan melibatkan Dosen Tetap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan output penyempumaan kurikulum baru, serta finalisasi kurikulum baru untuk dibawa ke rapat senat untuk direkomendasikan disahkan oleh pimpinan Fakultas.
5. Rapat Senat, melibatkan seluruh Anggota Senat, dengan output Surat keputusan Senat tentang kurikulum berupa rekomendasi untuk Dekan.
6. Pembuatan Draft SK Kurikulum, melibatkan Dekan dan Ketua Prodi, dengan output SK Kurikulum Baru.

Untuk memastikan kurikulum diterapkan dalam proses pembelajaran, Gugus Jaminan Mutu bersama penyelenggara program studi melakukan monitoring dan evaluasi implementasi RPS setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat perkembangan bahan kajian, integrasi penelitian dosen dengan bahan kajian, dan referensi yang digunakan. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan kepada pimpinan FDIKOM dan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga

perbaikan implementasi kurikulum secara parsial dapat dilakukan pada tahun berikutnya. Dokumen kurikulum secara umum dievaluasi setiap 4-5 tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan user, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta tuntutan kompetensi alumni yang dibutuhkan dunia kerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar perubahan kurikulum selanjutnya.

## Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum di program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler). UIN Syarif Hidayatullah.

Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima, wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Registrasi pada calon mahasiswa baru terdiri dari:

a. Registrasi administrasi, dilakukan dengan pembayaran biaya Pendidikan.
b. Registrasi akademik, dilakukan dengan pengisian KRS oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM). NIM dari 14 (empat belas) digit angka, dengan format di bawah ini:

   {1} {24} {03} {10} {2} {06} {0001}

   {1} : Kode Jenjang Studi (1 digit)
   {24} : Tahun Akademik (2 digit)
   {03} : Kode Fakultas (2 digit)
   {10} : Kode Program Studi (2 digit)
   {2} : Kode Semester Masuk (1 digit)
   {06} : Kode Jalur Masuk (2 digit)
   {0001} : Nomor Urut Mahasiswa pada Program Studi per Angkatan (4 digit)

Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

## R. PENUTUP

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi

yang berbasis pada capaian hasil belajar. Pelaksanaan kurikulum ini memerlukan komitmen bersama dari seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan proses pembelajaran yang holistik, inovatif, dan transformatif, sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini merupakan langkah awal dari sebuah proses yang dinamis. Oleh karena itu, pelaksanaan dan evaluasi berkelanjutan menjadi sangat penting untuk menjamin efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan Prodi BPI. Diperlukan keterlibatan aktif dari para dosen, mahasiswa, alumni, serta mitra-mitra eksternal dalam mengembangkan proses pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berkualitas.

Harapan kami, kurikulum ini dapat mendorong peningkatan mutu lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga berkarakter islami, peduli sosial, serta mampu berkontribusi nyata dalam menjawab persoalan-persoalan keumatan dan kebangsaan. Semoga kurikulum ini menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan Prodi BPI menuju pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

Sebagaimana firman Allah SWT: *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."* (QS. Ar-Ra'd: 11)

Dan seperti yang dikatakan oleh filsuf besar Confucius: *"Education breeds confidence. Confidence breeds hope. Hope breeds peace."*

Kutipan-kutipan ini menjadi pengingat bahwa perubahan yang bermakna dimulai dari dalam diri dan diperkuat melalui pendidikan yang bernilai. Semoga setiap langkah dalam pelaksanaan kurikulum ini menjadi bagian dari ikhtiar kolektif menuju kebaikan yang berkelanjutan, demi kemajuan umat dan bangsa.

## S. LAMPIRAN

*Lampiran 1 RPS Islam dan Kesehatan Mental*

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>..... |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN/KELOMPOK MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|
| Islam dan Kesehatan Mental | FDK 6052116 | Ilmu Agama dan Ilmu Sosial | Teori: 2 sks<br>Praktek: 1 sks<br>Jumlah: 3 sks | 4 (Empat) | 22 November 2022 |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | CPL 1 | Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; |
| | CPL 2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama; |
| | CPL 3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; |
| | CPL 4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; |
| | CPL 5 | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; |
| | CPL 6 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; |
| | CPL 7 | Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| | CPL 8 | Mampu melakukan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama; |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Mampu memahami Kontrak perkuliahan, pengantar tentang Islam dan Kesehatan Mental |
| | CPMK 2 | Mampu memahami Pengertian, prinsip dan fungsi serta Islam dan Kesehatan Mental prespektif Al-Qur'an dan Hadist |
| | CPMK 3 | Mampu memahami Sejarah Kesehatan Mental pada pra sejarah dan era kontemporer |
| | CPMK 4 | Mampu memahami Islam dan Kesehatan Mental sebagai upaya preventif, pengembangan, penanganan dan rehabilitasi |
| | CPMK 5 | Mampu memahami Peran Agama terhadap kesehatan mental |
| | CPMK 6 | Mampu memahami Faktor Sosial Budaya, Ekonomi, Agama dalam Kesehatan Mental |
| | CPMK 7 | Mampu memahami Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam |
| | CPMK 8 | Ujian Tengah Semester |
| | CPMK 9 | Mampu memahami Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam |
| | CPMK 10 | Mampu memahami Model kepribadian sehat menurut Behaviorisme, Humnistik, dan Maslow |
| | CPMK 11 | Mampu memahami Pengertian, beda adaptasi, kriteria dan langkah-langkah penyesuaian diri |
| | CPMK 12 | Mampu memahami Pengertian, jenis-jenis stress, dan stress coping sebagai bentuk manajemen stres |
| | CPMK 13 | Mampu memahami Kesehatan mental di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyaraka |
| | CPMK 14 | Mampu memahami Promosi kesehatan mental, preventif pimer dan sekunder, serta rehabilitative |
| | CPMK 15 | Mampu memahami Layanan konseling kesehatan mental prespektif Islam |
| | CPMK 16 | Ujian Akhir Semeser |
| | Sub-CPMK 1 | Kontrak perkuliahan, pengantar tentang Islam dan Kesehatan Mental |
| | Sub CPMK 2 | Pengertian, prinsip dan fungsi serta Islam dan Kesehatan Mental prespektif Al-Qur'an dan Hadist |
| | Sub CPMK 3 | Sejarah Kesehatan Mental pada pra sejarah dan era kontemporer |
| | Sub CPMK 4 | Islam dan Kesehatan Mental sebagai upaya preventif, pengembangan, penanganan dan rehabilitasi |
| | Sub CPMK 5 | Peran Agama terhadap kesehatan mental |
| | Sub CPMK 6 | Faktor Sosial Budaya, Ekonomi, Agama dalam Kesehatan Mental |
| | Sub CPMK 7 | Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam |
| | Sub CPMK 8 | Ujian Tengah Semester |
| | Sub CPMK 9 | Pengertian, perilaku, kesehatan mental di Masyarakat Modern |
| | Sub CPMK 10 | Model kepribadian sehat menurut Behaviorisme, Humnistik, dan Maslow |
| | Sub CPMK 11 | Pengertian, beda adaptasi, kriteria dan langkah-langkah penyesuaian diri |
| | Sub CPMK 12 | Pengertian, jenis-jenis stress, dan stress coping sebagai bentuk manajemen stres |
| | Sub CPMK 13 | Kesehatan mental di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat |
| | Sub CPMK 14 | Promosi kesehatan mental, preventif pimer dan sekunder, serta rehabilitative |
| | Sub CPMK 15 | Layanan konseling kesehatan mental prespektif Islam |
| | Sub CPMK 16 | Ujian Akhir Semester |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini membahas kemampuan individu dalam mengelola fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian dengan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. | |

| | |
|---|---|
| **Integrasi Keilmuan** | Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara |
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | |
| **Daftar Pustaka** | **Utama**<br>1. Yusria Ningsih, M.Kes, Kesehatan Mental, Iain Sunan Ampel Perss,<br>2. Kartika Sari Dewi, 2012, Buku Ajar Kesehatan Mental, Upt Undip Press Semarang,<br>3. Yustinus Semiun. (2006). Kesehatan Mental. Yogyakarta: Kanisius.<br>4. Moeljono Notosoedirdjo Dan Latipun. (2007) Kesehatan Mental. Malang: Umm Press<br>5. Siswanto. (2007). Kesehatan Mental Konsep, Cakupan, Dan Perkembangannya. Yogyakarta: Andi Offset.<br>6. Zakiah Daradjat. (1996). Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung<br>7. H. Dadang Hawari, Abdul Jabar, Tri Saputrasari, Sonhaji H.M. (1996). Al Qur'an : Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa.<br>**Pendukung:**<br>Jurnal Penyuluh Agama |
| **Dosen Pengampu** | Dr. Nasichah, M.A |
| **Matakuliah syarat** | 1. Studi Islam<br>**2.** Pengantar Psikologi |

| **Mgg ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Indikator** | **Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu]** | | **Materi Pembelajaran [Pustaka]** | **Penilaian** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kriteria & Teknik** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **Tatap Muka (4)** | **Daring (5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1 | Kontrak perkuliahan, pengantar tentang Islam dan Kesehatan Mental | Mampu memahami Kontrak perkuliahan, pengantar tentang Islam dan Kesehatan Mental | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Silabus/RPS<br>b. Kontrak Kuliah<br>c. Pengantar Kesehatan Mental | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | 15% |
| 2 | Pengertian, prinsip dan fungsi Islam dan Kesehatan Mental prespektif Al-Qur'an dan Hadist | Mampu memahami Pengertian, prinsip dan fungsi serta Islam dan Kesehatan Mental prespektif Al-Qur'an dan Hadist | a. Kuliah;<br>b. Small Group Discussion; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Pengertian<br>b. Prinsip-Prinsip Kesehatan Mental<br>c. Fungsi Kesehatan Mental<br>d. Kesehatan Mental dalam Bimbingan dan Konseling Islam | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 3 | Sejarah Kesehatan Mental pada pra sejarah dan era kontemporer | Mampu memahami Sejarah Kesehatan Mental pada pra sejarah dan era kontemporer | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Sejarah kesehatan mental pada pra sejarah<br>b. Kesehatan mental di masa modern | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Islam dan Kesehatan Mental sebagai upaya preventif, pengembangan, penanganan dan rehabilitasi | Mampu memahami Islam dan Kesehatan Mental sebagai upaya preventif, pengembangan, penanganan dan rehabilitasi | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui zoom meeting;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Kesehatan mental sebagai upaya preventif, pengembangan, penanganan dan rehabilitasi<br>b. Kesehatan mental di seluruh tatanan masyarakat (lingkungan pendidikan, keluarga dan masyarakat) | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 5 | Peran Agama terhadap kesehatan mental | Mampu memahami Peran Agama terhadap kesehatan mental | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Pengertian Agama<br>b. Peran agama terhadap kesehatan Mental | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 6 | Faktor Sosial Budaya, Ekonomi, Agama dalam Kesehatan Mental | Mampu memahami Faktor Sosial Budaya, Ekonomi, Agama dalam Kesehatan Mental | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Faktor Sosial Budaya<br>b. Faktor Ekonomi; dan<br>c. Faktor Agama | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 7 | Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam | Mampu memahami Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Pengertian Gangguan Mental<br>b. Ciri-ciri Kesehatan Mental<br>c. Klasifikasi gangguan mental | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 8 | **UJIAN TENGAH SEMESTER** | | | | | | **30%** |
| 9 | Pengertian, perilaku, kesehatan mental di Masyarakat Modern | Mampu memahami Pengertian gangguan mental, Ciri-ciri kesehatan mental, dan klasifikasi gangguan mental pandangan Islam | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Pengertian Masyarakat Modern<br>b. Perilaku masyarakat modern<br>c. Kesehatan mental di masyarakat modern | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | **15%** |
| 10 | Model kepribadian sehat menurut Behaviorisme, Humnistik, dan Maslow | Mampu memahami Model kepribadian sehat menurut Behaviorisme, Humnistik, dan Maslow | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | Membahas mengenai:<br>a. Model kepribadian sehat menurut Behaviorisme<br>b. Model Kepribadian menurut humnistik<br>c. Model kepribadian sehat Maslow | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 11 | Pengertian, beda adaptasi, kriteria dan langkah-langkah penyesuaian diri | Mampu memahami Pengertian, beda adaptasi, kriteria dan langkah-langkah penyesuaian diri | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan | Membahas mengenai :<br>a. Pengertian Penyesuaian Diri<br>b. Beda | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | presentasi.<br>[120 Menit] | c. Presentasi.<br>[120 Menit] | adaptasi dan penyesuaian dir<br>c. Kriteria penyesuaian diri<br>d. Langkah - langkah penyesuian diri | | |
| 12 | Pengertian, jenis-jenis stress, dan stress coping sebagai bentuk manajemen stres | Mampu memahami Pengertian, jenis-jenis stress, dan stress coping sebagai bentuk manajemen stres | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Pengertian Stress<br>b. Jenis -jenis stress<br>c. Stres coping sebagai bentuk manajemen stres | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 13 | Kesehatan mental di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat | Mampu memahami Kesehatan mental di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyaraka | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | Membahas mengenai :<br>a. Kesehatan mental di keluarga<br>b. Kesehatan mentaldi sekolah<br>c. Kesehatan mental di lingkunga kerja | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 14 | Promosi kesehatan mental, preventif pimer dan sekunder, serta rehabilitative | Mampu memahami Promosi kesehatan mental, preventif pimer dan sekunder, serta rehabilitative | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | a. Promosi Kesehatan Mental<br>b. Preventif Primer<br>c. Preventif Sekunder<br>d. Rehabilitatif | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| 15 | Layanan konseling kesehatan mental prespektif Islam | Mampu memahami Layanan konseling kesehatan mental prespektif Islam | a. Kuliah;<br>b. *Small Group Discussion*; dan<br>c. Diskusi interaktif, tanya jawab, serta presentasi.<br>[120 Menit] | a. Diskusi interaktif melalui *zoom meeting*;<br>b. Tanya Jawab; dan<br>c. Presentasi.<br>[120 Menit] | Layanan konseling kesehatan mental | - Keaktifan di kelas;<br>- Sikap dan Perilaku;<br>- Ketepatan Materi;<br>- Kemampuan;<br>- Presentasi; dan<br>- Kerapian penulisan makalah. | |
| **16** | **UJIAN AKHIR SEMESTER** | | | | | | **40%** |

*Lampiran 2 RPS Akhlak Tasawuf*

<table>
<tr><td></td><td colspan="6">KEMENTERIAN AGAMA<br>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI<br>FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI<br>JURUSAN/PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM<br>Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan<br>Telp: 021-7401925, www.uinjkt.ac.id</td></tr>
<tr><td colspan="7">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td>Mata Kuliah</td><td>Kode</td><td colspan="2">Rumpun MK</td><td>Bobot SKS</td><td>Semester</td><td>Tgl Penyusunan</td></tr>
<tr><td>Akhlak Tasawuf</td><td>UIN 1108 (13144)</td><td colspan="2">Akhlak Tasawuf</td><td>2 sks</td><td>1 ES-F</td><td>23 Desember 2020</td></tr>
<tr><td rowspan="2">OTORISASI</td><td colspan="2">Dosen Pengembang RPS</td><td colspan="2">Koordinator RMK</td><td colspan="2">Ketua Prodi BPI</td></tr>
<tr><td colspan="2">Dr. Suwito NS, M. Ag</td><td colspan="2">Dr. Suwito NS, M. Ag</td><td colspan="2">Noor Bekti Negoro, SE., M.Si</td></tr>
<tr><td rowspan="13">Capaian Pembelajaran (CP)</td><td colspan="6">CP Program Studi</td></tr>
<tr><td>S.2</td><td colspan="5">Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</td></tr>
<tr><td>S.8</td><td colspan="5">Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</td></tr>
<tr><td>P.5</td><td colspan="5">Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin</td></tr>
<tr><td>P.10</td><td colspan="5">Memfasilitasi pengembangan potensi relegius peserta didik secara optimal;</td></tr>
<tr><td>KU.15</td><td colspan="5">Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik ?</td></tr>
<tr><td>KK.7</td><td colspan="5">Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;</td></tr>
<tr><td colspan="6">CP Mata kuliah</td></tr>
<tr><td>M.1</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu menjelaskan Trilogi Ajaran Agama (Iman-Islam-Ihsan) (S.2) (A.3)</td></tr>
<tr><td>M.2</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara akhlak , tasawuf (S.2, P.5)</td></tr>
<tr><td>M.3</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu menjelaskan istilah tarikat dan konsep yang terkait dengannya (P.5)</td></tr>
<tr><td>M.4</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu mempraktikkan langkah-langkah tazkiyat al-nafs dalam rangka internalisasi nilai, norma, dan etika (S.8, KK.7,)</td></tr>
<tr><td>M.5</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan konsep akhlak, etika, dan moral menurut sumber dan cakupannya (P.5)</td></tr>
<tr><td>M.6</td><td colspan="5">Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar keislaman pada (konsep tasawuf tokoh Sufi) (P.5)</td></tr>
</table>

| | | |
|---|---|---|
| | M.7 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang maqamat wa ahwal dalam tasawuf (P.5) |
| | M.6 | Mampu mengembangkan nilai-nilai ibadah dalam aplikasi kehidupan sehari-hari bagi diri sendiri dan peserta didik , Mahasiswa mampu memimpin doa tazkiyat al-nafs (KK.7, KU.15) |
| | M.7 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi kemampuan diri sebagai manusia dalam menjalankan tugas kekhalifahan berdasarkan agama, moral, dan etika (S.2, P.10) |
| Deskripsi Mata Kuliah | Akhlak Tasawuf merupakan mata kuliah yang di dalamnya membahas tentang konsep dasar ajaran agama atau Trilogi ajaran Islam. Mengetahui makna akhlak dan perbedaannya dengan konsep etika dan moral yang selama ini dipahami masyarakat. Dalam kuliah ini juga dijelaskan proses pembentukan karakter muslim paripurna, pembentukan akhlak muslim dalam keluarga dan menjadikan akidah sebagai dasar pembentukan akhlak dan bagaimana mengaktualisasikan nilai-nilai sholat dalam kehidupan sebagai pembinaan ahlak muslim. Dalam kuliah ini juga dijelaskan tentang pembagian tasawuf, makna maqamat dan ahwal serta langkah-langkah tazkiyatun an-nafs (al-ibadah, al-Mujahadah, al-riyadah, al-inqitha ilallah), juga diberikan wawasan bagaimana mengindentifikasi tarikat antara yang mu'tabarah dan ghair mu'tabarah. | |
| Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan | 1. Trilogi Ajaran Islam (Iman-Islam-Ihsan)<br>2. Konsep tentang Akhlak (Pengertian, ciri-ciri, sumber, sifat, tujuan, proses)<br>3. Karakter Muslim Paripurna (*Kaffah*)<br>4. Pendidikan Karakter Muslim Dalam Keluarga<br>5. Aqidah Dasar Pembinaan Akhlak Muslim<br>6. Shalat Aktualisasi Pembinaan Akhlak Muslim<br>7. *Akhlak Muslim: Tanggung Jawab kepada Allah, Manusia dan Alam*<br>8. Konsep tentang Tasawuf (pengertian, berbagai teori ttg tasawuf, kedudukan, tujuan dan pembagian Tasawuf )<br>9. Integrasi Tasawuf dengan Syari'ah<br>10. Tujuan Pengamalan Tasawuf<br>11. Konsep *Maqamat* dan *Ahwal* Dalam Tasawuf<br>12. *Tazkiyat an-Nafs:* Upaya Penyucian Jiwa dan Pendekatan Diri kepada Allah<br>13. *Tarekat Dalam Tasawuf* | |
| Pustaka | Utama :<br>1. Asep Usman Ismail, *Tasawuf Menjawab Tantangan Global*, (Jakarta: Transpustaka, 2012);<br>2. Asep Usman Ismail dkk, *Tasawuf*, (Jakarta: Pusat Studi Perempua UIN Jakarta, 2005);<br>3. Asep Usman Ismail, *Pengembangan Diri Menjadi Pribadi Mulia*, (Jakarta: Elek-Media Komputindo, 2011);<br>4. Asep Usman Ismail, *Tasawuf*, Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Jilid III, (Jakarta:<br>5. PT Ichtiar Baru Van Hoeve), 2001.<br>6. Majid Fakhry, *Etika Dalam Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar),<br>7. K. Bertens, *Etika*, cet. ke 7, (Jakarta: Gramedia, 2007)<br>8. Amril, M, *Etika Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) | |

| | |
|---|---|
| | Pendukung :<br>Ibn Qayyim al-jauziah, *Madariju al-Salikin,* Dar Hadits |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: E-Learning, Social Media Group, dll<br>Perangkat Keras : Proyektor, Whiteboard, Plano, dll |
| Team Teaching | Prof Dr. Asep Usman Ismail, M.A., Dr. Hamidullah Mahmud, M.A. |
| Mata Kuliah syarat | Tidak ada. |

| Minggu Ke | Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub CP MK) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran | Indikator | Pengalaman Pembelajaran | Kriteria & Bentuk Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan perbedaan konsep Iman, Islam, dan Iman menurut sumber dan cakupannya | **Trilogi Ajaran Islam: *Al-Iman, al-Islam* dan *al-Ihsan***<br>a. Pengertian *al-Iman*, *al-Islam* dan *al-Ihsan*;<br>b. Pengertian Aqidah, Syari'ah dan Akhlak;<br>c. Pengertian Tawhid, Fiqh dan Tasawuf;<br>d. Kepribadian Muslim: Integrasi Aqidah, Syari'ah dan Akhlak | Presentasi Makalah, ppt tentang pengertian **Trilogi Ajaran Islam**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: *review* materi dan resume kuliah tentang pengertian ***Al-Iman, al-Islam* dan *al-Ihsan***<br>Tugas 2: tulis teks hadis tentang trilogi ajaran islam | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah tentang pengertian dan ruang lingkup akhlak tasawuf<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan riview materi | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, sumber, sifat serta tujuan pengamalan tasawuf dalam kehidupan | **Akhlak**<br>a. Pengertian Akhlak menurut Bahasa dan Istilah;<br>b. Ciri-ciri Khusus Perbuatan Akhlak;<br>c. Sumber, Sifat dan Tujuan Akhlak;<br>d. Proses dan Tahapan Menjadi Manusia Berakhlak; | Presentasi Makalah, ppt tentang pengertian **Akhlak**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: *review* materi dan resume kuliah tentang pengertian akhlak secara bahasa dan istilah<br>Tugas 2: kutip/tulis pengertian akhlak menurut imam al-Ghazali dan Ibn Miskawaih (Arab dan terjemahnya) | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah tentang manusia dan tugas khalifah.<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |
| 3 | Mahasiswa mampu mempraktikkan langkah-langkah menjadi muslim yang berakhlak mulia dan mengantisifasi krisis akhlak dalam rangka internalisasi nilai, norma, dan etika | **Karakter Muslim Paripurna (*Kaffah*)**<br>a. Pengertian Karakter;<br>b. Pengertian Karakter Muslim;<br>c. Ciri-ciri Khusus Karakter Muslim;<br>d. Proses dan Tahapan Menjadi Muslim Paripurna; | Presentasi Makalah, ppt tentang pengertian **Karakter Muslim Paripurna (*Kaffah*)**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah tentang KIM<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | e. Krisis Karakter Muslimi: Pengertian, Indikator, Penyebab dan Solusi (Tindakan Kuratif, Preventif dan Promotif) | proses dan tahapan Menjadi Muslim Paripurna<br>Tugas 2:<br>identifikasi ayat-ayat tentang ciri-ciri karakter Muslim (al-muhawwidun, al-abiduun, al-mukhlishun) dalam al-Quran | | | | |
| 4 | Mahasiswa mampu mamperaktikan pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga berdasarkan al-Quran dan sunah | **Pendidikan Karakter Muslim Dalam Keluarga**<br>a. Pengertian Pendidikan Karakter;<br>b. Pengertian dan Pembentukan Keluarga;<br>c. Tujuan, Azas, Prinsip dan Metode Pendidikan Karakter dalam Keluarga;<br>d. Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Karakter Muslim pada Keluarga | Presentasi Makalah, ppt tentang pengertian **Pendidikan Karakter Muslim Dalam Keluarga**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: Menjelaskan metode pendidikan karakter muslim dalam klg<br>Tugas 2: menyusun nasehat-nasehat Lukman kepada anaknya dalam al-Qur;an | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah tentang KIM<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |
| 5 | Mahasiswa mampu membentuk akhlak islami melalui akidah yang benar | **Aqidah Dasar Pembinaan Akhlak Muslim**<br>a. Pengertian Aqidah sebagai dasar Pembinaan Akhlak Mulia;<br>b. Hubungan Aqidah dan Akhlak dalam Islam; | Presentasi Makalah, ppt tentang **Aqidah sebagai Dasar Pembinaan Akhlak Muslim**<br>Mengilustrasikan posisi aqidah dalam pendidikan akhlak dengan gambar sebuah pohon | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah potensi hebat manusia<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c. Peran, Fungsi dan Kontribusi Aqidah dalam Pembentukan Akhlak Muslim;<br>d. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak melalui Penguatan Aqidah | Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: resume kuliah tentang Peran, Fungsi dan Kontribusi Aqidah dalam Pembentukan Akhlak Muslim;.<br>Tugas 2: Melakukan analisis sebab-sebab kerusakan akhlak melalui pendangkalan akidah | | | | |
| 6 | Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai sholat dalam kehidupan sehari-hari | **Shalat Aktualisasi Pembinaan Akhlak Muslim**<br>a. Pengertian Shalat sebagai Aktualisasi Pembinaan Akhlak Muslim;<br>b. Hubungan antara Shalat dan Akhlak dalam Islam;<br>c. Kontribusi Shalat dalam Pembentukan Akhlak Muslim;<br>d. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak melalui Salat Berjama'ah | Presentasi Makalah, ppt tentang **Shalat Aktualisasi Pembinaan Akhlak Muslim**<br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan dan mengidentifikasi karakter yang diharapkan mucul dari praktek ibadah sholat<br>Tugas 2: Melakukan analisis kasus dan sebab orang yang sholat tapi tetap bermaksiat | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah tentang karakater yang diharapkan muncul dari shalat<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab pada Allah, Manusia dan peduli pada lingkungan sekitar maupun alam | **Akhlak Muslim: Tanggung Jawab kepada Allah, Manusia dan Alam**<br><br>a. Akhlak Personal dan Akhlak Sosial: Pengertian, Penguatan dan Pengamalan;<br>b. Tanggung Jawab: Pengertian, Pembagian, Tujuan dan Manfaat bagi Manusia dan Kemanusiaan;<br>c. Tanggung Jawab kepada Allah: Dasar, Bentuk dan Manfaat bagi Manusia dan Kemanusiaan;<br>d. Tanggung Jawab kepada Sesama Manusia: Dasar, Bentuk dan Manfaat bagi Manusia dan Kemanusiaan;<br>e. Tanggung Jawab kepada Alam: Dasar, Bentuk dan Manfaat bagi Manusia dan Kemanusiaan; | Presentasi Makalah, ppt tentang **Akhlak Muslim: Tanggung Jawab kepada Allah, Manusia dan Alam**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan serta mengidentifikasi bentuk-bentuk akhlak terhadap Allah-manusis-alam. Tujuan dan Manfaat bagi Manusia dan Kemanusiaan<br>Tugas 2: mencari ayat-ayat yang berkaitan *dengan akhlak terhadap Allah-manusis-alam* | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan ceramah akhlak muslim terkait tanggung jawab pd Allah, manusia dan alam<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, pembagian tasawuf, hingga dapat | **Tasawuf** | Presentasi Makalah, ppt tentang **Tasawuf** | Ketepatan memberi respon dan partisipasi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab, dan | Ketepatan dan penguasaan | 5 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengindentifiasi mana yang asli dan mana yang mengandung unsur luar | a. Pengertian tasawuf secara bahasa dan istilah;<br>b. Berbagai teori tentang asal kata tasawuf;<br>c. Kedudukan tasawuf dalam ajaran Islam;<br>d. Tujuan pengamalan tasawuf;<br>e. Pembangian dan Corak Tasawuf; | Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan dan mengidentifikasi Berbagai teori tentang asal kata tasawuf.<br>Tugas 2: membaca dan meresum tulisan pakar tentang Kedudukan tasawuf dalam ajaran Islam; | dalam diskusi | ceramah pengertian dan berbagai istilah kata tasawuf<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | |
| 9 | Mampu mengindetifkasi hubungan yang erat antara tasawuf dengan syariah | **Integrasi Tasawuf dengan Syari'ah**<br>a. Tasawuf bagian dari Trilogi Ajaran Islam;<br>b. Perpisahan Tasawuf dengan Syari'ah;<br>c. Perjuangan Memadukan Kembali Tasawuf dengan Syari'ah | Presentasi Makalah, ppt tentang ***Integrasi Tasawuf dengan Syari'ah***<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Identifikasi perpisahan dan perjuangan memadukan kembali tasawuf dengan syariah<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan bahwa tasawuf adalah bagian dari ajaran Islam.<br>Tugas 2: mencatat dan menghafal ungkapan Imam malik dalam upayanya memadukan tasawuf dengan syariah. | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab,<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 5 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan tiga tujuan pokok pengamalan tasawuf dalam kehidupan | **Tujuan Pengamalan Tasawuf**<br>a. Menjadi Pribadi Muslim yang Bersih (Intelek, Emosi dan Spiritual);<br>b. Menjadi Pribadi Muslim yang Dekat dengan Allah<br>c. Menjadi Pribadi Muslim *Rabbaniyyun* (Dekat dan Menyatu dengan Allah) | Presentasi Makalah, ppt tentang ***Tujuan Pengamalan Tasawuf***<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br>Identifikasi maksud: a), Muslim yang Bersih b) Muslim yang Dekat dengan Allah, c) Muslim *Rabbaniyyun*<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan tujuan tasawuf secara komprehensip.<br>Tugas 2: membuat contoh amalan tasawuf yang bermanfaat bagi kehidupan modern | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab,<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang maqamat wa ahwal dalam tasawuf | ***Maqamat* dan *Ahwal* Dalam Tasawuf**<br>a. *Maqamat:* Pengertian, Dasar, Tujuan, Manfaat dan Kegunaan;<br>b. *Ahwal*: Pengertian, Dasar, Tujuan, Manfaat dan Kegunaan;<br>c. Analisis Perbandingan *Maqamat* dan *Ahwal*: | Presentasi dan klarifikasi tentang tentang maqamat dan ahwal dalam tasawuf<br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: membaca dan meresum tulisan pakar tentang mawamat dan ahwal | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab,<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Persamaan dan Perbedaan | | | | | |
| 12 | Mahasiswa mampu mempraktikkan langkah-langkah *tazkiyat al-nafs* dalam rangka internalisasi nilai, norma, dan etika | ***Tazkiyat an-Nafs:* Upaya Penyucian Jiwa dan Pendekatan Diri kepada Allah**<br>a. Pengertian *tazkiyat an-nafs* dalam tasawuf;<br>b. Dasar-dasar *tazkiyat an-nafs* dalam Al-Qur`an;<br>c. Tujuan *tazkiyat an-nafs* dalam tasawuf;<br>d. Langkah-langkah *tazkiyat an-nafs* dalam tasawuf | Presentasi Makalah, ppt tentang **Tazkiyat an-Nafs:** ***Upaya Penyucian Jiwa dan Pendekatan Diri kepada Allah***<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Tugas 1: resume kuliah materi dan merumuskan metodhe pembersihan jiwa.<br>Tugas 2: menjelaskan 10 perkara yang harus dibersihkan dalam hati | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab,<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 5 |
| 13 | Mahasiswa mampu mengindentifasi dan membedakan antara tarikat yang mu'tabarah dengan yang ghairu mu'tabarah | **Tarekat Dalam Tasawuf**<br><br>a. Pengertian tarekat tecata bahasa dan istilah;<br>b. Komponen pokok tarekat;<br>c. Tujuan pokok mengamalkan tarekat;<br>d. Tarekat dalam timbangan ajaran Islam | Presentasi Makalah, ppt tentang **Tarekat Dalam Tasawuf**<br><br>Presentas, Diskusi, Tanya jawab, tambahan, kesimpulan<br><br>Identifikasi tarekatNaqsabandiah Qodariah Suralaya | Ketepatan memberi respon dan partisipasi dalam diskusi | Dosen melakukan elisitasi, tanya jawab,<br>Dosen dan mahasiswa saling berdiskusi | Ketepatan dan penguasaan<br><br>Bentuk : non test<br>Tulisan *review* materi | 5 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tugas 1: resume kuliah materi dan menjelaskan 8 komponen pokok tarekat.<br>Tugas 2: mengindentifikasi tarekat mu'tabarah dengan yang ghairu mu'tabarah | | | | |

*Lampiran 3 RPS Dakwah dan Rekayasa Sosial*

| **Tatap Muka** | **Materi** | **Metode** |
|---|---|---|
| I | Perkenalan, pendahuluan dan kontrak belajar. | Ceramah, Diskusi<br>Tanya- jawab |
| II | Dakwah: Pengertian, Ruang lingkupnya. | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| III | Paradigma Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| IV | Permasalahan Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| V | Perubahan Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| VI | Rekayasa Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| VII | Proses Rekayasa Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| VIII | **Ujian Tengah Semester** | |
| IX | Revolusi Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| X | Agama dan Perubahan Sosial | Ceramah, Diskusi<br>Tanya Jawab |
| XI | Gerakan Sosial Keagamaan di Dunia Muslim | Presentasi, Diskusi dan<br>Tanya Jawab |
| XII | Framming | |

| | | |
|---|---|---|
| XIII | Tipologi Pemikiran dan Gerakan Keagamaan di Indonesia | Presentasi, diskusi dan Tanya Jawab |
| XIV | Masyarakat Madani | Presentasi, diskusi dan Tanya Jawab |
| XV | Ujian Akhir Semester | |

*Lampiran 4 RPS Komunikasi Penyuluhan*

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>**.....** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| *Komunikasi Penyuluhan* | *FDK 6052112* | *Rumpun Ilmu Pengetahuan dan teknologi (Permendikbud No.154 tahun 2014) terdiri atas:*<br>*a. rumpun ilmu agama;*<br>*b. rumpun ilmu sosial.* | Teori: 3 sks<br>Praktek: 0 sks<br>Jumlah: 3 sks | *4* | *31 Mei 2022* |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | CPL1 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama [S2] |
| | CPL 2 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara [S3] |
| | CPL 3 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain [S5] |
| | CPL 4 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi masyarakat [S13] |
| | CPL 5 | Bersikap insklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi [S15] |
| | CPL 6 | Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaftif [P8] |
| | CPL 7 | Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat [P9] |
| | CPL 8 | Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat [P10] |
| | CPL 9 | Menguasai konsep, folosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) bimbingan dan penyuluhan Islam [11] |
| | CPL 10 | Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data [KU5] |
| | CPL 11 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja [KU10] |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL 12 | Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovatition skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja [KU12] |
| | CPL 13 | Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta online untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam [KK3] |
| | CPL 14 | Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi guna [KK4] |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Mahasiswa dapat melakukan praktik komunikasi penyuluhan di masyarakat dengan menjunjung nilai kemanusiaan dalam upaya meningkatkan mutu kehipuan masyarakat, berbangsa dan bernegara |
| | CPMK 2 | Mahasiswa dapat bersikap dan berperilaku yang jujur, berakhlak dan menjadi teladan dengan cara menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain |
| | CPMK 3 | Mahsiswa dapat bersikap insklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi |
| | CPMK 4 | Mahasiswa memiliki pengetahuan secara menyeluruh terkait kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam termasuk teori komunikasi metode dan teknik penyuluhan secara handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaftif |
| | CPMK 5 | Mahasiswa menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat |
| | CPMK 6 | Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data |
| | CPMK 7 | Mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi, media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja |
| | CPMK 8 | Mahasiswa mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovatition skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja |
| | CPMK 9 | Mahasiswa mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media cetak dan audio visual serta teknologi/online untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi guna |
| | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi penyuluhan |
| | Sub-CPMK 2 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan ruang lingkup komunikasi penyuluhan |

| | | |
|---|---|---|
| | Sub-CPMK 3 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan dasar-dasar penyuluhan pembangunan (sosial keagamaan) |
| | Sub-CPMK 4 | Mahasiswa mengetahui, memahami, mampu menjelaskan dan membedakan pesan verbal, non verbal dan paralinguistik serta mampu menyusun pesan komunikasi penyuluhan |
| | Sub-CPMK 5 | Mahasiswa mengetahui, mampu menjelaskan dan membedakan ragam media komunkasi penyuluhan dari berbagai sisi |
| | Sub-CPMK 6 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan karakteristik khalayak komunikasi penyuluhan |
| | Sub-CPMK 7 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan pendekatan-pendekatan yang ada dalam komunikasi penyuluhan baik dari aspek Khasar, Kuantitas maupun Kualitas |
| | Sub-CPMK 8 | Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep dasar teori Adopsi Inovasi dalam kaitannya dengan Komunikasi Penyuluhan |
| | Sub-CPMK 9 | Mahasiswa mengetahui, mampu menjelaskan dan membedakan serta menerapkan teknik yang dapat digunakan dalam komunikasi penyuluhan |
| | Sub-CPMK 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pembangunan (sosial keagamaan) |
| | Sub-CPMK 11 | Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan / berpengaruh dengan komunikasi penyuluhan didukung minimal 5 sumber rujukan penelitian/artikel ilmiah jurnal 5-10 thn terakhir |
| | Sub-CPMK 12 | Mahasiswa mengetahui dan mampu mengumpulkan dan menganalisis materi/pesan komunikasi penyuluhan dari berbagai sumber informasi digital |
| | Sub-CPMK 13 | Mahasiswa dapat merencanakan, dan menyusun pesan/materi komunikasi penyuluhan dalam bentuk video |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah komunikasi penyuluhan merupakan bagian dari keilmuan komunikasi yang dipelajari di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mata kuliah ini memegang peran yang cukup penting bagi keberhasilan mahasiswa BPI ketika melakukan poses penyuluhan di lapangan karena tujuan utama komunikasi penyuluhan adalah menyampaikan pesan/materi penyuluhan kepada khalayak sasaran dengan memastikan pesan tersebut diterima dan diterapkan. Selain itu, mata kuliah komunikasi penyuluhan perlu diberikan kepada mahasiswa BPI agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar terkait strategi menyampaikan pesan/materi penyuluhan melalui proses komunikasi tepat guna dan tepat sasaran. | |
| **Integrasi Keilmuan, Keisalman dan Keindonesiaan** | Mata kuliah komunikasi penyuluhan ini berupaya memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat menyusun, dan mengomunikasi materi penyuluhan agama yang sejalan dengan dasar dan landasan negara (tidak bertentangan) demi mencapai keutuhan dan kemajuan bangsa. Dalam praktik komunikasi penyuluhan agama yang dilakukan, maka diperlukan ilmu pendukung lain yang dapat diintegrasikan seperti psikologi, sosiologi agama, antropologi maupun pada bidang teknlogi dan seni, | |

| | |
|---|---|
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | Hasil penelitian terkait penyuluhan dapat digunakan sebagai bahan penyusunan, perencanaan dan penetapan strategi komunikasi penyuluhan yang akan dilakukan dalam praktik penyuluhan agama di lapangan/masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengomunikasikan (transfer of knowledge) berbagai hasil penelitian terkait penyuluhan kepada masyarakat dengan bahasa yang mudah diterima oleh khalayak sasaran (masyarakat) penyuluhan agama. |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1. Konsep dasar komunikasi penyuluhan<br>2. Ruang lingkup (bidang) komunikasi penyuluhan<br>3. Landasan penyuluhan pembangunan (sosial keagamaan)<br>4. Jenis (bentuk) pesan dalam komunikasi penyuluhan<br>5. Ragam Media Komunikasi Penyuluhan<br>6. Khalayak Sasaran Komunikasi Penyuluhan<br>7. Pendekatan komunikasi penyuluhan<br>8. Difusi, Adopsi Inovasi dalam Difusi, Adopsi Inovasi dalam Komunikasi Penyuluhan<br>9. Teknik Komunikasi Penyuluhan<br>10. Kegiatan Komunikasi Penyuluhan<br>11. Analisis Artikel Ilmiah Jurnal terkait Faktor2 yang berhubungan dengan Komunikasi Penyuluhan<br>12. Analisis video kampanye (iklan layanan masyarakat) terkait penyuluhan<br>Perencanaan danpenyusunan pesan/materi komunikasi penyuluhan |
| **Daftar Pustaka** | **Utama**<br>Arifin, Anwar . 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico<br>_____. 1998. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada<br>Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: RajaGrafindo Persada<br>Fiske, John . 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: RajaGrafindo Persada<br>Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya<br>Nasution, Zulkarimein. 1990. *Prinsip-Prinsip Komunikasi untuk Penyuluhan.* Jakarta: Lemlit FE UI<br>Raudhonah. 2013. *Ilmu Komunikasi,* Jakarta: Atma Kencana Publishing<br>Rejeki, MC.Ninik Sri. 1998. *Perencanaan Program Penyuluhan: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya<br>_____. 1999. *Dasar-Dasar Komunikasi Untuk Penyuluhan*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya<br>Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.* Bogor: Ghalia Indonesia<br>Widjaja, A.W. 1998. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi.* Jakarta: Bina Aksara<br>Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo<br>**Pendukung**<br>Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*, Jakarta: Profesional Books<br>Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya<br>_____. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: Citra Aditya Bakti<br>Kincaid, D. Lawrence & Wilbur Schramm. 1987. *Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: LP3ES |

| | |
|---|---|
| | Littlejohn, Stephen W. 2001. *Theories of Human Communication (7th ed.*). USA: Wadsworth Publishing<br>Nina W.Syam, 2010. *Filsafat Sebagai Akar Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media<br>_____. 2011. *Psikologi Sebagai Akar Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media<br>Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada<br>Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Rosdakarya |
| **Dosen Pengampu** | Muhtar Mochamad Solihin, M.Si |
| **Matakuliah syarat** | Pengantar Ilmu Komunikasi, Pendidikan Orang Dewasa, Dasar-Dasar Bimbingan Penyuluhan, Pengantar Pengembangan Masyarakat |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL 10 | Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data [KU5] |
| | CPL 11 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja [KU10] |
| | CPL 12 | Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovatition skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja [KU12] |
| | CPL 13 | Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta online untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam [KK3] |
| | CPL 14 | Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi guna [KK4] |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Mahasiswa dapat melakukan praktik komunikasi penyuluhan di masyarakat dengan menjunjung nilai kemanusiaan dalam upaya meningkatkan mutu kehipuan masyarakat, berbangsa dan bernegara |
| | CPMK 2 | Mahasiswa dapat bersikap dan berperilaku yang jujur, berakhlak dan menjadi teladan dengan cara menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain |
| | CPMK 3 | Mahsiswa dapat bersikap insklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi |
| | CPMK 4 | Mahasiswa memiliki pengetahuan secara menyeluruh terkait kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam termasuk teori komunikasi metode dan teknik penyuluhan secara handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaftif |
| | CPMK 5 | Mahasiswa menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat |
| | CPMK 6 | Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data |
| | CPMK 7 | Mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi, media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja |
| | CPMK 8 | Mahasiswa mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovatition skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja |
| | CPMK 9 | Mahasiswa mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media cetak dan audio visual serta teknologi/online untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi guna |
| | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi penyuluhan |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | *Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)* | **Indikator umum:**<br><br>**Indikator khusus:**<br><br>*Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1* | *Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalam bentuk luring* | *Tuliskan aktifitas daring dan berikan url nya* | *Tuliskan materi dan sumber pustaka yang digunakan* | *Tuliskan bentuk asesmen terhadap Sub CPMK1*<br><br>*Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih dari 1* | *Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1* |
| 2 | *Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..) Dst.....* | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |
| 9. | Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan s.d Sub terakhir | | | | | | |
| dst.. | | | | | | | |
| **16** | | | | | | | **100** |

*Lampiran 5 RPS Metode Penelitian Kualitatif*

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>**.....** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Metode Penelitian Kualitatif | ABI 3023 | Ilmu Sosial | Teori: 2 sks<br>Praktek: 1 sks<br>Jumlah: 3 sks | 3 | 29 November 2022 |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | S-2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, |
| | S-3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara |
| | S-8 | Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; |
| | S-9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri; |
| | S-12 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; |
| | P-2 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; |
| | P-4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; |
| | P-6 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; |

| | | |
|---|---|---|
| | KU-1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |

| | | |
|---|---|---|
| | KU-2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur |
| | KU-3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; |
| | KU-4 | Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| | KU-9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi; |
| | KK-5 | Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat; |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, |
| | CPMK 2 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara |
| | CPMK 3 | Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; |
| | CPMK 4 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri; |
| | CPMK 5 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; |
| | CPMK 6 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; |
| | CPMK 7 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; |
| | CPMK 8 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; |
| | CPMK 9 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |
| | CPMK 10 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur |
| | CPMK 11 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang |

| | | |
|---|---|---|
| | | memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; |
| | CPMK 12 | Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| | CPMK 13 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi; |
| | CPMK 14 | Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat; |
| | | |
| | Sub-CPMK 1 | Kontrak perkuliahan dan pengantar metodologi penelitian (Hakekat dan fungsi ilmu pengetahuan). |
| | Sub-CPMK 8 | Pengertian dan paradigma penelitian kualitatif dan etika penelitian sosial. |
| | Sub-CPMK 2 | Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif: **Etnografi dan Deskriptif.** |
| | Sub-CPMK 3 | Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif: **Fenomenologi dan Action Research.** |
| | Sub-CPMK 4 | Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif: **Etnometodologi dan Case Study.** |
| | Sub-CPMK 4 | Komponen-komponen baku dalam penelitian kualititatif. |
| | Sub-CPMK 5 | Identifikasi masalah penelitian dan Permasalahan dalam penyuluhan sosial keagamaan yang dapat diteliti dengan penelitian kualitatif. |
| | Sub-CPMK10 | Populasi dan teknik sampel penelitian kualitatif |
| | Sub-CPMK 9 dan11 | Pengertian teori, kebermanfaat teori dan penggunaan kajian pustaka dalam penelitian kualitatif. |
| | Sub-CPMK 6 | Perbandingan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. |
| | Sub-CPMK 7 | Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif. |
| | Sub-CPMK 10 dan 12 | Teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara |
| | Sub-CPMK13 | Teknik analisis data. |
| | Sub-CPMK14 | Teknik penyusunan proposal dan laporan penelitian. |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah metodologi penelitian kualitatif merupakan bagian studi yang wajib dipelajari oleh mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) khususnya dan secara umum untuk mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang metodologi penelitian kualitatif sebagai mata kuliah alat (bantu) mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif-interpretif dengan tepat untuk penulisan skripsi. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini meliputi: Pengertian penelitian kualitatif, paradigma dan ciri penelitian kualitatif, jenis-jenis penelitian kualitatif, proses dan langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, latihan membuat pedoman observasi dan wawancara; analisis | |

| | |
|---|---|
| | data, pemaknaan atau intepretasi data, latihan menyusun proposal dan laporan penelitian. |
| **Integrasi Keilmuan** | Hubungan mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif dengan mata kuliah lintas disiplin (keilmuan dan keislaman):<br>1. Mata kuliah ini diharapkan dapat memahami dan menerapkan pembelajaran dengan mengkolaborasikan rumpun ilmu bimbingan dan penyuluhan dengan rumpun ilmu sosial keagamaan memalui kegiatan penelitian kualitatif-interpretif.<br>2. Dalam melakukan praktik penelitian diajarkan untuk menerapkan etika penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat kredibilitas tinggi dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan bagi pengguna.<br>3. Mata kuliah metodologi penelitian kualitatif sangat perlu untuk mengembangkan ilmu sosial keagamaan khususnya dalam keilmuan bimbingan dan penyuluhan agama. |
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | Ya. Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam kajiannya telah terintegrasi dalam mata kuliah Bimbingan dan Penyuluhan. |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1. Kontrak perkuliahan dan pengantar metodologi penelitian (Hakekat dan fungsi ilmu pengetahuan).<br>1. Pengertian dan paradigma penelitian kualitatif dan etika penelitian sosial.<br>2. Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif:<br>**Etnografi dan Deskriptif.**<br>3. Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif:<br>**Fenomenologi dan Action Research.**<br>4. Tipe-tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif:<br>**Etnometodologi dan Case Study.**<br>5. Komponen-komponen baku dalam penelitian kualititatif.<br>6. Identifikasi masalah penelitian dan Permasalahan dalam penyuluhan sosial keagamaan yang dapat diteliti dengan penelitian kualitatif.<br>7. UTS: Ujian Tulis<br>8. Populasi dan teknik sampel penelitian kualitatif<br>9. Pengertian teori, kebermanfaat teori dan penggunaan kajian pustaka dalam penelitian kualitatif.<br>10. Perbandingan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.<br>11. Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif.<br>12. Teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara<br>13. Teknik analisis data.<br>14. Teknik penyusunan proposal dan laporan penelitian.<br>UAS: Ujian Lisan @ mahasiswa |
| **Daftar Pustaka** | 1. **Research Desain; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed**, John W. Creswell (Achmat Fawaid) (terj) ), 2010, Penerbit Pustaka Pelajar.<br>**Qualitative Research (Second Edition)**, Norman K. Denzin, Yvonna S.Lincoln (editor), Saifuddin |

| | |
|---|---|
| | Zuhri Quday (terj), 2009, Penerbit Pustaka Pelajar.<br>3. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,** Suharsimi Arikunto, 2002, Penerbit Rineka Cipta.<br>4. **Studi Kasus Desain dan Metode**, Robert K.Yin, 2004, Penerbit Rajawali Pers.<br>5. ***Sosial Research Strategy and Tactics***, Bernard S.Philips, 1976, Macmillan Publishing Co., Inc – New York.<br>6. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Prof.Dr.Sugiyono, 2011, Penerbit Cv Afabeta.<br>7. **Metodologi Penelitian Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif**, W. Lawrence Neuman, Edina T. Sofia (Terj), 2013, Penerbit PT Indeks.<br>8. ***The Logic of Survey Analysis***, Morris Rosenberg, 1985, Basic Books, Inc., Publishers - New York.<br>9. **Metode Penelitian Survey**, Morissa MA, (Dr. Andy Corry W., Dr Farid Mahid U (Editor)) , 2012, Penerbit Prenada Media Group.<br>10. **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Burhan Bungin, 2004, Penerbit Rajawali Pers.<br>11. **Analisis Data Penelitian Kualitatif**, Burhan Bungin, 2003, Penerbit Rajawali Pers.<br>12. **Obyektivitas Penelitian Sosial**, Gunnar Myrdal, 1990, Penerbit LP3ES.<br>13. **Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia**, E.Kristi Poerwandari, 2011, Penerbit Fakultas Psikologi U.I.<br>14. **Filsafat Ilmu sebuah Pengantar Populer**, Jujun S.Suriasumantri, 2002, Penerbit Pustaka Sinar Harapan Jakarta<br>15. **Memahami Riset Perilaku dan Sosial**, Mohammad Ali, 2014, Penerbit: PT. Cahaya Prima Sentosa<br>16. **Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial, Humaniora pada umumnya**, Prof.Dr. Nyoman Kutha Ratna, SU., 2010, Penerbit: Pustaka Pelajar.<br>17. **Pengantar Metodologi Penelitian**, Didik Suharjito, 2014, Penerbit: IPB Press |
| **Dosen Pengampu** | Rini Laili Prihatini, M.Si |
| **Mata kuliah syarat** | 1. Filsafat dan Logika<br>2. Rumpun Sosial dan Komunikasi<br>Rumpun Bimbingan dan Penyuluhan |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa memahami kegiatan perkuliahan selama satu semester dan dapat mendefenisikan Metodologi Penelitian dan ruang lingkup penelitian | 1.1 Mahasiswa dapat menyadari mengenai rencana perkuliahan yang akan dilakukan dan tugas yang harus dipenuhi.<br>1.2 Mahasiswa dapat menerangkan ruang lingkup metodologi penelitian secara umum | Metode:<br>*Brain storming* dan *Interactive Lecturing*<br><br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | • Kontrak perkuliahan<br>• Pengantar mata kuliah<br>• Bahan presentasi dosen | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan | |
| 2 | Mahasiswa dapat menerangkan hakekat dan fungsi ilmu pengetahuan. | 2.1 Mahasiswa dapat menerangkan hakekat dan fungsi Ilmu Pengetahuan secara umum.<br>2.2 Mahasiswa dapat menghubungkan hakekat dan fungsi ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup metodologi penelitian kualitatif | Metode:<br>*Brain storming* dan *Interactive Lecturing*<br><br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | • Materi: Hakekat dan Fungsi Ilmu Pengetahuan.<br>• Bahan presentasi dosen<br>**Pustaka**:<br>• Fred N.Kerlinger: Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 1<br>• Jujun S.S.: Filsafat Ilmu, Bab.2 –4 | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | • Burhan Bungin: Analisis Data Penelitian Kualitatif, Bab. 1<br>• Bernard S. Phillips: *Social Research,* Bab 1. | | |
| 3 | Mahasiswa dapat mendeskripsikan pendekatan dalam penelitian kualitatif. | 3.1 Mahasiswa dapat menerangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>3.2 Mahasiswa dapat menyimpulkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi**:<br>Pendekatan dan Penelitian Kualitatif<br>**Pustaka**:<br>• Bernard S. Phillips: *Social Research*, Bab 2.<br>• Burhan Bungin: Metodologi Penelitian Kualitatif, Bab 2.<br>• Michael H.Walizer: Metode dan Analisa Penelitian, Jilid 1, Bab 1.<br>• Suharsimi A.: | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 2 | | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum paradigma penelitian kualitatif dan etika penelitian sosial yang harus dijalankan oleh peneliti | 4.1 Mahasiswa dapat menerangkan paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>4.2 Mahasiswa dapat membedakan kegiatan penelitian yang dijalankan sesuai dengan etika penelitian atau tidak.<br>4.3 Mahasiswa dapat menyimpulkan paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan penggunaan etika penelitian dalam kegiatan penelitian | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi**:<br>Paradigma Penelitian Kualititatif dan Etika Penelitian Sosial.<br>**Pustaka**:<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 1, 2 dan 6.<br>▪ E.Kristi Poerwandari: Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi, Bab 2.<br>▪ Fred N.Kerlinger, Asas-asas Penelitian | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Behavioral, Bab 1.<br>▪ Jujun S.S: Filsafat Ilmu sebuah pengantar popular, Bab 2.<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 2. | | |
| 5. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum paradigma penelitian kualitatif dan etika penelitian sosial yang harus dijalankan oleh peneliti | 5.1 Mahasiswa dapat menerangkan paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>5.2 Mahasiswa dapat membedakan kegiatan penelitian yang dijalankan sesuai dengan etika penelitian atau tidak.<br>5.3 Mahasiswa dapat menyimpulkan paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan penggunaan | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Lanjutan dan Pendalaman Materi.<br>**Pustaka:**<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 1, 2 dan 6.<br>▪ E.Kristi Poerwandari: Pendekatan Kualitatif dalam | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | etika penelitian dalam kegiatan penelitian<br>5.4 Mahasiswa dapat memberikan contoh penggunaan etika penelitian dalam kegiatan penelitian | | | Penelitian Psikologi, Bab 2.<br>▪ Fred N.Kerlinger, Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 1.<br>▪ Jujun S.S: Filsafat Ilmu sebuah pengantar popular, Bab 2.<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 2.<br>▪ Bernard S. Phillips: *Social Research*, Bab 7. | | |
| 6. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum jenis-jenis penelitian kualitatif | 6.1Mahasiswa dapat menerangkan jenis-jenis penelitian kualitatif dan tahap- | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Jenis-jenis Penelitian Sosial | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | dan tahap-tahap kegiatan penelitian | tahap kegiatan penelitian kualitatif.<br>6.2Mahasiswa dapat membedakan karakteristik jenis-jenis penelitian kualitatif.<br>6.3Mahasiswa dapat menyimpulkan karakteristik jenis-jenis-jenis penelitian kualitatif dan tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian | *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>150 Menit | | dan tahap-tahap Penelitian.<br>**Pustaka:**<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 3, 4, 9 dan 10. Jilid 2 Bab 2.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 1 – 3.<br>▪ Fred N.Kerlinger, Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 17, 18, 19, 22 - 24.<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian | • Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Suatu Pendekatan Praktek, Bab 3, 5, dan 9. | | |
| 7. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum jenis-jenis penelitian kualitatif dan tahap-tahap kegiatan penelitian | 7.1 Mahasiswa dapat menerangkan jenis-jenis penelitian kualitatif dan tahap-tahap kegiatan penelitian kualitatif.<br>7.2 Mahasiswa dapat membedakan karakteristik jenis-jenis penelitian kualitatif.<br>7.3 Mahasiswa dapat menyimpulkan karakteristik jenis-jenis-jenis penelitian kualitatif dan tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>**Lanjutan dan Pendalaman Materi**<br>**Pustaka:**<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 3, 4, 9 dan 10. Jilid 2 Bab 2.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 1 – 3.<br>▪ Fred N.Kerlinger, Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | 7.4 Mahasiswa dapat memberikan contoh penelitian sosial kuantitatif | | | 17, 18, 19, 22 - 24.<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 3, 5, dan 9. | | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengertian subyek dan jenis-jenis sampel dalam penelitian kualitatif serta kegunaan desain operasional dalam kegiatan penelitian. | 8.1 Mahasiswa dapat menerangkan pengertian populasi dan sampel penelitian kualitatif.<br>8.2 Mahasiswa dapat membedakan jenis-jenis penggunaan sampel dalam penelitian kualitatif.<br>8.3 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan subyek dan sampel dalam penelitian kualitatif. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:**<br>Subyek - Sampel Penelitian Kualitatif dan Pembuatan Desain Operasional<br>**Pustaka:**<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 2, 3, 4, dan 10. Jilid 2 Bab 15.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 3, 4, dan 8.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Korelasi dan | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Tugas mandiri dibuat kelompok | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Analisis Regresi Ganda, Bab 1<br>▪ Fred N. Kerlinger: Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 3, 7, 8, 17 - 21 | | |
| 9. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengertian subyek dan jenis-jenis sampel dalam penelitian kualitatif serta kegunaan desain operasional dalam kegiatan penelitian. | 9.1 Mahasiswa dapat menerangkan pengertian populasi dan sampel penelitian kualitatif .<br>9.2 Mahasiswa dapat membedakan jenis-jenis penggunaan sampel dalam penelitian kualitatif.<br>9.3 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif.<br>9.4 Mahasiswa dapat menetapkan | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi: Lanjutan dan Latihan**<br>**Pustaka:**<br>▪ Michael H.Walizer: Metode dan Analisis Penelitian, jilid 1 Bab 2, 3, 4, dan 10. Jilid 2 Bab 15.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 3, 4, dan 8.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Korelasi dan Analisis Regresi Ganda, Bab 1<br>▪ Fred N. Kerlinger: Asas-asas | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif dengan tepat | | | Penelitian Behavioral, Bab 3, 7, 8, 17 - 21 | | |
| 10 | Mahasiswa dapat mengkategorikan definisi operasional, indikator untuk pembuatan pedoman wawancara untuk penelitian kualitatif. | 10.1 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan definisi operasional, indikator yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>10.2 Mahasiswa dapat menggunakan definisi operasional, dan indikator dalam penyusunan instrumen untuk penelitian kualitatif dengan tepat. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 150 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:** Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara dan Observasi serta Catatan Lapangan)<br>**Pustaka:**<br>▪ Fred N. Kerlinger: Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 25 – 27.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Korelasi dan Analisis Regresi Ganda, Bab 1<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 10 | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | dan 12.<br>▪ Bernard S. Phillips: *Social Research*, Bab 6 dan 9.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 6, 7, dan 9. | | |
| 11 | Mahasiswa dapat mengkategorikan definisi operasional, indikator untuk pembuatan instrumen untuk penelitian kualitatif | 11.1 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan definisi operasional, indikator, dan jenis-jenis skala yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>11.2 Mahasiswa dapat menghubungkan penggunaan definisi operasional, dan indikator dalam pembuatan instrumen penelitian kualitatif<br>11.3 Mahasiswa dapat menggunakan | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi: Lanjutan dan Latihan** Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara dan Observasi serta Catatan Lapangan)<br>**Pustaka:**<br>▪ Fred N. Kerlinger: Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 25 – 27.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Korelasi dan | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | definisi operasional, dan indikator dalam penyusunan instrumen untuk penelitian kualitatif dengan tepat. | | | Analisis Regresi Ganda, Bab 1<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 10 dan 12.<br>▪ Bernard S. Phillips: *Social Research*, Bab 6 dan 9.<br>Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 6, 7, dan 9. | | |
| 12. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum kegunaan transkrip wawancara data atau verbatim dalam kegiatan penelitian | 12.1 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan transkrip wawancara atau verbatim dalam penelitian kualitatif.<br>12.2 Mahasiswa dapat | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Transkrip Wawancara/ Verbatm Data dan Latihan<br>**Pustaka**:<br>▪ Masri Singarimbun, Metode | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Tugas mandiri dibuat kelompok | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mengoperasional | | | | | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | kan transkrip wawancara/verbatim dari data penelitian dengan tepat. | Waktu:<br>120 Menit | | Penelitian Survai, Bab 11.<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bab 10 dan 13. | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13. | Mahasiswa dapat mengkategorikan penggunaan analisis penelitian kualitatif sesuai dengan rumusan masalah penelitian kualitatif | 13.1 Mahasiswa dapat menyimpulkan kegunaan analisa data penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<br>13.2 Mahasiswa dapat menghubungkan penggunaan analisa penelitian dengan rumusan dan tujuan kegiatan penelitiannya.<br>13.3 Mahasiswa dapat menentukan alat analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br><br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:**<br>Analisa Data Penelitian Kualitatif<br><br>**Pustaka**:<br>▪ Sidney Siegel: Statistik Nonparametrik, Bab 2 –9.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Asas-asas Penelitian Behavioral, Bab 10, 11, 13, 14, 15, 16, 23, 27, 33 - 36<br>▪ Suharsimi A.: Prosedur Penelitian Suatu | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br><br>• Non tes: Tugas mandiri dibuat kelompok | |

| **Mgg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Indikator** | **Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu]** | | **Materi Pembelajaran [Pustaka]** | **Penilaian** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kriteria & Teknik** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **Tatap Muka (4)** | **Daring (5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | penelitian dengan tepat. | | | Pendekatan Praktek, Bab 14.<br>▪ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, Bab 11 - 14.<br>▪ Fred N. Kerlinger: Korelasi dan Analisis Regresi Ganda, Bab 3<br>▪ Morris Rosenberg: The Logic of Survey Analysis, Bab 8 - 9 | | |
| 14 | Mahasiswa dapat menjelaskan secara umum kaidah, ciri-ciri dan penggunaan penelitian kualitatif. | 14.1 Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian metodologi penelitian kualitatif mulai dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif sampai kegunaan alat | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:**<br>Review Materi dan Latihan Menyusun Proposal Penelitian Sederhana<br>**Pustaka**:<br>• Seluruh Buku Ajar yang telah digunakan | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) dan | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | analisis dalam penelitian dengan tepat.<br>14.2Mahasiswa dapat menyimpulkan seluruh bahasan metodologi penelitian kualitatif.<br>14.3Mahasiswa dapat menggunakan metodologi penelitian dalam proposal penelitian | Waktu:<br>120 Menit | | dalam pembelajaran materi-meteri sebelum pertemuan akhir | Proposal penelitian. | |

*Lampiran 6 RPS Metode dan Teknik Penyuluhan*

| NO | MINGGU KE | SASARAN PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | STRATEGI PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | 1 | Mampu menumbuhkan motivasi belajar mandiri, membentuk kelompok kerja, memilih ketua dan wakil ketua kelompok | Kontrak Belajar, Latar belakang, ruang lingkup dan pendahuluan pembelajaran | • Brainstorming<br>• Penalaran | • Partisipasi dalam kuliah<br>• Kajian bahan pustaka<br>• Modul dan test book |
| 2 | 2-3 | Mampu menjelaskan definisi metode dan teknik penyuluhan, konsep-konsep terkait metode dan teknik penyuluhan | Kegiatan penjelasan konsep terstruktur metode dan teknik penyuluhan | • Ceramah<br>• Penyajian modul<br>• Diskusi | • Kehadiran<br>• Partisipasi mahasiswa<br>• Kajian pustaka (SCL) |
| 3 | 4 | Mampu menjelaskan penyuluhan sebagai proses pemberdayaan | Definisi<br>Prinsip<br>Tujuan<br>Tahapan pemberdayaan | • Kuliah<br>• Tanya Jawab<br>• Diskusi Kelompok | • Kehadiran<br>• Partisipasi mahasiswa<br>• Kajian pustaka (SCL)<br>• Test (Ujian singkat) |
| 4 | 5 – 6 | Mampu menjelaskan kelembagaan penyuluhan Agama | Kelembagaan penyuluhan Agama | • Kuliah<br>• Tanya Jawab<br>• Penyajian Makalah | • Kehadiran<br>• Kemampuan menjelaskan materi perencanaan pengembangan dan evaluasi |
| 5 | 7 – 8 | Mampu menjelaskan proses belajar dalam kegiatan penyuluhan | Konsep belajar<br>Prinsip-prinsip belajar<br>Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas belajar | • Ceramah terstruktur<br>• Studi Kasus<br>• Diskusi | • Kehadiran<br>• Diskusi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 9 - 10 | Mampu menjelaskan jenis-jenis metode penyuuluhan | Metode dan teknik penyuluhan berdasarkan hubungan perseorangan, hubungan kelompok, hubungan massal dan local spesifik | • Ceramah terstruktur<br>• Studi Kasus<br>• Modul<br>• Diskusi | • Kehadiran<br>• Kesungguhan mengikuti studi kasus<br>• Bahan bacaan terbaru |
| 7 | 11 | Mampu melakukan pemilihan metode penyuluhan | Prinsip pemilihan metode penyuluhan<br>Faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode penyuluhan | • Ceramah terstruktur<br>• Studi Kasus<br>• Modul<br>• Diskusi | • Kehadiran<br>• Diskusi |
| 8 | 12 – 13 | Pengembangan metode penyuluhan yang bersifat penyempurnaan dan pembaharuan | Pengembangan penyuluhan yang bersifat penyempurnaan dan pembaharuan | • Pengolahan dan analisis data studi kasus<br>• Kasus pilihan<br>• | • Kehadiran<br>Diskusi |
| 9 | 14 | Mampu mendeteksi faktor yang mempengaruhi efektivitas metode penyuluhan | Faktor yang mempengaruhi efektivitas metode penyuluhan | • Kuliah<br>• Diskusi<br>• Tinjauan pustaka | 1. Kehadiran<br>2. Kesungguhan mengikuti studi kasus<br>• Bahan bacaan terbaru |

**Minggu I: Pengantar Perkuliahan**

Dalam pertemuan ini akan dibicarakan mengenai:

1. Topik- topik setiap pertemuan
2. Penugasan
3. Sistem evaluasi

**Minggu II: Para perintis Sosiologi Agama**

Sosiologi agama mengkaji tentang subjek yang sama dengan teolog dan ilmuan lain, yakni mengenai agama. Namun ada distingsi yang kuat pada para sosiolog yang membedakannya dengan teolog dan ilmuan lain.

1. Apa beda ahli sosiologi agama dengan teolog, filosof atau ahli perbandingan agama?
2. Bagaimana para sarjana sosiologi menjelaskan fakta tentang kepercayaan masyarakat pada magi, animism, politeisme, dan monoteisme?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Betty R Scharf h. 1-6
2. Lihat Betty R Scharf h. 7-27

**Minggu III: Teori Fungsional sebagai Basis Sosiologi Agama**

Diantara para peneliti tentang agama umumnya menggunakan pendekatan fungsional dalam menganalisis model keberagamaan suatu masyarakat tertentu. Pendekatan ini mengilustrasikan bahwa masyarakat amat membutuhkan agama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut penganut ini, agama dan masyarakat merupakan bentuk entitas yang tak bisa dipisahkan.

1. Apa fungsi social agama menurut para ahli sosiologi?
2. Apa hubungan agama dan sosialisasi?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Nottingham h. 31-44

2. Lihat Nottingham h. 44-48

**Beberapa Madzhab dan Tokoh Sosiologi Agama**

**Minggu IV: Madzhab Evolusionis (EB Taylor)**

Kajian tentang agama banyak dilakukan oleh ilmuan budaya. Karena itu, sosiologi agama memiliki warisan yang banyak dari kalangan ilmuan budaya yang mengkaji agama dengan menggunakan pendekatan evolusionis. Istilah evolusi menggambarkan bagaimana agama dijelaskan dalam konteks perubahan konsepsi keagamaan secara bertahap.

1. Bagaimana pendekatan kebudayaan melihat masalah agama?
2. Apa saja asumsi-asumsi yang dibangun oleh Taylor?
3. Bagaimana konsep keagamaan mengalami evolusi?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Daniel L. Pals, h. 22-28
2. Lihat Daniel L. Pals, h. 28-34
3. Lihat Daniel L. Pals, h. 34-44

**Minggu V: Madzhab Evolusionis (Evans-Pitchard)**

Dibutuhkan keterlibatan total untuk memahami bahwa magi juga berfungsi positif bagi masyarakat primitive. Ini merupakan statemen bantahan Evans kepada positivis yang selalu melihat magi sebagai negative bila dibandingkan dengan agama.

1. Apa keberatan Evans-Pitchard tentang cara kalangan positivis mengkaji agama primitif?
2. Bagaimana konsepsi keagamaan menurut masyarakat Nuer?
3. Apa yang menjadi penjelaskan khas Evans-Pitchard tentang magi?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Daniel L. Pals, h. 349-357
2. Lihat Daniel L. Pals, h. 324-349
3. Lihat Daniel L. Pals, h.349-357

**Minggu VI: Madzhab Struktural-Fungsional (Emile Durkheim)**

Durkheim memandang agama sebagai sesuatu yang bersifat social. Konsepsi tentang Tuhan hanya ada jika memang ada masyarakat yang mengakuinya ada dan memunja-Nya. Karena itu, menurutnya, Tuhan tidak akan berbuat apa-apa jika memang tidak ada masyarakat yang menyembahnya dan masyarakat tidak akan melakukan penyembahan jika tidak ada yang disembah.

1. Apa yang dimaksud dengan *sacred* dan *profane* dalam pandangan positivistik Durkheim?
2. Mengapa masyarakat dianggap sebagai wujud nyata dari agama itu sendiri?
3. Mengapa dalam menjelaskan posisi agama di Masyarakat, Durkheim menolak mempertentangkan yang *real* dan yang *ideal*?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Emile Durkheim dalam Roland Roberston, h. 35-41
2. Lihat Emile Durkheim dalam Roland Roberston, h. 41-45
3. Lihat Emile Durkheim dalam Roland Roberston, h. 46-52

**Minggu VII: Madzhab Struktural-Fungsional (Talcott Parsons)**

Parsons mencoba mengangkat masalah hubungan fungsional agama dengan sejumlah unsur sistem tindakan sosial. Menurutnya dengan memahami pola-pola pemahaman kongnitif masyarakat setempat maka kita dapat memahami apa "makna" dibalik ekspresi keagamaan tertentu. Dan pola-pola itu variannya dan terkadang sangat khas pada masyarakat tertentu. Kesimpulannya, pahami polanya, maka akan mengerti makna tindakan individunya.

1. Bagaiamana Parsons menjelaskan hubungan fungsional agama dengan system tindakan social dalam karya-karya Durkheim dan Malinowski?
2. Apa yang dimaksud bahwa struktur tindakan itu "memiliki makna" menurut Parsons?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Talcott Parsons dalam Roland Roberston, h. 53-56
2. Lihat Talcott Parsons dalam Roland Roberston, h. 57-61

**Minggu VIII: UTS**

**Minggu IX: Madzhab Fenomenologi (Max Weber)**

Weber mencoba menganalisis hubungan etika beragama dengan cara hidup penganutnya. Kajiannya mencakup agama-agama besar dunia. Ia menemukan bahwa agama-agama yang ada umumnya menekankan kehidupan asketis. Namun kehidupan asketisme itu lebih banyak terlihat dalam cara hidup orang Asia. Sementara orang Barat, menurut Weber, telah menggunakan rasionalitas dalam menjalankan kehidupan keagamaan mereka.

1. Apa relasi antara etika keagamaan tertentu dengan cara hidup penganutnya yang asketis?
2. Apa argumentasi Weber tentang perlunya agama diarahkan ke rasionalitas praktis?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Max Weber dalam Roland Robertson, h. 4-24
2. Lihat Max Weber dalam Roland Robertson, h. 25-34

**Minggu X: Madzhab Fenomenologi (Clifford Geertz)**

Masyarakat Jawa yang lekat dengan tradisi local dan agama melahirkan kategori santri, priyai, dan abangan. Saling pengaruh antara tradisi local dan agama juga tercermin pada lapisan social serta aktifitas kegamaaan masyarakat setempat. Terkadang pengaruh dari tradisi dan agama menjadikan kategori social yang dibuat menjadi buram.

1. Bagaimana struktur social Jawa dikategorikan oleh Geertz?
2. Bagaimana dinamika konflik dan integrasi di antara santri, priyai, abangan?
3. Bagaimana pencampuran antara kebudayaan dan agama berpengaruh pada pola pikiran, tindakan dan hubungan santri, priyai, abangan?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Robertson h., 201-208
2. Lihat Robertson h., 208-222
3. Lihat Robertson h., 222-244

**Minggu XI: Madzhab Fenomenologi (Peter L. Berger)**

Fenomenologi yang dikembangkan Berger berakar pada sosiologi pengetahuan dan sosiologi agamanya. Di mata Berger, sosiologi agama penting bukan untuk menjauhkan orang dari agama atau, sebaliknya, sekedar untuk menjalankan proyek-proyek formal organisasi keagamaan. Tugas sosiolog agama adalah melakukan penafsiran ulang atas sosiolologi agama yang selama ini dilakukan oleh gereja untuk proyek formalnya ataupun dikerjakan oleh orang-orang yang secara pribadi tidak religius.

1. Apa kritik Berger terhadap penelitian yang dilakukan gereja (teolog) dan sosiolog (Weber, Durkheim, Pareto)?
2. Apa persoalan agama di mata masyarakat modern?
3. Apa tugas sosiologi agama itu?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Berger dan Luckmann dalam Roland Roberston, h. 65-67
2. Lihat Berger dan Luckmann dalam Roland Roberston, h. 68-72
3. Lihat Berger dan Luckmann dalam Roland Roberston, h. 73-77

**Minggu XII: Madzhab Fenomeologi Lanjutan (Robert N. Bellah)**

Agama mengalami diferensiasi dan kompleksitas organisasi yang berakibat pada semakin otonomnya agama terhadap ketergantungannya pada alam. Karena diferensiasi dan kompleksitasnya itu, maka unsur-unsur agama akan berbeda dari setiap fase agama: yang arkaik akan lebih kompleks dari pada agama primitive, yang modern akan lebih kompleks dari yang pra-modern.

1. Bagaimana penelusuran Bellah tentang definisi evolusi agama?
2. Bagaimana penjelasan Bellah tentang lima fase evolusi agama?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Roberston, h. 302-309
2. Lihat Roberston, h. 310-342

**Minggu XIII: Madzhab Fenomeologi Lanjutan (Robert Wuthnow)**

Perhatian Wuthnow tertuju pada perubahan model spiritualitas di masyarakat Amerika. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi budaya, Wuthnow menemukan adanya evolusi baik pada institusi keagamaan(yang tidak lagi didominasi oleh agama Kristen dan harus menerima pluralisme) dan juga evolusi pada perubahan model keyakinan spiritual (yang tidak lagi terikat oleh

tempat (“publik”): rumah ibadah, jemaah, atau persuadaraan, tapi lebih ke aktifitas (“personal”) yang mengarah pada hubungan intensif dan mendalam kepada Tuhan).

1. Bagaimana argumentasi Wuthnow dalam menjelaskan perubahan spiritualitas masayakat Amerika?
2. Bagaimana bentuk aktifitas keagamaan yang menekankan proses hubungan yang mendalam dengan yang dianggap suci?
3. Apa saja factor-faktor social yang telah merubah konsepsi spiritualitas masyarakat Amerika?

Untuk menjawab pertanyaan diatas
0

1. Lihat Wuthnow, h. 1-9
2. Lihat Wuthnow, h. 10-11
3. Lihat Wuthnow, h. 11-18

**Minggu XIV: Madzhab Kritis (Karl Marx)**

Marx mengkritik Feurbach (dan juga Hegel). Baginya, kritik tidak boleh berhenti pada agama, tapi berlanjut kepada masyarakat sebagai yang melahirkan agama. Agama adalah sekedar tempat pelarian karena realitas social yang memaksanya untuk melarikan diri. Struktur (ekonomi) masyarakatlah harus dirubah, bukan —sebagaimana yang dianjurkan Feurbach-- sekedar kesadaran manusia perorangan yang dirubah.

1. Apa landasan pemikiran Marx yang selanjutnya digunakan untuk mengkritik agama?
2. Apa sumbangan Feurbach bagi pemikiran Marx tentang agama?
3. Apakah yang dimaksud Marx dengan “agama itu candu rakyat”?

Untuk menjawab pertanyaan diatas

1. Lihat Daniel L. Pals, h. 203-218
2. Lihat Daniel L. Pals, h. 219-224
3. Lihat Daniel L. Pals, h.224-237

**Minggu XV: Madzhab Kritis (Sigmund Freud)**

Freud menggunakan psikoanalisis dalam memahami realitas social, termasuk kepercayaan masyarakat tentang agama. Psikoanalisis merupakan metode ilmiah untuk mengungkap alam bawah sadar dalam diri individu manusia saat manusia itu

bertindak. Ia menyimpulkan bahwa kepercayaan pada agama adalah kekeliruan. Statemennya yang paling terkenal mengenai agama adalah bahwa agama itu ilusi (khayalan belaka).

1. Apa landasan pemikiran Freud dalam melakukan kajian-kajian ilmiahnya?
2. Apa maksud pernyataan Freud bahwa agama itu ilusi?
3. Bagaimana Freud mengulas agama dari sudut pandang psikoanalisa?

Untuk menjawab pertanyaan diatas:

1. Lihat Daniel L. Pals, h. 88-98
2. Lihat Daniel L. Pals, h. 100-103
3. Lihat Daniel L. Pals, h. 103-121

**Minggu XVI: UAS**

*Lampiran 8 RPS Bahasa Arab*

| Pertemuan | Kemampuan Akhir yang Diharapkan | Bahan Kajian | Strategi Pembelajaran | Waktu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Kontrak belajar, tata tertib perkuliahan, penugasan dan pengantar Bahasa arab II | | | 120 menit |
| II | 1. Dapat Menjelaskan pengertian kata ganti (ism dlamir)<br>2. Dapat Menjelaskan kata ganti sesuai dengan posisinya dalam i'rab (marfu', mansub dan jar)<br>3. Dapat Menjelaskan kata ganti mufrad, mutsana dan jama'<br>4. Dapat Menjelaskan perubahan fi'il karena penggunaan kata gantinya | 1. Pengertian kata ganti (ism dlamir)<br>2. Ism dlamir marfu', manshub dan jar<br>3. Ism dlamir mufrad, mutsana, jama'<br>4. Fi'il dan dlamirnya.<br>5. Qira'ah yang terdapat ism dlamir: حاضرون، هم<br>أنتم تحضرون – أنتم حضرتم | Dosen menjelaskan, mengadakan percapakapan sederhana dan tanya jawab | 120 menit |
| III | 1. Dapat menjelaskan bentuk jama' mudzakkar dan mu'annats<br>2. Dapat membuat kalimat yang terdapat di dalamnya jama' mudzakkar dan mu'annats<br>3. Dapat memahami qira'ah yang terdapat jama' mudzakkar dan mu'annats | 1. Bentuk jama' mudzakkar dan mu'annats<br>2. Kalimat yang terdapat di dalamnya jama' mudzakkar dan mu'annats<br>3. Qira'ah yang terdapat jama' mudzakkar dan mu'annats<br>زائرون – زائرين - زائرات - | I. Presentasi tema bahasan oleh kelompok yang ditugaskan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan, mengadakan percapakapan sederhana dan tanya jawab | 120 menit |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **IV** | 1. Dapat menjelaskan kalimat ism yang didahului oleh إِنَّ dan sebentuk dengan nya<br>2. Dapat menggunakan إِنَّ dan sebentuk dengan nya pada kalimat yang lengkap<br>3. Dapat memahami qira'ah yang terdapat kalimat ism yang didahului oleh إِنَّ dan sebentuk dengan nya | 1. Kalimat ism yang didahului oleh إِنَّ dan sebentuk dengan nya<br>2. Penggunaan إِنَّ dan sebentuk dengan nya pada kalimat yang lengkap<br>3. Qira'ah yang terdapat kalimat ism yang didahului oleh إِنَّ dan sebentuk dengan nya<br>إن الولد جميل | I. Presentasi tema bahasan oleh kelompok yang ditugaskan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan, mengadakan percapakapan sederhana dan tanya jawab | 120 menit |
| **V** | 1. Dapat menjelaskan kalimat ism yang didahului oleh كان | 1. Kalimat ism yang didahului oleh كان dan | I. Presentasi tema bahasan | 120 menit |

*Lampiran 9 RPS Islam dan Ilmu Pengetahuan*

| pertemuan | Topik | Capaian Pembelajaran | Indikator | Bahan Kajian | Metode | Media | Penugasan | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengantar Perkuliahan | Kontrak Belajar | Dapat menerapkan sistem perkuliahan | Kontrak dan Orientasi Perkuliahan | Presentasi dan Tanya Jawab | SAP/RPS | Mencari Referensi dan pembagian tugas kelompok | 90 menit | -Pedoman Akademik UIN Jakarta<br>-Buku Ajar tentang filsafat dan sejarah ilmu |
| 2 | Ilmu, Filsafat, dan Agama | Mahasiswa memahami ruang lingkup ilmu, filsafat, dan Agama (definisi ,per an, kedudukan, dan fungsi) | -Menjelaskan ruang lingkup ilmu, filsafat, dan agama<br>-Menjelaskan peran dan fungsi masing-masing<br>-Menjelaskan persamaan, perbedaan, interkoneksi | Pengertian filsafat Pengertian Ilmu (Science) Pengertian Filsafat Ilmu Ilmu dan Agama | Membuat resume secara individual dan diskusi | Mahasiswa menelaah buku teks berkait topik bahasan. Kemudian mahasiswa di bagi dalam kelompok diskusi | Jelaskan ruang lingkup ilmu, filsafat, dan agama | 90 menit | - Buku Ajar Islam dan Ilmu Pengetahuan<br>-buku filsafat ilmu dan filsafat Islam--Husain Mones, *Athlas Tarih al-Islam*.<br>-Harun Nasution, *Islam Ditinjau* |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | *dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1 dan 2 |
| 3 | Sejarah Sains dalam Islam | Memahami Sejarah Sains (di zaman klasik, pertengahan, dan modern) | -Menjelaskan Sejarah sains di zaman klasik, pertengahan, dan modern<br>- | -Menjelaskan Sejarah sains<br>-Menjelaskan tokoh muslim, di bidang sains | Membuat resume secara individual dan mendiskusikan pengertian sains dan sejarah perkembangannya | Resume tertulis secara individual dan dipresentasikan berkelompok selama 20 menit. | Jelaskan sejarah sains dalam Islam dan temuan dari para saintis Muslim. | 90 menit | Seyyed Hossein Nasr, *Science and Civilization in Islam* |
| 4 | Ontologi ilmu, epistemologi, dan aksiologi | Memahami Perkembangan ontologi ilmu, epistemologi, dan aksiologi | -Menjelaskan ontologi ilmu, epistemologi, dan aksiologi<br>-Menjelaskan filsafat ilmu dan filsafat Islam | Perkembangan ontologi ilmu, epistemologi, dan aksiologi | Mahasiswa menelaah buku teks berkait topik bahasan. Kemudian mahasiswa di bagi dalam kelompok diskusi | Makalah dipresentasikan dan membuka sesi tanya – jawab dosen memberi masukan / komentar | Jelas ontologi ilmu, epistemologi, dan aksiologi | 90 menit | Robert Audi, *Epistemology: A Contemporary Introduction to the Theory of Knowledge* |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Sumber ilmu dan kebenaran ilmiah | Memahami Perkembangan sumber ilmu dan kebenaran ilmiah | Mendiskripsikan sumber ilmu dan kebenaran ilmiah<br>-Akal, wahyu, dan penelitian ilmiah | Perkembangan sumber ilmu dan kebenaran ilmiah Perkembangan Al-Qur'an dan sains | Buku<br>LCD Projector dan Laptop | | | 90 menit | Okasha, Samir *Philosophy of Science: A Very Short Introduction*, New York: Oxford University Press, 2002.<br>- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*<br>-Zaghloul al-Najjar, *Selekta dari Tafsir Ayat-ayat Kosmos dalam Al-Qur'an al-Karim* |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Islam dan Manusia | Memahami Perkembangan Islam dan Manusia | - Mendeskripsikan Islam dan Manusia<br>-Penciptaan dan perkembangan dari janin dst<br>-tanggung jawab manusia: mukhayyar/mu sayyar | Perkembangan Islam dan Manusia | Buku LCD Projector dan Laptop | | | 90 menit | -Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1 dan 2<br>- Harun Yahya |
| 7 | Islam dan Psikologi | Memahami Islam dan Psikologi | Mendiskripsikan Integrasi Islam dan Psikologi | Islam dan Psikologi<br>- Memahami perilaku manusia<br>- Kepribadian | | | | 90 menit | Muzaffar Iqbal, *Science and Islam: Greewood Guides to Science and Religion* |
| 8 | Islam dan Kesehatan | Memahami keterkaitan Islam dan Kesehatan | Mendiskripsikan Perkembangan Islam dan Kedokteran<br>-penelitian mutakhir tentang kesehatan dan obat-obatan | Islam dan Kesehatan | | | | 90 menit | Ismail Raji Al Faruqi dan Lamya Al Faruqi, *Atlas Budaya Islam* |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Isalam dan Teknologi | Memahami Perkembangan Islam dan Teknologi | - Mendeskripsikan Islam dan Teknologi<br>-Pemanfaatan teknologi untuk maslahat manusia<br>-Bioteknologi, rekayasa genetika, kimia, fisika. | Perkembangan Islam, Teknologi, dan Kerekayasa an | | | | menit | Guessoum, *Islam's Quantum Question: Reconciling Muslim Tradition and Modern Science* |
| 10 | Islam dan alam semesta | Memahami keterkaitan antara Islam dan alam semesta<br>Memahami Perkembangan Islam | Mendiskripsikan Perkembangan Islam dan alam semesta<br>-Penelitian mutakhir tentang penciptaan dan Lingkungan Hidup | Perkembangan Islam dan alam semesta<br>Pelestarian sumber daya alam (air, udara, dan lain2) alam semesta, perbintangan, dan lainnya | | | | 90 menit | Buku Ajar Islam dan Ilmu Pengetahuan |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Islam dan Sains Sosial Humaniora | Memahami pemikiran yang sangat berpengaruh dalam ilmu sosial dan bagaimana gagasan tersebut digunakan untuk memahami masyarakat Islam. Membandingkan perspektif barat dan perspektif Ilmuwan Islam dalam melihat persoalan sosial. Memahami Perkembangan Islam dan ekonomi | Mendiskripsikan beberapa contoh gagasan yang berpengaruh besar dalam ilmu sosial (misalnya teori social capital dan pendekatan antropologis untuk melihat Islam di Jawa) Memberikan contoh karya ilmiah yang menggunakan teori tersebut untuk mengkaji masyarakat/ persoalan keislaman. Menjelaskan prinsip-prinsip Islam dalam ekonomi | Contoh Perbandingan penelitian yang dihasilkan Dari Teori Social Capital di Barat dan di Indonesia Religion of Java versi Geertz dan peneliti Indonesia. Islam dan ekonomi | Ceramah Penugasan Membuat critical review | bagaimana gagasan tersebut digunakan untuk memahami masyarakat Islam. Membandingkan perspektif barat dan perspektif Ilmuwan Islam dalam melihat persoalan sosial. | | 90 menit | Geertz, Clifford (1960) *Religion of Java.* New York: The Free Press of Glencoe.<br><br>Pranowo, Bambang Prof. Dr. (2009) Memahami Islam Jawa, Ciputat Pustaka Alvabet dan INSEP<br>Putnam, Robert (1993),*Making Democracy Work. Civic Tradition in Modern Italy.* Princenton NJ: Princenton |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | University Press. Mujani, Saiful (2007), Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde-Baru. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama |
| 12 | Islam dan Pertanian | Memahami Islam dan Pertanian | Mendiskripsikan Perkembangan Islam dan Pertanian -Bioteknologi, rekayasa genetika, kimia, fisika. | Perkembangan Islam dan Pertanian | | | | 90 menit | Buku Ajar Islam dan Ilmu Pengetaha n |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13-15 | Implementasi kajian dalam bidang keilmuan inti : Pendekatan Integratif | Terapan keilmuan bidang program studi | Terapan keilmuan bidang program studi | Terapan keilmuan bidang program studi | | | | | |
| 16 | | UAS | | | | | | | |

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>**.....** |

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Bahasa Inggris | | Ilmu Humaniora | Teori: 3 sks<br>Praktek: - sks<br>Jumlah: 3 sks | I | 21 Desember 2022 |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | CPL1 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri (S.9) |
| | CPL2 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya (S.12) |
| | CPL3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (P.3) |
| | CPL4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P.4) |
| | CPL5 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (KU.7) |
| | CPL6 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU.8) |
| | CPL7 | Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat (KK.5) |
| | | |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri (CPL 1) |
| | CPMK 2 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya (CPL 2) |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK 3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (CPL 3) |
| | CPMK 4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (CPL 4) |
| | CPMK 5 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (CPL 5) |
| | CPMK 6 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (CPL 6) |
| | CPMK 7 | Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat (CPL7) |
| | | |
| | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan yang menjadi dasar bersama dalam pelaksanaan perkuliahan (CPMK 1) |
| | Sub CPMK 2 | Mahasiswa memahami Part of Speech dan mengidentifikasi melalui Listening (CPMK 1) |
| | Sub CPMK 3 | Mahasiswa memahami kata hubung dan dapat membuat kalimat menggunakan kata hubung yang tepat (CPMK 1) |
| | Sub CPMK 4 | Mahasiswa dapat membuat kalimat sesuai dengan kaidah Tenses dan Aspects, serta memahami bacaan dan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan lancer (CPMK 2) |
| | Sub CPMK 5 | Mahasiswa memahami bentuk kalimat pasif, memahami bacaan, dan berbicara dalam bahasa Inggris (CPMK 2) |
| | Sub CPMK 6 | Mahasiswa memahami Gerunds and infinitives, memahami bacaan dan berbicara dalam Bahasa Inggris (CPMK 2) |
| | Sub CPMK 7 | Mahasiswa memahami bentuk klausa adjectiva, memahami bacaan, serta berbicara dalam bahasa Inggris (CPMK 3) |
| | Sub CPMK 8 | Mahasiswa memahami strategi dan teknik dalam memahami bacaan serta hubungan antar dan terampil menjawab pertanyaan bacaan teks ilmiah seputar Bimbingan Penyuluhan Islam (CPMK 3) |
| | Sub CPMK 9 | Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi topik, gagasan utama, dan penunjang sebuah narasi (CPMK 4) |
| | Sub CPMK 10 | Mahasiswa mengetahui dan memahami istilah/ pembendaharaan kata bahasa Inggris beserta artinya ruang lingkup Bimbingan dan Penyuluhan Islam (CPMK 4) |
| | Sub CPMK 11 | Mahasiswa terampil mengidentifikasi fakta & asumsi dari teks ilmiah sebagai pembaca kritis (CPMK 4) |
| | Sub CPMK 12 | Mahasiswa memahami pesan yang dibaca dalam teks bahasa Inggris dan dapat menebak makna kata dalam konteks dengan benar (CPMK 5) |

| | | |
|---|---|---|
| | Sub CPMK 13 | Mahasiswa terampil membuat ringkasan (summary) dari narasi teks jurunal ruang lingkup Bimbingan Penyuluhan Islam (CPMK 6) |
| | Sub CPMK 14 | Mahasiswan terampil meyatakan kembali dengan kata-kata sendiri (Paraphrase) narasi teks pada jurnal ruang lingkup Bimbingan dan penyuluhan Islam (CPMK 7) |
| | | |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris tingkat lanjutan (intermediate) yang meliputi keterampilan listening, speaking, reading, dan writing yang digunakan dalam lingkungan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang disampaikan dengan pendekatan terintegerasi atas keterampilan-keterampilan tersebut (integrated skills). | |
| **Integrasi Keilmuan** | Matakuliah ini dalam kaitannya dengan integrasi keilmuan dan keislaman, dijelaskan sebagai berikut:<br>1. Bidang pengajaran bahasa Inggris dengan tujuan tertentu atau lebih dikenal dengan *English for Specific Purpose* (ESP) merupakan bidang pengajaran bahasa Inggris yang tergolong baru dengan menyesuaikan jurusan keilmuan di perguruan tinggi.<br>2. Dengan pengajaran bahasa inggris, diharapkan mahasiswa mampu mengkaji keilmuan islam dalam bahasa asing khususnya bahasa inggris dan mampu mengikuti perkembangan globalisasi dunia yang menuntut seseorang dapat menguasai bahasa asing. | |
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | Tidak | |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1. Introduction (kontrak perkuliahan/pengenalan silabus)<br>2. Part of Speech<br>3. Conjunction<br>4. Tenses<br>5. Passive Voice<br>6. Gerunds and Infinitives<br>7. Adjective Clause<br>8. Reading Strategy<br>9. Topic, Main idea, Paragraph Structure<br>10. Vocabulary<br>11. Fact and Assumption<br>12. Guessing Meaning from Context<br>13. Summary<br>14. Paraphrase | |

| | |
|---|---|
| **Daftar Pustaka** | **Utama:**<br>1. Azar, Betty Scrampfer & Hagen, Stacy. 2010. Understanding and Using English Grammar. New York: Pearson Education.<br>2. Hartmann, Pamela and Elaine Kirn. 2007. Interactions 2. Reading, Silver Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.<br>3. Oshima, Alice & Ann Hogue. 2005. Introduction to Academic aaaawriting. White Plains, New York: Pearson Longman.<br><br>**Pendukung**<br><br>4. Azar, Betty Scrampfer & Hagen. 2011. Fundamentals of English Grammar. New York: Pearson Education.<br>5. Artikel tentang topik Islamic Guidance and Counseling (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) |
| **Dosen Pengampu** | Dr. Effrina Yuricki, M. Pd. |
| **Matakuliah syarat** | - |

| **Mgg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Indikator** | **Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu]** | | **Materi Pembelajaran [Pustaka]** | **Penilaian** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kriteria & Teknik** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **Tatap Muka (4)** | **Daring (5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1 | Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan yang menjadi dasar bersama dalam pelaksanaan perkuliahan | Kemampuan memahami maksud dan tujuan kontrak kulaih | Metode: Ceramah, diskusi tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan membuat kesepakatan tugas kelompok dan tugas individu | Google Meet | Kontrak Perkuliahan | Refleksi bersama RPS | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mahasiswa memahami Part of Speech dan mengidentifikasi melalui Listening | Ketepatan memahami:<br>1.1 Part of Speech (Noun, Verb, Adjective, Adverb, Pronoun, Preposition, Conjunction, Interjection, Articles)<br>1.2 Sentences<br>1.3 Video about common mistakes in English | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan mengidentifikasi Part of | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Speech di artikel Islamic Guidance and Counseling. | | | | |
| 3 | Mahasiswa memahami kata hubung dan dapat membuat kalimat menggunakan kata hubung yang tepat | Ketepatan memahami:<br>3.1 Coordinating Conjunction<br>3.2 Subordinating Conjunction<br>3.3 Correlative Conjunction | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan membuat kalimat menggunakan kata conjunction yang tepat | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | *2* |
| 4 | Mahasiswa dapat membuat kalimat sesuai dengan kaidah Tenses, serta memahami bacaan dan berbicara | Ketepatan dalam membuat kalimat sesuai dengan kaidah Tenses:<br>4.1 Present<br>4.2 Past<br>4.3 Future | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Presentasi 50”<br>• Latihan 30” | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | dalam Bahasa Inggris dengan lancar | 4.4 Article about Islamic Guidance and Counseling | • Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Membuat kalimat sesuai dengan kaidah Tenses | | | kelas | |
| 5 | Mahasiswa memahami bentuk kalimat pasif, memahami bacaan, dan berbicara dalam bahasa Inggris | Ketepatan memahami:<br>5.1 Rules of Passive Voice<br>5.2 Sentences that cannot be changed into passive<br>5.3 Article about Islamic Guidance and Counseling | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 40”<br>• Presentasi: 40”<br>• Latihan 30”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan membuat kalimat pasif. | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | *2* |
| 6 | Mahasiswa memahami Gerunds and infinitives, | Ketepatan memahami:<br>6.1 Gerunds and Infinitives | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ | *2* |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | memahami bacaan dan berbicara dalam Bahasa Inggris | 6.2 Article about Islamic Guidance and Counseling | materi: 50”<br>• Presentasi: 50”<br>• Latihan: 30”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan membuat kalimat menggunakan gerunds dan infinitives. | | | praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | |
| 7 | Mahasiswa memahami bentuk klausa adjektiva, memahami bacaan, serta berbicara dalam bahasa Inggris | Ketepatan memahami:<br>7.1 Adjective Clause Pronouns used as the subject<br>7.2 Adjective Clause Pronouns Used as the Object of a Verb<br>7.3 Adjective Clause Pronouns Used as the Object of a Preposition<br>7.4 Using whose, where, when, who, which, whom, that<br>7.5 Using Adjective | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Presentasi: 50”<br>• Latihan 30”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas: | Google Meet | Betty Azar book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | *2* |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Clauses to Modify Pronouns<br>7.6 Punctuating Adjective Clause<br>7.7 Article about Islamic Guidance and Counseling | • Latihan membuat kalimat menggunakan Adjecytive Clause | | | | |
| 8 | UTS | | | | Soal Ujian dari dosen | | 30 |
| 9 | Mahasiswa memahami strategi dan teknik dalam memahami bacaan serta hubungan antar dan terampil menjawab pertanyaan bacaan teks ilmiah seputar Bimbingan Penyuluhan Islam | Ketepatan memahami:<br>9.1 Previewing<br>9.2 Scanning<br>9.3 Skimming<br><br>Ketepatan menjawab:<br>9.3 WH-Questions<br>9.4 True False Questions<br>9.5 Multiple Choice Questions | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 40”<br>• Latihan soal/praktik: 40”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan menjawab pertanyaan WH-Question, True False Questions , Multiple Choice Questions | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | *2* |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi topik, gagasan utama, dan penunjang sebuah narasi | 10 Ketepatan memahami:<br>10.1 Topic<br>10.2 Main idea<br>10.3 Topic Sentence<br>10.4 Supporting Sentences (details included)<br>10.5 Concluding Sentences | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50”<br>• view/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan mengidentifikasi topic, main idea, dan supporting sentences, dan concluding sentences sebuah artikel | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | *2* |
| 11 | Mahasiswa mengetahui memahami istilah/ pembendaharaan kata bahasa Inggris beserta artinya ruang lingkup Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Ketepatan mengetahui dan memahami Vocabulary seputar Islamic Guidance and Counseling melalui artikel seputar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Presentasi: 50”<br>• Latihan: 30”<br>• Review/ | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan mencari kata-kata sulit (vocabulary) pada jurnal Islamic Guidance and Counseling | | | | |
| 12 | Mahasiswa terampil mengidentifikasi fakta & asumsi dari teks ilmiah sebagai pembaca kritis | Ketepatan mengidentifikasi:<br>12.1 Fact<br>12.2 Assumption | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan mengidentifikasi =Facts dan | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Assumptions. | | | | |
| 13 | Mahasiswa memahami pesan yang dibaca dalam teks bahasa Inggris dan dapat menebak makna kata dalam konteks dengan benar | Ketepatan memahami:<br>13.1 Guessing Meaning from Context<br>13.2 Types of Context Clues (Synonyms, Examples and definitions, Antonyms and contrast, General Knowledge | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan menebak makna dalam konteks dengan tepat dalam Jurnal Islamic Guidance and Counseling | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 2 |
| **14** | Mahasiswa terampil membuat ringkasan (summary) dari narasi teks jurnal ruang lingkup Bimbingan Penyuluhan Islam (CPMK 6) | Ketetapan terampil dalam membuat Summary:<br>14.1 Steps of writing Summary | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 50” | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | • Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan membuat Summary dari sebuah Jurnal Islamic Guidance and Counseling. | | | | |
| 15 | Mahasiswa terampil meyatakan kembali dengan kata-kata sendiri (Paraphrase) narasi teks pada jurnal ruang lingkup Bimbingan dan penyuluhan Islam (CPMK 7) | 15.1 Paraphrasing Tips<br>15.2 Paraphrasing Examples & Explanation<br>15.3 Original Quote VS Paraphrased version | Bentuk:<br>• Eliciting: 10”<br>• Penyampaian materi: 50”<br>• Latihan soal/praktik: 60”<br>• Review/ Ringkasan materi: 10”<br>Metode:<br>• Diskusi dan Integrated Skills<br>Tugas:<br>• Latihan memparafrase teks asli | Google Meet | Pamela Hartmann and Elaine Kirn Book | • Ketepatan dalam latihan/ praktik<br>• Keaktifan dalam kelas | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JurnaIslamic Guidance and Counseling. | | | | |
| 16 | UAS | | | | Soal Ujian dari dosen | | **40** |
| | | | | | | | **100** |

*Lampiran 11 RPS Pengantar Ilmu Komunikasi*

| Perte-muan | Kemampuan akhir yang diharapkan | Bahan Kajian | Strategi, Metode, dan Media | Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman) | Penilai-an | Waktu | Rujukan / Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Mahasiswa mengikuti perkuliahan dan melaksanakan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan aturan yang disepakati bersama. | Kontrak belajar, Pengenalan Silabus, perencanaan materi p erkuliahan dan Pembagian kelompok | • Presentasi, Diskusi, Ceramah dan Tanya jawab.<br>• Media: Slide Powerpoint, SPOT | | Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | 120 menit | RPS |
| 2. | Mahasiswa dapat Menjelaskan Sejarah Komunikasi Manusia dan Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia | **KOMUNIKASI DAN KEHIDUPAN MANUSIA**<br>A. Sejarah Komunikasi Manusia<br>Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Sejarah Komunikasi Manusia, Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia<br>• Media: Slide Powerpoint. | Ruang lingkup pembahasan konsep-konsep dalam ilmu komunikasi | - Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | 120 menit | 1 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Mahasiswa dapat Menjelaskan Pengertian Komunikasi dan Ilmu Komunikasi Asal-usul dan Perkembangan Ilmu Komunikasi | **DEFINISI DAN SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU KOMUNIKASI**<br>A. Pengertian Komunikasi dan Ilmu Komunikasi<br>B. Asal-usul dan Perkembangan Ilmu Komunikasi | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Pengertian Komunikasi dan Ilmu Komunikasi, Asal-usul dan Perkembangan Ilmu Komunikasi Media: Slide Powerpoint. | | - Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | 120 menit | 2 |
| 4. | Mahasiswa dapat Menjelaskan persamaan dan perbedaan komunikasi dengan publisistik dari segi pengertian, Titik tekan komunikasi dan publisistik | **PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KOMUNIKASI DENGAN PUBLISISTIK**<br>A. Dari segi pengertian<br>B. Titik tekan komunikasi dan publisistik | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai persamaan dan perbedaan komunikasi dengan publisistik dari segi pengertian, Titik tekan komunikasi dan publisistik<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | 120 menit | 3 |
| 5. | Mahasiswa dapat Menjelaskan Unsur-unsur komunikasi, Fungsi Komunikasi dan Tujuan komuniksi | **UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI, FUNGSI DAN TUJUAN KOMUNIKASI**<br>A. Unsur-unsur komunikasi<br>B. Fungsi Komunikasi | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Unsur-unsur komunikasi, Fungsi Komunikasi, Tujuan komuniksi Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | 120 menit | 4 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | C. Tujuan komuniksi | | | | | |
| 6. | Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian model komunikasi, Macam-macam model komunikasi dan Fungsi model komunikasi | **MODEL-MODEL KOMUNIKASI**<br>A. Pengertian model komunikasi<br>B. Macam-macam model komunikasi<br>Fungsi model komunikasi | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Pengertian model komunikasi, Macam-macam model komunikasi, Fungsi model komunikasi<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UTS) | | 7 |
| 7. | Ujian Tengah Semester | | | | | | |
| 8. | Mahasiswa dapat menjelaskan Hambatan komunikasi secara umum, Klasifikasi hambatan komunikasi dan Hambatan komunikasi dari faktor situasi | **HAMBATAN-HAMBATAN KOMUNIKASI**<br>A. Hambatan komunikasi secara umum<br>B. Klasifikasi hambatan komunikasi<br>Hambatan komunikasi dari faktor situasi | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Hambatan komunikasi secara umum, Klasifikasi hambatan komunikasi dan Hambatan komunikasi dari faktor situasi<br>• Media: Slide Powerpoint. | | | 120 menit | |
| 9. | Mahasiswa dapat menjelaskan Batasan komunikasi verbal dan non-verbal, Pentingnya bahasa dalam komunikasi dan Jenis | **KOMUNIKASI VERBAL DAN NON-VERBAL** | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Batasan komunikasi | | | 120 | 8 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | komunikasi non-verbal dan fungsinya | A. Batasan komunikasi verbal dan non-verbal<br>B. Pentingnya bahasa dalam komunikasi<br>Jenis komunikasi non-verbal dan fungsinya | verbal dan non-verbal, Pentingnya bahasa dalam komunikasi, Jenis komunikasi non-verbal dan fungsinya<br>• Media: Slide Powerpoint. | | | menit | |
| 10. | Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Informasi, Pesan dan Makna | **INFORMASI, PESAN DAN MAKNA**<br>A. Pengertian Informasi<br>Pesan dan Makna | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab tentang Pengertian Informasi, Pesan dan Makna<br>• Media: Slide Powerpoint. | | | 120 menit | 9 |
| 11. | Mahasiswa dapat menjelaskan Definisi dan karakteristik komunikasi antarpribadi, Efektifitas dan tujuan komunikasi antarpribadidan Hubungan interpersonal | **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**<br>A. Definisi dan karakteristik komunikasi antarpribadi<br>B. Efektifitas dan tujuan komunikasi antarpribadi<br>Hubungan interpersonal | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Definisi dan karakteristik komunikasi antarpribadi, Efektifitas dan tujuan komunikasi antarpribadi dan Hubungan interpersonal<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UAS) | 120 menit | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Mahasiswa dapat menjelaskan Definisi dan karakteristik komunikasi kelompok, Fungsi dan tujuan komunikasi kelompok dan Klasifikasi dan bentuk-bentuk komunikasi kelompok | **KOMUNIKASI KELOMPOK**<br>A. Definisi dan karakteristik komunikasi kelompok<br>B. Fungsi dan tujuan komunikasi kelompok<br>Klasifikasi dan bentuk-bentuk komunikasi kelompok | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Definisi dan karakteristik komunikasi kelompok, Fungsi dan tujuan komunikasi kelompok, Klasifikasi dan bentuk-bentuk komunikasi kelompok<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UAS) | 120 menit | 11 |
| 13. | Mahasiswa dapat menjelaskan Definisi dan karakteristik komunikasi massa, Proses dan macam-macam komunikasi massa, Fungsi dan dampak (effect) komunikasi massa dan Model-model komunikasi massa | **KOMUNIKASI MASSA**<br>A. Definisi dan karakteristik komunikasi massa<br>B. Proses dan macam-macam komunikasi massa<br>C. Fungsi dan dampak (effect) komunikasi massa<br>Model-model komunikasi massa | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Definisi dan karakteristik komunikasi massa, Proses dan macam-macam komunikasi massa, Fungsi dan dampak (effect) komunikasi massa dan Model-model komunikasi massa<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UAS) | 120 menit | 12 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14. | Mahasiswa dapat menjelaskan Definisi dan unsur-unsur Komunikasi Persuasif, Faktor-faktor Psikologis yang ada pada manusia dan Pendekatan dan Metode Komunikasi Persuasif | **KOMUNIKASI PERSUASIF**<br>A. Definisi dan unsur-unsur Komunikasi Persuasif<br>B. Faktor-faktor Psikologis yang ada pada manusia<br>Pendekatan dan Metode Komunikasi Persuasif | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Definisi dan unsur-unsur Komunikasi Persuasif, Faktor-faktor Psikologis yang ada pada manusia dan Pendekatan dan Metode Komunikasi Persuasif<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UAS) | 120 menit | 13 |
| 15. | Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Pengertian komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi, Fungsi komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi, Pengaruh kebudayaan terhadap komunikasi dan Hubungan antara komunikasi dan kebudayaan | **KOMUNIKASI, KEBUDAYAAN DAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI**<br>A. Pengertian komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi<br>B. Fungsi komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi<br>C. Pengaruh kebudayaan terhadap komunikasi | • Presentasi Makalah, Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Pengertian komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi, Fungsi komunikasi, kebudayaan dan teknologi komunikasi, Pengaruh kebudayaan terhadap komunikasi dan Hubungan antara komunikasi dan kebudayaan<br>• Media: Slide Powerpoint. | | Tes tertulis (tercakup pada soal UAS) | 120 menit | 14 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hubungan antara komunikasi dan kebudayaan | | | | | |
| 16. | Ujian Akhir Semester | Soal-soal Ujian | • | | | 90 menit | |

*Lampiran 12 RPS Dasar-dasar Bimbigan dan Penyuluhan*

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>**.....** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan | DAK 3052 | Ilmu Sosial | Teori: 2 sks<br>Praktek: 1 sks<br>Jumlah: 3 sks | 3 | 22 November 2022 |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | S-2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, |
| | S-16 | Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam |
| | S-17 | Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara mandiri |
| | S-18 | Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksaan tugas pembimbingan dan penyuluhan agama Islam pada masyarakat. |
| | P-8 | Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif; |
| | P-9 | Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat; |
| | P-10 | Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat; |
| | P-11 | Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) bimbingan dan penyuluhan Islam; |
| | P-12 | Menguasai pengetahuan terkait dengan ilmu dakwah, dasar- dasar penyuluhan masyarakat, teori komunikasi (komunikasi antar pribadi, komunikasi penyuluhan, dan komunikasi persuasif), psikologi sosial, sosiologi dan antropologi, metodologi penelitian sosial, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan agama Islam. |

| | | |
|---|---|---|
| | KU-2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur |
| | KU-6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya |
| | KU-7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya |
| | KU-12 | Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja |
| | KK-1 | Mampu melakukan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, |
| | CPMK 2 | Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam |
| | CPMK 3 | Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara mandiri |
| | CPMK 4 | Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksaan tugas pembimbingan dan penyuluhan agama Islam pada masyarakat. |
| | CPMK 5 | Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif; |
| | CPMK 6 | Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat; |
| | CPMK 7 | Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat; |
| | CPMK 8 | Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) bimbingan dan penyuluhan Islam; |
| | CPMK 9 | Menguasai pengetahuan terkait dengan ilmu dakwah, dasar- dasar penyuluhan masyarakat, teori komunikasi (komunikasi antar pribadi, komunikasi penyuluhan, dan komunikasi persuasif), psikologi sosial, sosiologi dan antropologi, metodologi penelitian (kualitatif dan kuantitatif), perencanaan dan |
| | | evaluasi program penyuluhan agama Islam. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK 10 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur |
| | CPMK 11 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya |
| | CPMK 12 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya |
| | CPMK 13 | Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja |
| | CPMK 14 | Mampu melakukan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama |
| | | |
| | Sub-CPMK 1 | Pengantar Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan: |
| | Sub-CPMK 8 | Bimbingan dan Ilmu Penyuluhan adalah bidang studi interdisipliner. |
| | Sub-CPMK 2 | Falsafah, Prinsip dan Etika dalam Bimbingan dan Penyuluhan. |
| | Sub-CPMK 3 | Penyuluhan Sebagai Proses Perubahan Perilaku dan Pendidikan Non Formal. |
| | Sub-CPMK 4 | Sasaran Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan. |
| | Sub-CPMK 4 | Penetapan Materi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan. |
| | Sub-CPMK 5 | Proses Adopsi dan Inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan. |
| | Sub-CPMK10 | Pendalaman Materi (Tugas Mandiri) |
| **Deskripsi Singkat MK** | Sub-CPMK 9 dan11 | Identifikasi Kekuatan-kekuatan Sosial dalam Masyarakat. |
| | Sub-CPMK 6 | Metode dan Teknik Bimbingan dan Penyuluhan |
| | Sub-CPMK 7 | Media Pembelajaran Partisipatif sebagai alat bimbingan dan penyuluhan |

| | | |
|---|---|---|
| | Sub-CPMK 10 dan 12 | Pendalaman Materi (Tugas Mandiri) |
| | Sub-CPMK13 | Pendekatan dan Strategi Bimbingan dan Penyuluhan |
| | Sub-CPMK14 | Review Materi |
| | Mata Kuliah Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan merupakan mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sasaran utama dari kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan adalah untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) pembimbing dan penyuluh agama yang berkualitas. Pembelajaran pada mata kuliah yang menekankan pada penguasaan dasar Ilmu Bimbingan Agama dan Penyuluhan Pembangunan ini diharapkan mahasiswa (calon Penyuluh agama) dapat memahami dan melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama dengan benar sesuai dengan konsep serta prinsip bimbingan dan penyuluhan yang harus dilakukan untuk membantu khalayak sasaran dalam menerapkan kehidupan beragama yang moderat dan dapat meningkatkan kualitas mutu kehidupan pada multisektor. | |
| **Integrasi Keilmuan** | Hubungan mata kuliah Bimbingan dan Penyuluhan dengan mata kuliah lintas disiplin (keilmuan dan keislaman):<br>1. Mata kuliah ini diharapkan dapat memahami dan menerapkan pembelajaran dengan mengkolaborasikan rumpun ilmu bimbingan dan penyuluhan dengan rumpun ilmu sosial keagamaan.<br>2. Pembelajaran Bimbingan dan Penyuluhan menyatukan norma yang dibentuk oleh masyarakat yang diajarkan dalam disiplin ilmu keislaman dan sosial. Pengintegrasian (normatif) ini diharapkan membentuk akhlak dan norma yang dapat menjadi pemersatu bangsa.<br>3. Pembauran mata kuliah Bimbingan dan Penyuluhan dengan disiplin ilmu manajemen SDM dan dinamika kelompok merupakan bentuk integrasi fungsional yang dapat membentuk kepemimpinan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama.<br>Mata kuliah Bimbingan dan Penyuluhan sangat perlu untuk menggabungkan dengan disiplin ilmu agama, psikologi, komunikasi, pendidikan non formal dan pemberdayaan dan perubahan sosial. | |
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | Ya. Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat tentang penelitian kinerja penyuluh di masa pandemi COVID-19, penyuluhan bank sampah, praktikum profesi penyuluh, dan konseling mandiri yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa telah terintegrasi dalam mata kuliah Bimbingan dan Penyuluhan. | |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1) Kontrak Perkuliahan dan Pengantar Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan:<br>2) Bimbingan dan Ilmu Penyuluhan adalah bidang studi interdisipliner.<br>3) Falsafah, Prinsip dan Etika dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>4) Penyuluhan Sebagai Proses Perubahan Perilaku dan Pendidikan Non Formal.<br>5) Sasaran Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan.<br>6) Penetapan Materi Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan.<br>7) Proses Adopsi dan Inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan.<br>8) **Lanjutan:** Pendalaman Materi (Tugas Mandiri) | |

| | |
|---|---|
| | 9) Identifikasi Kekuatan-kekuatan Sosial dalam Masyarakat.<br>10) Metode dan Teknik Bimbingan dan Penyuluhan<br>11) Media Pembelajaran Partisipatif sebagai alat Bimbingan dan Penyuluhan<br>12) **Lanjutan:** Pendalaman Materi (Tugas Mandiri)<br>13) Pendekatan dan Strategi Bimbingan dan Penyuluhan<br>14) Revitalisasi Penyuluhan<br>15) Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Membangun Masyarakat Madani<br>16) Review Materi |
| **Dosen Pengampu** | Rini Laili Prihatini, M.Si |
| **Mata kuliah syarat** | Pengantar Sosiologi, Psikologi, Antropologi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengantar Ilmu Komunikasi |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa memahami rencana kegiatan perkuliahan selama satu semester dan dapat mendefenisikan pengertian bimbingan dan penyuluhan dan memahami ruang lingkup studi Bimbingan Penyuluhan Islam | 1.1 Mahasiswa dapat menyadari mengenai rencana perkuliahan yang akan dilakukan dan tugas yang harus dipenuhi.<br>1.2 Mahasiswa dapat menyadari mengenai rencana perkuliahan yang akan dilakukan dan tugas yang harus dipenuhi | Metode:<br>*Brain storming* dan *Interactive Lecturing*<br><br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | • Kontrak perkuliahan<br>• Pengantar mata kuliah<br>• Bahan presentasi dosen | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan | |
| 2 | Mahasiswa dapat mendefinisikan dan menjelaskan pengertian bimbingan dan penyuluhan sebagai bidang studi interdisipliner | Mahasiswa dapat menerangkan pengertian dan posisi keilmuan bimbingan dan penyuluhan serta keterkaitannya dengan keilmuan sosial lain yang terkait. | Metode:<br>*Brain storming* dan *Interactive Lecturing*<br><br>Waktu:<br>120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | • Materi: Bimbingan dan Ilmu Penyuluhan adalah bidang studi interdisipliner.<br>• Bahan presentasi dosen | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 3 | Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian falsafah, prinsip, dan etika bimbingan dan penyuluhan. | Mahasiswa dapat menerangkan falsafah, prinsip dan etika bimbingan dan penyuluhan. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi**:<br>Falsafah, Prinsip dan Etika dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>**Pustaka**:<br>• Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, Bab 2 dan 3<br>• Isbandi R.A : Pemberdayaan, Pengembangan dan Intervensi Komunitas, Bab 2.<br>• Williard B.Spalding: Planned Change, Part 1. | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |
| 4 | Mahasiswa dapat menjelaskan secara umum konsep | 4.1 Mahasiswa dapat menerangkan penyuluhan sebagai | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: | Media:<br>• Microsoft Teams | **Materi**:<br>Penyuluhan Sebagai Proses | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku dan pendidikan (POD). | perubahan perilaku dan pendidikan.<br>4.2 Mahasiswa dapat mengorganisasi tahapan proses perubahan perilaku dan pendidikan dengan benar. | *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>120 Menit | • Zoom | Perubahan Perilaku dan Pendidikan.<br>**Pustaka**:<br>▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, Bab 3<br>▪ Peter L.Berger et.al: Tafsir sosial atas kenyataan, Bab 1<br>▪ Moeljarto Tj.: Pembangunan, dilema & tantangan, Bag 1.<br>▪ Isbandi R.A : Pemberdayaan, Pengembangan dan Intervensi Komunitas, Bab 1. | • Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |
| 5. | Mahasiswa dapat menjelaskan secara umum konsep penyuluhan beserta sasaran kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan | Mahasiswa dapat menunjukkan sasaran dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan dengan tepat. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Sasaran Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan<br>**Pustaka:** | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | sosial keagamaan. | | Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>120 Menit | | ▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, Bab 3 dan 4.<br>▪ Peter L.Berger et.al: Tafsir sosial atas kenyataan, Bab 2<br>▪ Moeljarto Tj.: Pembangunan, dilema & tantangan, Bag 2.<br>▪ Williard B.Spalding: *Planned Change*, Part 2 and 3.<br>▪ Arthur H. Niehoff: *A Casebook of Social Change*, Part 18.<br>▪ Isbandi R.A : Pemberdayaan, Pengembangan dan Intervensi Komunitas, Bab 4 dan 5 | materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 6. | Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum teknik penetapan materi untuk bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan. | Mahasiswa dapat menerangkan cara penetapan materi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan, serta mengorganisasi langkah-langkah kerja pelaksanaannya, sesuai dengan teori dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Penetapan Materi Bimbingan dan Penyuluhan Sosial Keagamaan<br>**Pustaka:**<br>▪ Isbandi R.A : Pemberdayaan, Pengembangan dan Intervensi Komunitas, Bab 4 dan 5<br>▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, Bab 4.<br>▪ Virginia Held: Etika Moral, Bab 3 dan 4.<br>▪ Leta Rafael Levis: Komunikasi penyuluhan pedesaan, Bab 3.<br>Frederick Williams: *The New Communications*, | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Chapter 13 and 14. | | |
| 7. | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep adopsi dan inovasi untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan. | Mahasiswa dapat menerangkan proses adopsi dan inovasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Proses Adopsi dan Inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan.<br>**Pustaka:**<br>▪ Noeng Muhadjir: Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk pembangunan masyarakat, Bab 2 dan 3<br>▪ Leta Rafael Levis: Komunikasi penyuluhan pedesaan, Bab 2 dan 3.<br>▪ Arthur H. Niehoff: *A Casebook of Social Change*, Part 2.<br>▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Indonesia, Bab 6. | | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep adopsi dan inovasi untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan. | 8.1 Mahasiswa dapat menerangkan proses adopsi dan inovasi dalam kegiatan penyuluhan.<br>8.2 Mahasiswa dapat memberikan contoh proses adopsi dan inovasi dengan benar. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Lanjutan (Pendalaman materi)<br>**Pustaka:**<br>▪ Noeng Muhadjir: Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk pembangunan masyarakat, Bab 2 dan 3<br>▪ Leta Rafael Levis: Komunikasi penyuluhan pedesaan, Bab 2 dan 3.<br>▪ Arthur H. Niehoff: *A Casebook of Social Change*, Part 2.<br>▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Tugas mandiri dibuat kelompok | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Bab 6. | | |
| 9. | Mahasiswa mampu menerangkan secara umum pentingnya kemampuan penyuluh mengidentifikasi kekuatan-kekuatan sosial dalam masyarakat. | 9.1 Mahasiswa dapat menyebutkan macam-macam kekuatan sosial dalam masyarakat yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial.<br>9.2 Mahasiswa dapat menyimpulkan jenis-jenis kekuatan sosial dalam masyarakat. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:**<br>Identifkasi kekuatan-kekuatan sosial dalam masyarakat<br>**Pustaka:**<br>▪ Arthur H. Niehoff: *A Casebook of Social Change*, Part 14 dan 18.<br>▪ Frederick Williams: *The New Communications*, Chapter 13.<br>▪ Virginia Held: Etika Moral, Bab 5, 8 dan 11.<br>▪ Aida Vitayala dkk: Penyuluhan Pembangunan di Indonesia, Bab 8.<br>▪ Isbandi R.A : Pemberdayaan, | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | Pengembangan dan Intervensi Komunitas, Bab 6.<br>▪ James C.Scott: Senjatanya Orang-orang Kalah | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan. | 11.1 Mahasiswa dapat menerangkan macam-macam metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan.<br>8.3 Mahasiswa dapat memberikan contoh metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan dengan tepat. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom | **Materi:** Metode dan Teknik Bimbingan dan Penyuluhan<br>**Pustaka:**<br>• Sri Harijati, Nurul Huda, Pepi Rospina Pertiwi, Penerbit UT Jakarta: **Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian**<br>• A.W Van Den Ban dan H.S Hawkins, Penerbit Kanisius Yogyakarta: **Penyuluhan Pertanian** | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | • Totok Mardikanto, UNS Press Solo: **Komunikasi Pembangunan** | | |
| 11 | Mahasiswa mampu menerangkan secara umum pentingnya penggunaan media pembelajaran partisipatif sebagai alat bimbingan dan penyuluhan | Mahasiswa dapat menyebutkan jenis media pembelajaran partisipatif yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Media Pembelajaran Partisipatif sebagai alat Bimbingan dan Penyuluhan.<br>**Pustaka**:<br>• Sri Harijati, Nurul Huda, Pepi Rospina Pertiwi, Penerbit UT Jakarta: **Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian**<br>• A.W Van Den Ban dan H.S Hawkins, Penerbit Kanisius Yogyakarta: **Penyuluhan** | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | **Pertanian**<br>• Totok Mardikanto**,** UNS Press Solo: **Komunikasi Pembangunan**<br>• Fredian Tonny Nasdian, Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia **Pengembangan Masyarakat**<br>• AgusSudibyo. Penerbit Gramedia. **Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan** | | |
| 12. | Mahasiswa mampu menerangkan secara umum pentingnya penggunaan media pembelajaran partisipatif sebagai | 12.1 Mahasiswa dapat menyebutkan macam media pembelajaran partisipatif yang digunakan sebagai alat untuk | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Lanjutan (pendalaman materi)<br>**Pustaka**:<br>• Sri Harijati, | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Tugas mandiri | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | alat bimbingan dan penyuluhan | bimbingan dan penyuluhan.<br>12.2 Mahasiswa dapat memberikan contoh penggunaan media pembelajaran partisipatif yang digunakan sebagai alat untuk bimbingan dan penyuluhan | Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>120 Menit | | Nurul Huda, Pepi Rospina Pertiwi, Penerbit UT Jakarta: **Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian**<br>• A.W Van Den Ban dan H.S Hawkins, Penerbit Kanisius Yogyakarta: **Penyuluhan Pertanian**<br>• Totok Mardikanto**,** UNS Press Solo: **Komunikasi Pembangunan**<br>• Fredian Tonny Nasdian, Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia **Pengembangan Masyarakat** | dibuat kelompok | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | • AgusSudibyo. Penerbit Gramedia. **Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan** | | |
| 13. | Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pendekatan dan strategi bimbingan dan penyuluhan | Mahasiswa dapat memilih dan menetapkan pendekatan stategi bimbingan dan penyuluhan sesuai karakteristik khalayak sasaran. | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu: 120 Menit | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Pendekatan dan Strategi Bimbingan dan Penyuluhan<br>**Pustaka**:<br>• Sri Harijati, Nurul Huda, Pepi Rospina Pertiwi, Penerbit UT Jakarta: **Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian**<br>• A.W Van Den Ban dan H.S Hawkins, Penerbit Kanisius Yogyakarta: **Penyuluhan** | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Tugas mandiri dibuat kelompok | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | **Pertanian**<br>• Totok Mardikanto**,** UNS Press Solo: **Komunikasi Pembangunan**<br>• Fredian Tonny Nasdian, Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia **Pengembangan Masyarakat**<br>• AgusSudibyo. Penerbit Gramedia. **Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan** | | |
| 14 | Mahasiswa dapat menjelaskan secara umum pengertian dan fungsi bimbingan dan penyuluhan pembangunan | 14.1Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan fungsi penyuluhan pembangunan dalam kegiatan | **Strategi**: Student active learning<br>**Metode**: *Interactive Lecturing,* mencari info, dan | Media:<br>• Microsoft Teams<br>• Zoom<br>• Jamboard | **Materi:** Revitalisasi Bimbingan dan Penyuluhan<br>**Pustaka**:<br>• Sri Harijati, | Kriteria:<br>• Rubrik Analitik<br>• Non tes: Membuat ringkasan | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di era digital | pemberdayaan masyarakat di era digital.<br>14.2Mahasiswa dapat menyimpulkan seluruh bahasan bimbingan dan penyuluhan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat<br>14.3 Mahasiswa dapat membuat rencana kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan kekinian. | Diskusi<br>**Media**: Infocus, White Board, dan Buku Ajar<br>Waktu:<br>120 Menit | | Nurul Huda, Pepi Rospina Pertiwi, Penerbit UT Jakarta: **Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian**<br>• A.W Van Den Ban dan H.S Hawkins, Penerbit Kanisius Yogyakarta: **Penyuluhan Pertanian**<br>• Totok Mardikanto**,** UNS Press Solo: **Komunikasi Pembangunan**<br>• Fredian Tonny Nasdian, Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia **Pengembangan Masyarakat** | materi perkuliahan (hasil diskusi) | |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | | | | • AgusSudibyo. Penerbit Gramedia. **Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan**<br>• Aida Vitayala dkk (Editor), Penerbit Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara Jakarta: **Penyuluhan Pembangunan di Indonesia**<br>• Bambang Rudito (Editor), Penerbit Pustaka Sinar Harapan Jakarta: **Akses Peran Serta Masyarakat**, | | |

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PEMNYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Rumpun Ilmu Sosial Humaniora* | Teori: 3 sks<br>Praktek: - sks<br>Jumlah: 3 sks | *5 (lima)* | *1 Desember 2022* |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | S 14 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibiltas (*flexibility*), pengendalian diri (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas (S14) |
| | S 16 | Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam (S16) |
| | P 4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P4) |
| | P 6 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan (P6) |
| | P 9 | Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat (P9) |

| | | |
|---|---|---|
| | P11 | Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) bimbingan dan penyuluhan Islam (P11) |
| | KU 8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU8) |
| | KU 10 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja (KU10) |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibiltas (*flexibility*), pengendalian diri (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas (S14) |
| | CPMK 2 | Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam (S16) |
| | CPMK 3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P4) |
| | CPMK 4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan (P6) |
| | CPMK 5 | Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat (P9) |
| | CPMK 6 | Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) bimbingan dan penyuluhan Islam (P11) |
| | CPMK 7 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU8) |
| | CPMK 8 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja (KU10) |
| | **Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | Sub-CPMK 1 | Memahami urgensi matakuliah Psikologi Kepribadian di Prodi BPI dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian. (CPMK 1, CPMK 2) |
| | Sub-CPMK 2 | Memahami dasar-dasar teori Psikologi Kepribadian sebagai dasar dalam melakukan penyuluhan dan bimbingan kelompok. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 3 | Memahami konsep dasar Psikoanalisis Freud dan Jung serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |

| | | |
|---|---|---|
| | Sub-CPMK 4 | Memahami konsep dasar Psikoanalisis kontemporer Erik Erikson serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 5 | Memahami konsep dasar Psikologi Individual Alfred Adler serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 6 | Memahami konsep dasar Behaviorisme BF Skinner dan Ivan Pavlov serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 7 | Memahami konsep dasar Belajar Sosial Albert Bandura serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 8 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Karen Horney serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 9 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Erich Fromm serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 10 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Harry Stuck Sulivan serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5, CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 11 | Memahami konsep dasar Psikologi Humanistik Rogers dan Maslow serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 12 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut perspektif Islam sebagai dasar dalam melakukan penyuluhan dan bimbingan kelompok. (CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 13 | Mampu membandingkan teori-teori Kepribadian yang telah dipelajari dengan memberikan argumentasi kritis mengenai kelebihan dan kekurangannya. (CPMK 1, CPMK 2, CPMK 4, CPMK 6) |
| | Sub-CPMK 14 | Menggabungkan diri dan bekerja secara kolaboratif dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7, CPMK 8) |
| **Deskripsi Singkat MK** | Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan mempelajari kepribadian dan konsep-konsep terkait, teori-teori kepribadian (struktur, perkembangan dan dinamika) dari berbagai tokoh dan pendekatan serta implikasi berbagai teori tersebut dalam bimbingan dan penyuluhan. | |
| **Integrasi Keilmuan** | Mata kuliah Psikologi Kepribadian di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) tidak hanya mempelajari teori Psikologi Kepribadian Barat melainkan mengkajinya berrdasarkan basis kultur Ke-Islaman. Dengan demikian, selain konsep penting teori, mahasiswa akan mencari implikasi dari teori-teori tersebut terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Selain itu, salah satu bahasan dalam mata kuliah ini adalah Psikologi Kepribadian Islam yang tidak saja bernilai "*the indigenous psychology*", tetapi juga dianggap sebagai psikologi kepribadian lintas budaya, etnik, dan bahasa. Dari sisi pengembangan ilmu, upaya ini sebagai pembanding atau bahkan *counter discourse* terhadap teori-teori kepribadian yang dibangun dari paradigma psikologi sekuler. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi masyarakat muslim di Indonesia bukan hanya berdasarkan teori-teori kepribadian Barat tetapi juga berdasarkan teori Kepribadian Islam yang empirik dan metaempirik. | |

| | |
|---|---|
| **Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** | - |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1. Pengantar Psikologi Kepribadian, definisi kepribadian dan faktor- faktor yang mempengaruhikepribadian.<br>2. Sejarah awal perkembangan dan ruang lingkup teori kepribadian.<br>3. Konsep dasar psikoanalisis Freud dan Jung dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>4. Konsep dasar Psikoanalisis Kontemporer Erikson dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>5. Konsep dasar Psikologi IndividualAdler dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>6. Konsep dasar Behaviorisme dan Belajar Sosial dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>7. Konsep dasar Psikologi Humanistik Rogers dan Maslow dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>8. Konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Karen Horney dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>9. Konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Erich Fromm dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>10. Konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Harry Stuck Sulivan dan implikasinya dalam Bimbingan dan Penyuluhan.<br>11. Konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut perspektif Islam.<br>Pengembangan kepribadian Islam menurut rentang kehidupan |
| **Daftar Pustaka** | **Utama:**<br>1. Alwisol. (2006). *Psikologi Kepribadian.* Malang: UMM Press.<br>2. Friedman, H.S., & Schustack, M.W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern.* Jakarta: Erlangga.<br>3. Hall& Lindzey.(1985).*Introductionto Theoriesof Personality.* New York: John Willey & Sons.<br>4. Hidayat, D.R. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.<br>5. Mujib, A. (2019). Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. Depok: Rajawali Pers.<br><br>**Khusus**:<br>1 Pervin, L.A.,Cervone, D.,& John, O.P.(2010). *Psikologi Kepribadian: Teoridan Penelitian Ed.9.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.<br>2 Suryabrata, Sumadi. (2007). *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.<br>3 Yusuf, S., & Nurihsan, A.J. (2007). *Teori Kepribadian.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. |
| **Dosen Pengampu** | Artiarini Puspita Arwan, M.Psi. |
| **Matakuliah syarat** | Pengantar Psikologi |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ 120 menit ] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka (4) | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Memahami urgensi matakuliah Psikologi Kepribadian di Prodi BPI dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian. (CPMK 1, CPMK 2)<br><br>Memahami dasar-dasar teori Psikologi Kepribadian sebagai dasar dalam melakukan penyuluhan dan bimbingan kelompok. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) | **Indikator umum:**<br>Memahami urgensi matakuliah Psikologi Kepribadian di Prodi BPI dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian. (CPMK 1, CPMK 2)<br><br>Memahami dasar-dasar teori Psikologi Kepribadian sebagai dasar dalam melakukan penyuluhan dan bimbingan kelompok. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6)<br><br>**Indikator khusus:**<br>1. Mahasiswa dapat memahami dan bersepakat dengan kontrak belajar Psikologi Kepribadian.<br>2. Mahasiswa dapat memahami urgensi Psikologi Kepribadian di BPI.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kepribadian serta faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian.<br>4. Mahasiswa dapat | Bentuk: kuliah<br>Metode: ceramah dan *collaborative learning* Penugasan:<br>- | Bentuk: kuliah<br>Metode: ceramah dan *collaborative learning* Penugasan:<br>-<br><br>(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan *platform Zoom meeting* dan *Google Jamboard* untuk diskusi) | 1. Kontrak Belajar<br>2. Pengantar Teori Kepribadian<br>3. Pengertian kepribadian dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kepribadian<br>4. Pengertian teori kepribadian dan mengapa ada berbagai teori Kepribadian<br>5. Kekuatan penting dari tiap perspektif dalam teori kepribadian. | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas) | 5 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | menjelaskan sejarah awal perkembangan dan ruang lingkup teori kepribadian.<br>5. Mahasiswa dapat menjelaskan mengapa kepribadian berbeda dan memahami pokok-pokok perbedaan perspektif dalam teori Kepribadian. | | | | | |
| 2 | Memahami konsep dasar Psikoanalisis Freud dan Jung serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6) | 1. Mahasiswa mengetahui biografi Sigmund Freud sebagai landasan untuk memahami teori Psikoanalisis yang dibangunnya.<br>2. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tingkatan kehidupan mental yakni ketidaksadaran, prakesadaran, dan kesadaran.<br>3. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan struktur kepribadian id, ego dan superego.<br>4. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dinamika kepribadian menurut Freud.<br>5. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan mekanisme pertahanan diri regresi, formasi reaksi *displacement*, fiksasi, regresi, proyeksi, introyeksi, dan sublimasi.<br>6. Mahasiswa memahami dan | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning*<br>*Penugasan: Membuat ringkasan materi kuliah* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning*<br>*Penugasan:*<br>*-*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | Teori Kepribadian Sigmund Freud (dari referensi utama dan referensi tambahan) | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | *3* |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mampu menjelaskan tahap - tahap perkembangan psikoseksual.<br>7. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan implikasi Teori Psikoanalisa Freud terhadap Bimbingan dan Penyuluhan. | | | | | |
| 3 | Memahami konsep dasar Psikoanalisis Freud dan Jung serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6) | 1. Mahasiswa mengetahui biografi CG Jung sehingga bisa lebih memahami teori Psikologi Analitik yang dibangunnya<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan struktur kepribadian (dimensi kesadaran dan dimensi ketidaksadaran kepribadian).<br>3. Mahasiswa mampu memahami tipologi kepribadian manusia dari kombinasi sikap jiwa dan fungsi jiwa.<br>4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Dinamika Kepribadian CG. Jung.<br>5. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kepribadian dalam teori Jung.<br>6. Mahasiswa mampu menjelaskanimplikasi teori kepribadian psikoanalitik Jung terhadap Bimbingan dan Penyuluhan. | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning*<br>*Penugasan: -*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | Teori Kepribadian Sigmund Freud dan Carl Gustave Jung (dari referensi utama dan referensi tambahan) | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | *3* |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Memahami konsep dasar Psikoanalisis Freud dan Jung serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6) | **--sama dengan pertemuan 2 dan 3--** | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:*<br>*-*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard*<br>*untuk diskusi)* | Teori Kepribadian Carl Gustave Jung (dari referensi utama dan referensi tambahan) | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | |
| 5 | Memahami konsep dasar Psikoanalisis kontemporer Erik Erikson serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6) | 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan biografi Erik Erikson<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep ego kreatif, prinsip epigenetik.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan perkembangan Psikososial.<br>4. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi teori Erikson dalam Bimbingan dan | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:*<br>*-*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | Psikoanalisis Kontemporer (Erik Erikson)<br>1. Biografi Erik Erikson<br>2. Konsep ego<br>3. Tahapan perkembanga n Psikososia l<br>4. Implikasi teori Erikson terhadap bimbingan dan penyuluhan. | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyuluhan. | | | | | |
| 6 | Memahami konsep dasar Psikologi Individual Alfred Adler serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6) | 1. Mahasiswa mampu Memahami biografi Alfred Adler<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan prinsip Adler dengan Freud.<br>3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep *striving for superiority* dan *striving for success.* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi.* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning*<br>*Penugasan: -*<br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Biografi Alfred Adler Perbedaan prinsip Adler dengan Freud.<br>3. Konsep *striving for superiority* dan *striving for success.*<br>4. Minatsosialdan gaya hidup<br>5. Faktor yang memengaruhi perkembangan | Kriteria: Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang minat sosial dan gaya hidup<br>5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang faktor yang memengaruhi perkembangan abnormal menurut Adler<br>6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sesalan dalam teori Adler<br>7. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang aplikasi teori Adler mengenai urutan kelahiran Penyuluhan. | | | abnormal menurut Adler<br>6. Sesalan dalam teori Adler<br>2. Aplikasi teori Adler mengenai urutan kelahiran | | |
| 7 | Memahami konsep dasar Belajar Sosial Albert Bandura serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6) | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan biografi Albert Bandura.<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar teori belajar sosial (determinis resiprokal, tanpa | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:*<br>-<br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom* | 1. Biografi Albert Bandura<br>2. Asumsi dasar teori belajar sosial<br>3. Struktur kepribadian dalam perspektif | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | reinforsemen, kognisi dan regulasidiri).<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kepribadian dalam perspektif teori belajar sosial.<br>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kepribadian dalam perspektif teori belajar sosial.<br>5. Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi dan implikasi teori belajar sosial dalam Bimbingan Penyuluhan Islam. | | *meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | teori belajar sosial.<br>4. Dinamika kepribadian dalam perspektif teori belajar sosial.<br>5. Aplikasi dan implikasi teori belajar sosial dalam Bimbingan Penyuluhan Islam. | | |
| 8 | UTS | | | | | | |
| 10 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Karen Horney serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6)<br><br>Menggabungkan diri dan bekerja secara | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan biografi Albert Bandura. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar teori belajar sosial (determinis | *Bentuk: kuliah Metode: small group discussion dan discovery learning Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:* -<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Biografi Karen Horney<br>2. Asumsi dasar teori psikoanalisis Karen Horney<br>3. Aplikasi dan implikasi teori Karen Horney dalam | Kriteria: Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | kolaboratif dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7, CPMK 8) | resiprokal, tanpa reinforsemen, kognisi dan regulasi diri).<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kepribadian dalam perspektif teori belajar sosial.<br>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kepribadian dalam perspektif teori belajar sosial.<br>5. Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi dan implikasi teori belajar sosial dalam Bimbingan Penyuluhan Islam | | | Bimbingan Penyuluhan Islam. | | |
| 11 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Erich Fromm serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5 dan CPMK 6)<br><br>Menggabungkan diri dan bekerja secara kolaboratif dalam tugas-tugas | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan biografi Erich Fromm.<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar teori kepribadian Marxian.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep teori | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:* -<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Biografi Erich Fromm<br>2. Asumsi dasar teori Erich Fromm<br>3. Aplikasi dan implikasi teori Erich Fromm dalam Bimbingan Penyuluhan Islam | Kriteria: Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7, CPMK 8) | Kepribadian Marxian.<br>4. Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi dan implikasi teori kepribadian Marxian dalam Bimbingan Penyuluhan Islam. | | | | | |
| 12 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut Harry Stuck Sulivan serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3, CPMK 5, CPMK 6)<br><br>Menggabungkan diri dan bekerja secara kolaboratif dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7, CPMK 8) | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan biografi Harry Stuck Sullivan.<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar teori Psikiatri Interpersonal.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep- konsep teori Psikiatri Interpersonal.<br>Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi dan implikasi teori Psikiatri Interpersonal dalam | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:* -<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Biografi Harry Stack Sullivan<br>2. Asumsi dasar teori Harry Stack Sullivan<br>3. Aplikasi dan implikasi teori Harry Stack Sullivan dalam Bimbingan Penyuluhan Islam | Kriteria: Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BimbinganPenyuluhan Islam. | | | | | |
| 13 | Memahami konsep dasar Psikologi Humanistik Rogers dan Maslow serta implikasinya terhadap bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 3,<br>CPMK 5 dan CPMK 6)<br><br>Menggabungkan diri dan bekerja secara kolaboratif dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7,<br>CPMK 8) | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan biografi Abraham Maslow.<br>Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar teori Humanistik.<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep teori Humanistik Abraham Maslow.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi dan teori Humanistik Abraham Maslow dalam Bimbingan Penyuluhan Islam. | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:*<br>*-*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan*<br><br>*platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Biografi Carl Rogers dan Abraham Maslow<br>2. Asumsi dasar teori Carl Rogers dan Abraham Maslow<br>Aplikasi dan implikasi teori Carl Rogers dan Abraham Maslow dalam Bimbingan Penyuluhan Islam | Kriteria:<br>Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **3** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Memahami konsep dasar Psikologi Kepribadian menurut perspektif Islam sebagai dasar dalam melakukan penyuluhan dan bimbingan kelompok. (CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6)<br><br>Menggabungkan diri dan bekerja secara kolaboratif dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan dalam perkuliahan Psikologi Kepribadian.(CPMK 7, CPMK 8) | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dasar dari Psikologi Kepribadian dalam Perspektif Islam.<br>2. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kepribadian dalam perspektif Islam.<br>3. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kepribadian dalam perspektif Islam.<br>4. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kepribadian dalam perspektif Islam. | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: small group discussion dan discovery learning*<br>*Penugasan: membuat ringkasan materi* | *Bentuk: kuliah*<br>*Metode: ceramah dan collaborative learning Penugasan:*<br>*-*<br><br>*(Jika dilaksanakan secara online akan menggunakan platform Zoom meeting dan Google Jamboard untuk diskusi)* | 1. Pengantar Psikologi Kepribadian Islam<br>2. Perkembangan Psikologi Islam di Indonesia<br>3. Perbandingan Psikologi Kepribadian Islam dengan teori Barat<br>4. Struktur kepribadian dalam perspektif Islam<br>5. Perkembangan Kepribadian dalam Perspektif Islam | Kriteria: Berdasarkan rubrik observasi keterlibatan dalam diskusi.<br><br>*Teknik: Non-tes (Observasi diskusi kelas)* | **5** |
| 15 | **UAS** | | | | | | **30** |
| | | | | | | | **100** |

*Lampiran 14 RPS Psikologi Sosial*

<table>
<tr><td></td><td colspan="4">UIN SYARIF HIDAYATULLAH<br>JAKARTA FAKULTAS DAKWAH DAN<br>ILMU KOMUNIKASI<br>PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM</td><td>Kode Dokumen</td></tr>
<tr><td colspan="6">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td>MATA KULIAH (MK)</td><td>KODE</td><td>Rumpun/Kelompok MK</td><td>BOBOT (sks)</td><td>SEMESTER</td><td>Tanggal Penyusunan</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Psikologi Sosial</td><td rowspan="3">FDK 6052108</td><td rowspan="3">Rumpun Ilmu Sosial</td><td>Teori: 3 sks</td><td rowspan="3">3 (tiga)</td><td rowspan="3">Agustus 2023</td></tr>
<tr><td>Praktek: 0 sks</td></tr>
<tr><td>Jumlah: 3 sks</td></tr>
<tr><td rowspan="7">Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</td><td colspan="5">CPL-PRODI</td></tr>
<tr><td>CPL1</td><td colspan="4">(S-5). Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.</td></tr>
<tr><td>CPL2</td><td colspan="4">(S-6). Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</td></tr>
<tr><td>CPL 3</td><td colspan="4">(S-15). Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis;</td></tr>
<tr><td>CPL 4</td><td colspan="4">(P-4). Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.</td></tr>
<tr><td>CPL 5</td><td colspan="4">(P-11). Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) bimbingan dan penyuluhan Islam.</td></tr>
<tr><td>CPL 6</td><td colspan="4">(P-12). Menguasai pengetahuan terkait dengan ilmu dakwah, dasar- dasar penyuluhan masyarakat, teori komunikasi (komunikasi antar pribadi, komunikasi penyuluhan, dan komunikasi persuasif), psikologi sosial, sosiologi dan antropologi, metodologi penelitian sosial, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan agama Islam.</td></tr>
</table>

| | | |
|---|---|---|
| | CPL 7 | (KU-3). Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. |
| | CPL 8 | (KU-10). Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja. |
| | CPL 9 | (KU-12). Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja. |
| | CPL 10 | (KK-3). Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta *on line* untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam. |
| | | |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK 1 | Mahasiswa mampu memahami kompetensi yang diharapkan, struktur perkuliahan, tugas dan kontrak belajar. (CPL 4, CPL 5) |
| | CPMK 2 | Mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup, sejarah, tingkat analisis metode penelitian dari Ilmu Psikologi Sosial. (CPL 1, CPL 4, CPL 5, CPL 8) |
| | CPMK 3 | Mahasiswa mampu memahami konsep *self* dalam konteks sosial serta memahami topik-topik tentang berpikir sosial (*social thinking*) sebagai dasar dalam menafsirkan, menilai, dan mengevaluasi orang lain. (CPL 1, CPL 5, CPL 6, CPL 8) |
| | CPMK 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa pengaruh-pengaruh sosial dan pengaruh grup terhadap individu. (CPL 1, CPL 2, CPL 5, CPL 6, CPL 8 , CPL 9, CPL 10) |
| | CPMK 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu hubungan sosial. (CPL 1, CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7, CPL 8) |
| | | |
| | **Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** | |
| | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa mampu memahami kompetensi yang diharapkan, struktur perkuliahan, tugas dan kontrak belajar (CPMK 1) |
| | Sub CPMK 2 | Mahasiwa mampu menjelaskan definisi dan perspektif psikologi sosial serta urgensinya dalam bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 1 dan CPMK 2) |
| | Sub CPMK 3 | Mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup, sejarah dan tingkat analisis dari Ilmu Psikologi Sosial (CPMK 2) |
| | Sub CPMK 4 | Mahasiswa mampu memahami dan membedakan berbagai metode penelitian yang diterapkan dalam Psikologi Sosial (CPMK 2) |
| | Sub CPMK 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai persepsi sosial. (CPMK 3) |

| | | |
|---|---|---|
| | Sub CPMK 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai kognisi sosial. (CPMK 3) |
| | Sub CPMK 7 | Mahasiswa mampu memahami teori pembentukan sikap, pengukuran sikap dan disonansi kognitif. (CPMK 3) |
| | Sub CPMK 8 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep diri dan identitas dalam konteks sosial. (CPMK 3) |
| | Sub CPMK 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan stereotip, prasangka dan diskriminasi serta memberikan penjelasan berdasarkan fenomena sosial yang ada. (CPMK 5) |
| | Sub CPMK 10 | Mahasiswa mampu memahami materi mengenai ketertarikan interpersonal. (CPMK 5) |
| | Sub CPMK 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh sosial yang meliputi bahasan mengenai konformitas, ketundukan dan kepatuhan. (CPMK 4) |
| | Sub CPMK 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perilaku prososial dan altruisme. (CPMK 5) |
| | Sub CPMK 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perilaku agresi. (CPMK 5) |
| | Sub CPMK 14 | Mahasiswa mampu memahami materi mengenai proses dan pengaruh kelompok serta menggunakan pemahamannya dalam menganalisis kelompok dalam masyarakat. (CPMK 4) |
| **Deskripsi Singkat MK** | Psikologi sosial adalah cabang psikologi yang mempelajari perilaku individu dalam kaitannya dengan konteks sosial. Konteks sosial yang dimaksud adalah lingkungan sosial individu, baik yang hadir secara langsung maupun dibayangkan oleh individu. Konteks sosial juga tidak terbatas hanya pada manusia lain, tetapi juga lingkungan non-fisik yang dapat memengaruhi tingkah laku dan hubungan antarindividu di dalam lingkungan tersebut. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari teori dan aplikasi dari Psikologi Sosial meliputi topik mengenai persepsi dan kognisi sosial; diri (*self*) dan identitas; sikap (*attitudes*) dan perubahan sikap; stereotip, prasangka dan diskriminasi; ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*); pengaruh sosial (*social influence*); perilaku prososial; agresi, dan, proses kelompok (*group processes*). Topik-topik yang dibahas dalam mata kuliah ini akan membekali sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus bagi mahasiswa Prodi BPI sehingga siap berkiprah di masyarakat. | |
| **Integrasi Keilmuan** | 1. Memelajari Psikologi Sosial tidak dapat dilepaskan dari pengamatan dan aplikasi berbagai teori yang dipelajari dalam konteks sosial. Untuk itu, integrasi keilmuan Psikologi Sosial dengan konteks keindonesiaan menjadi sebuah keniscayaan terutama terkait bahasan stereotip, prasangka dan diskriminasi.<br>2. Bahasan mengenai persepsi diri, persepsi sosial, atribusi sosial, ketertarikan interpersonal, sikap, perilaku menolong, perilaku agresi, dan prasangka akan selalu berkaitan dengan perilaku moral yang bersumber dari ajaran Islam. Dalam hal ini, integrasi keilmuan dan keislaman sebagai agama yang mengusung konsep *rahmatan lil a'lamiin* menjadi penting. | |

| | |
|---|---|
| | 3. Keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dibangun oleh berbagai ilmu pendukung selain Psikologi Sosial. Untuk itu, topik-topik bahasan dalam Psikologi Sosial yang lekat dengan teori dan praktik Bimbingan dan Penyuluhan Islam akan selalu dikaitkan dengan ilmu pendukung lainnya dalam rumpun Sosiologi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi. |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran** | 1. Pengertian dan ruang lingkup Psikologi Sosial<br>2. Sejarah, perspektif dan metode penelitian Psikologi Sosial<br>3. Persepsi Sosial<br>4. Kognisi Sosial<br>5. Sikap dan Perubahan Sikap<br>6. Diri Pribadi dan Sosial<br>7. Stereotip, Prasangka dan Diskriminasi<br>8. Ketertarikan Interpersonal<br>9. Pengaruh Sosial: Konformitas, Ketundukan, Kepatuhan<br>10. Perilaku Prososial dan Altruisme<br>11. Perilaku Agresi<br>12. Kelompok dan Proses Interaksi |
| **Daftar Pustaka** | **Utama:**<br>1. Baron, R.A., & Byrne, D. (2003). *Social psychology (10th ed.).* Needham Heights: Allyn & Bacon.<br>2. Baron, R.A. & Byrne, D. Psikologi sosial (R. Djuwita, Trans. 10th ed. Vol.1). 2016. Erlangga.<br>3. Baron, R.A. & Byrne, D. Psikologi Sosial (R. Djuwita, Trans. 10th ed. Vol.2). 2016. Erlangga.<br>4. Myers, D. G. (2010). *Social psychology (9th ed.).* McGraw-Hill: New York.<br><br>**Pendukung:**<br>1. Rahman, A. A., (2014). Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik. Jakarta: Rajawali Press.<br>2. Sarwono, S.W. (2011). *Teori-teori psikologi sosial.* Rajawali Press: Jakarta.<br>3. Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial*, (cetakan ke-3). Jakarta: Balai Pustaka.<br>4. Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.o. (2009). *Social psychology (*10th *ed.).* Los Angeles: Pearson Education-Prentice Hall.<br>5. Walgito, B. (2003). *Psikologi sosial: Suatu pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.<br>6. https://www.simplypsychology.org/social-psychology.html |

| | |
|---|---|
| | 7. Dan referensi lainnya yang akan disampaikan sebelum pertemuan. |
| **Dosen Pengampu** | Artiarini Puspita Arwan, M.Psi., Psikolog. |
| **Matakuliah syarat** | Pengantar Psikologi |

| **Mgg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Indikator** | **Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu]** | | **Materi Pembelajaran [Pustaka]** | **Penilaian** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kriteria & Teknik** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **Tatap Muka (4)** | **Daring (5)*** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mahasiswa mampu memahami kompetensi yang diharapkan, struktur perkuliahan, tugas dan kontrak belajar. (CPMK 1)<br><br>Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan perspektif psikologi sosialserta urgensinya dalam bimbingan dan penyuluhan. (CPMK 1 dan CPMK 2) | Ketepatan memahami urgensi mata kuliah Psikologi Sosial:<br>1. Tujuan<br>2. Kompetensi yg diharapkan<br>3. Deskripsi dan struktur mata kuliah<br>4. Tugas yang harus diselesaikan<br>5. Sumber belajar yang diperlukan<br>6. Definisi dan perspektif Psikologi Sosial<br>7. Urgensi Psikologi Sosial dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam. | 1. *Contextual Learning (Questioning dan* Refleksi)<br>2. Lekturet (Ceramah)<br>3. Diskusi<br>4. Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Kontrak Perkuliahan<br><br>Bahan presentasi dosen<br><br>*Flipchart/ post-it* | Kriteria: rubrik analitik<br><br>Bentuk: non-test Meringkas materi | 3 |
| 2. | Mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup, tingkat analisis dari Ilmu Psikologi Sosial. (CPMK 2)<br><br>Mahasiswa mampu memahami dan membedakan berbagai metode penelitian yang diterapkan dalam | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Definisi dan perspektif Psikologi Sosial (reviu-lanjutan)<br>2. Tingkat Analisis Psikologi Sosial<br>3. Metode penelitian dalam Psikologi Sosial | 1. *Self directed learning (Reviu)*<br>2. Lekturet (Ceramah)<br>3. Diskusi dan tanya jawab<br>4. Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br>*Google Classroom* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik<br><br>Bentuk: non-test Meringkas materi | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Psikologi Sosial. (CPMK 2) | | | | | | |
| 3. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai persepsi sosial. (CPMK 3) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Pengertian persepsi sosial<br>2. Faktor-faktor yang memengaruhinya<br>3. Atribusi: memahami penyebab perilaku seseorang<br>4. Peran persepsi sosial dalam pengenalan diri, manajeman kesan, dan komunikasi non-verbal | 1. *Collaborative learning*<br>2. Presentasi kelompok<br>Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |
| 4. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai kognisi sosial. (CPMK 3) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Konsep kognisi sosial<br>2. Unsur-unsur yang bekerja dalam kognisi sosial<br>3. Proses kerja kognisi sosial | 1. Lekturet (ceramah)<br>2. *Problem based learning*<br>3. Waktu: 120<br>3. menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4. Hubungan antara afeksi dan kognisi serta pengaruh kognisi sosial terhadap perilaku<br>5. Heuristik dan proses otomatis | | | | | |
| 5. | Mahasiswa mampu memahami teori pembentukan sikap, pengukuran sikap dan disonansi kognitif. (CPMK 3) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Konsep sikap<br>2. Pembentukan sikap<br>3. Sikap dan hubungannya dengan perilaku<br>4. Pesan persuasive<br>Disonansi kognitif | 1. *Collaborative learning*<br>2. Lekturet (ceramah)<br>Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |
| 6. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep diri dan identitas dalam konteks sosial. (CPMK 3) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Konsep *self-concept, self-schema, self-esteem, self-efficacy.*<br>2.Identitas sosial dan gender. | 1. *Collaborative learning*<br>2. Lekturet (ceramah)<br>3. Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |
| 7. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan stereotip, prasangka dan diskriminasi serta memberikan penjelasan berdasarkan | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br><br>1. Pengertian prasangka, stereotip, dan diskriminasi<br>2. Hubungan antara | 1. *Collaborative learning*<br>2. Lekturet (ceramah)<br>Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google* | *Flipchart*<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | fenomena sosial yang ada. (CPMK 5) | prasangka, stereotip dan diskriminasi<br>3. Macam-macam prasangka<br>4. Sumber-sumber prasangka<br>5. Cara-cara mengatasi prasangka, stereotip,dan diskriminasi | | *Classroomn* | | | |
| 8. | REVIU *) | *Roleplay & Simulation* | 3. 5 | | | | |
| 9. | UTS | Quizziz dan Google Formulir | 4. 20 | | | | |
| 10. | Mahasiswa mampu memahami materi mengenai ketertarikan interpersonal. (CPMK 5) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Pengertian dan faktor-faktor yg memengaruhi ketertarikan interpersonal.<br>2. Kebutuhan berafiliasi dan berteman.<br>3. Pengaruh karakteristik yang teramati.<br>4. Hubungan interdependen dan hubungan romantis. | 1. Refleksi<br>2. Lekturet (ceramah)<br>5. Waktu 120 menit. | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |
| 11. | Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh sosial | Ketepatan memahami dan menjelaskan: | Penugasan Terstruktur: | WAG | Bahan presentasi dosen | Kriteria: rubrik analitik | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | yang meliputi bahasan mengenai konformitas, ketundukan dan kepatuhan. (CPMK 4) | 1. Pengertian konformitas<br>2. Pengertian ketundukan dan teknik ketundukan<br>3. Pengertian kepatuna<br>4. Eksperimen psikologi sosial terkait konformitas, ketundukan, dan kepatuhan<br>5. Mampu melakukan eksperimen psikologi sosial sederhana. | 1. Resitasi<br>2. Eksperimen<br>3. *Project Based Leraning* | Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Buku referensi sesuai rekomendasi | *Peer- assessment.* | |
| 12. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perilaku prososial dan altruisme. (CPMK 5) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Pengertian pro-social behavior dan altruism.<br>2. Teori-teori pro-social behavior.<br>3. Tahapan dalam menolong<br>4. Cara meningkatkan tingkah laku menolong | Penugasan Terstruktur:<br>1. Resitasi<br>2. Eksperimen<br>*Project Based Leraning* | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik<br><br>*Peer-assessment.* | 3 |
| 13. | Mahasiswa mampu menjelaskan | Indikator pertemuan 11 dan 11 | Presentasi Tugas | WAG | Rubrik Presentasi | Kriteria: rubrik analitik | 10 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | pengaruh sosial yang meliputi bahasan mengenai konformitas, ketundukan dan kepatuhan. (CPMK 4)<br><br>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perilaku prososial dan altruisme. (CPMK 5) | | *Peer Group Assessment* | Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Lembar *Peer-Assessment* | *Peer-assessment.* | |
| 14. | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perilaku agresi. (CPMK 5) | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Konsep agresi<br>2. Teori-teori agresi<br>3. Determinan perilaku agresi (sosial, personal, situasional)<br>*Bullying* | 1. *Collaborative learning*<br>2. Lekturet (ceramah)<br>Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |
| 15. | Mahasiswa mampu memahami materi mengenai proses dan pengaruh kelompok serta menggunakan pemahamannya dalam menganalisis kelompok dalam masyarakat. | Ketepatan memahami dan menjelaskan:<br>1. Pengertian kelompok, proses pembentukannya, dan teori-teori tentang interaksi dalam kelompok | 1. *Collaborative learning*<br>2. Lekturet (ceramah)<br>3. Waktu: 120 menit | WAG<br><br>Google Meet/ Zoom Meeting<br><br>Jamboard<br><br>*Google Classroomn* | Bahan presentasi dosen<br><br>Buku referensi sesuai rekomendasi | Kriteria: rubrik analitik | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | (CPMK 4) | (polarisasi kelompok, *social facilitation/inhibition, groupthink, social loafing*, dan deindividuasi).<br>2. Pengaruh kelompok terhadap perilaku individu | | | | | |
| 16. | UAS | Quizziz dan Google Formulir | | | | | 30 |
| | | | | | | | **100** |

*Lampiran 15 RPS Bimbingan Agama dan Spiritual dalam Komunitas*

| Pertemuan | Kemampuan Akhir yang Diharapkan | Bahan Kajian | Strategi Pembelajaran | Waktu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Kontrak belajar, tata tertib perkuliahan, penugasan dan pengantar Bimspiritkom | | | 120 menit |
| II | 1. Mengenal dan memahami Konsep dan kebutuhan spiritual pada manusia.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Konsep dan kebutuhan spiritual pada manusia. | Konsep dan Kebutuhan Spiritual pada Manusia.. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| III | 1. Mengenal dan memahami Konsep Komunitas dan Berbagai Aspeknya.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Konsep Komunitas dan Berbagai Aspeknya. | Konsep Komunitas dan Berbagai Aspeknya. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| IV | 1. Mengenal dan memahami Pengertian dan Ruang lingkup Bimspiritkom.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Pengertian dan Ruang lingkup | Pengertian dan Ruang lingkup Bimspiritkom. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan | 120 menit |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bimspiritkom. | | diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | |
| **V** | 1. Mengenal dan memahami Prinsip, Tujuan dan Fungsi Bimspiritkom.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Prinsip, Tujuan dan Fungsi Bimspiritkom. | Prinsip, Tujuan dan Fungsi Bimspiritkom. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| **VI** | 1. Mengenal dan memahami Urgensi dan Sasaran Bimspiritkom.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Urgensi dan Sasaran Bimspiritkom. | Urgensi dan Sasaran Bimspiritkom. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| **VII** | 1. Mengenal dan memahami Metode dan Tekhnik Pelaksanaan Bimspiritkom.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Metode dan Tekhnik Pelaksanaan Bimspiritkom. | Metode dan Tekhnik Pelaksanaan Bimspiritkom. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen | 120 menit |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | menjelaskan dan tanya jawab. | |
| **VIII** | **UTS (Ujian Tengah Semester)** | | | 90 menit |
| **IX** | 1. Mengenal dan memahami Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Masyarakat Perkotaan.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Masyarakat Perkotaan. | Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Masyarakat Perkotaan. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| **X** | 1. Mengenal dan memahami Konsep dan Rancangan Bimspiritkom dalam Dunia Kerja Manusia Modern.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali Konsep dan Rancangan Bimspiritkom dalam Dunia Kerja Manusia Modern. | Konsep dan Rancangan Bimspiritkom dalam Dunia Kerja Manusia Modern. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| **XI** | 1. Mengenal dan memahami Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal.<br>2. Dapat mendeskripsikan | Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal. | I. Presentasi makalah oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>Dosen | 120 menit |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | kembali Konsep dan Rancangan Bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal | | menjelaskan dan tanya jawab. | |
| **XII** | 1. Mengenal dan memahami konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom bagi masyarakat perkotaan. Dapat mendeskripsikan kembali konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom bagi masyarakat perkotaan. | Seminar Praktek Bimspiritkom bagi Masyarakat Perkotaan. | I. Presentasi Praktek Bimspiritkom oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan<br>II. dan tanya jawab. | 120 menit |
| **XIII** | 1. Mengenal dan memahami konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom dalam Dunia Kerja Masyarakat Modern.<br>Dapat mendeskripsikan kembali konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom dalam Dunia Kerja Masyarakat Modern. | Seminar Praktek Bimspiritkom dalam Dunia Kerja Masyarakat Modern. | I. Presentasi Praktek Bimspiritkom oleh kelompok yang ditugaskan tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II. Dosen menjelaskan<br>III. dan tanya jawab. | 120 menit |
| **XIV** | 1. Mengenal dan memahami konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal.<br>Dapat mendeskripsikan bagi | Seminar Praktek Bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal. | I. Presentasi Praktek Bimspiritkom oleh kelompok yang ditugaskan | 120 menit |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | kembali konsep, rancangan dan praktek bimspiritkom bagi Kelompok Masyarakat Marginal. | | tentang tema bahasan dan diskusi.<br>II.Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | |
| **XV** | 1. Mengenal dan memahami secara komprehensif Materi dan Rancangan Praktek Lapangan Bimspiritkom.<br>2. Dapat mendeskripsikan kembali secara komprehensif Materi dan Rancangan Praktek Lapangan Bimspiritkom. | Review Materi dan Praktek Lapangan Bimspiritkom | Dosen menjelaskan dan tanya jawab. | 120 menit |
| **XVI** | **UAS (Ujian Akhir Semester)** | | | 90 menit |

*Lampiran 16 RPS Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan*

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 7
# PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS FIDKOM
# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Kuliah** | **: Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan (KOK)** | **Semester/ tahun** | **: VII/ 2023** |
| **Kelas** | **: A, B, & C** | **Bobot MK** | **: Tiga (tiga) sks** |
| **Dosen Pengampu** | **: Abdul Azis, M.Psi** | | |
| **Alokasi Waktu** | **: 100 menit** | | |

**Capaian Pembelajaran :**

1. Mahasiswa mampu membangun hubungan yang partisipatif, nyaman dengan kelompoknya dalam proses pengembangan kepribadian melalui permainan yang mampu menyentuh sensitivitas diri, komunikasi, motivasi, kerjasama, pengambilan keputusan & penanggulan konflik dalam kelompok
2. Mahasiswa mampu memahami teori-teori dasar tentang kelompok, organisasi, dan kepemimpinan,
3) mahasiswa mampu merefleksikan kajian teori dengan realitas permasalahan di lapangan
4) mahasiswa mampu mengklasifikasikan permasalahan di lapangan berdasarkan pemahaman analisis teori.

**Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah KOK diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kelompok, organisasi, dan kepemimpinan dalam masyarakat. Mengkaji berbagai macam teori-teori dan permasalahan-permasalahan yang terkait di dalamnya, serta mencarikan pemecahannya secara sosiologis.psikologis dan praktek Bimbingan Penyuluhan Islam. Dalam proses perkuliahan, KOK berusaha menjelaskan posisi dengan kajian biologi, psikologis, sosiologis agar mahasiswa mampu memahami perbedaaan dan kaitan kajian keilmuan lainnya khususnya BPI.

| | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perkenalan, pendahuluan dan kontrak belajar: Deskripsi mata kuliah: Tujuan , Topik pembahasan, Bahan rujukan, metode perkuliahan, pembagian tugas, tata-tertib, dan Sistem penilaian. | -Kontrak Belajar, Informasi Tugas<br>-Pengantar Dinamika Kelompok<br>-Game Humming | Pengertian Kelompok, Organisasi,dan Kepemimpinan | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2. Kamari, FX, 2001, Dinamika Kelompok, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | Mahasiswa memahamiketentuan dan tata tertib perkuliahan |
| 2 | Memahami pengertian kelompok dan konsep kelompok | - Menjelaskan kecendrungan manusia hidup berkelompok.<br>- Menjelaskan Konsep | Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab<br><br>Tokoh- | 1.Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks | -Mampu berpartisipasi<br>-Mampu menganalisis |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelompok menurut tokoh-tokoh<br>- Review materi sebelumnya dan jurnal<br>- Kepemimpinan: Pola-pola Pengaruh di dalam Kelompok<br>- kelompok dan bagaimana efek kelompok pada individu<br>- Dampak kelompok pada task performance (kinerja pada tugas)<br>- Keadilan di dalam kelompok<br>- Pengambilan keputusan di dalam kelompok<br>- kepemimpinan | tokoh dan teori kelompok menurut tokoh tokohsosiologi dan psikologi | 2.Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | -Mampu melakukan refleksi diri<br>-Mampu menjelaskan teori dari berbagai pendekatan |
| 3 | Memahami kelompok sosial yang tidak teratur | Menjelaskan Konsep Kelompok menurutKonsep Kelompok: | Tokoh-tokoh dan teori kelompok menurut Summer, Parson, Clifford Geertz | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>2.Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | -Mampu berpartisipasi<br>-Mampu menganalisis<br>-Mampu melakukan refleksi diri |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Memahami dinamika kelompok, perubahansikap individu, Perubahan organisasi | Menjelaskan Dinamika kelompok jenis-jenis kelompokdan dinamika kelompok baik kelompok formal maupun informal identitas organisasi resistance karyawan | setiap kelas. Membagi topik untuk dipresentasikan pada kuliah yangakan datng | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | -Mampu berpartisipasi dalam -Mampu menganalisis - Mampu melakukan refleksi diri |
| 5 | Memahami kelompok dan hubungan antar kelompok | Menjelaskan masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Kelompok Kecil Menjelaskan kelompok mayoritasdan minoritas Menjelaskan ras dan rasisme Menjelaskan kelompok etnik Prasangka social/kelompok Diskriminasi social/kelompok Konformitas (pengaruh sosial) Storming/ konflikdalam kelompok | Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta<br>Munandar, A.S. 2001. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta:UI-Press<br>Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 dan 2 (terjemahan). Jakarta : PT Prenhallindo<br>Schultz, D.P. and Schultz, S.E. 2006. Psychology and Work Today. An *Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Ninth<br>3. Edition. New Jersey | Mampu berpartisipasi menjelaskan dimensi hubungan antar kelompok |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Memahami Perilaku Organisasi dan budayaorganisasi | Menjelaskan pengertian organisasi<br>Menjelaska perilaku keorganisasian<br>Pengaruh kelompokdan Interpersonal Pengembangan organisasi | Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | -Mampu berpartisipasi dalam memahami perilaku organisasi dan budaya oranisasi |
| 7 | Memahami Struktur Organisasi | Menjelaskan anatomi organisasi,<br>Menjelaskan struktur organisasiMikro,<br>Menjelaskan struktur organisasi Makro | Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalahtentang Struktur organisasi |
| 8 | Memahami Proses Organisasi | Menjelaskan proses komunikasi.<br>Menjelaskan pengambilan keputusan<br>Menjelaskan proses evaluasi<br>Konflik Intra individu<br>Konflik Interpersonal | -Experiential Learning<br>-Refleksi Diri<br>Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta<br>Adler, N.J. (2002). International Dimensions of Organizational Behavior (Fourth Edition). Cincinnati, Ohio: South-Western. | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalahkelompok tentangProses Organisasi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Memahami Kekuasaan/ kepemimpinan, Gaya, Aktivitas & Ketrampilan Kepemimpinan | Menjelaskan pengertian, hakikat kekuasaan, dan sumbernya<br>Menjelaskan unsur saluran kekuasaan<br>Menjelaskan bentukdan lapisan Kekuasaan<br>Mekanisme pemilihan kekuasaan/ kepemimpinan<br>Menjelaskan sifat pemimpin<br>Kepemimpinan yang efektif | -Experiential Learning<br>-Refleksi Diri Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta<br>3. Earley, P.C. & Erez, M.(Editors; 1997). New Perspectives on International Industrial/Organizational Psychology. San Fransisco: The New Lexington Press. | Mampu menjelaskan gaya Kepemimpinan Aktivitas & Peran Pemimpin Ketrampilan Kepemimpi nan Kekuasaan Saluran kekuasaan |
| 10 | Memahami Organisasi Keagamaan | Menjelaskan Masalah Organisasikekagamaan<br>Menjelaskan bentuk bentuk organisasi keagamaan<br>Menjelaskan Tipetipe organisasi keagamaan<br>Ideology Organisasi<br>Program kerja dengan ideology<br>Target anggotanya seperti apa<br>Landasan teoriseperti apa | -Experiential Learning<br>-Tutorial<br>-Refleksi Diri Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2.Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta<br><br>3. Deresky, H. (2002). *Global Management: Strategic and Interpersonal.* New Jersey: Prentice | Mampu berpartisipasi dalam Organisasi Keagamaan Islam Orgnaisasikeagamaan lainnya |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Memahami Perilaku kolektif dan Gerakan Sosial | Menjelaskan perilaku kolektif<br>Menjelaskan perilaku kerumunan<br>Menjelaskan gerakan sosial dan penyebabnya<br>Menjelaskan Gerakan OrganisasiRadikal Keagamaan | Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | Perilaku kolektif Gerakan sosial Ideologi Framming |
| 12 | Memahami Wewenang | Menjelaskan wewenang kharismati<br>Menjelaskan wewenang tak resmi<br>Menjelaskan wewenang pribadi dan teritorial | Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br><br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral,<br>2. Yogyakarta | Wewenang |
| 13 | Penguasa dan Rakyat dalam Islam | Menjelaskan ciri ciri kepemimpin an Islam.<br>Menjelaskan bahasa politik Islam | Presentasi Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>3. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | memberikan kesempatan mahasiswa untuk presentasi hasil |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Mampu melakukan introspeksi terhadap kelebihan & kelemahan diri | Review seluruh materi Dinamika Kelompok<br>- Lembar Kesan-kesan | -Tutorial<br>-Refleksi Diri | 1. Johnson, David W & Johnson, Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan , Edisi Kesembilan.* Jakarta: Indeks<br>2. Kamari, FX, 2001, *Dinamika Kelompok*, Edisi 30, Pusat Pastoral, Yogyakarta | -Mampu mengenali perasaan-perasaan yang muncul, mengenali kelebihan dan kekurangan diri, dan mampu menerapkan refleksi diri dalam rangka optimalisasi diri |

*Lampiran 17 RPS Antropologi Agama*

| Tatap Muka | Kompetensi Dasar | Indikator | Uraian Materi | Metode | Media & Sumber | Penugasan | Waktu |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendahuluan: Perkenalan, kontrak belajar: Deskripsi mata kuliah: Tujuan , Topik pembahasan, Bahan rujukan, metode perkuliahan, pembagian tugas, tata-tertib, dan Sistem penilaian. | **M**enjelaskan ketentuan dan tata tertib perkuliahan | Kontrak Belajar | Presentasi Diskusi Tanya- jawab | Silabus perkuliahan dan kode etik perkuliahan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah tentang Pengertian Atropologi Agama | 120 menit |
| 2 | Memahami Pengertian Antropologi dan Agama | **M**enjelaskan Pegertian umum tentang antropologi agama Menjelaskan materi bahasan antropologi agama Menjelaskan Kegunaan Antropologi agama. | Pengertian Antropologi Agama | Presentasi Diskusi Tanya- jawab | Silabus perkuliahan dan kode etik perkuliahan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah tentang Pengertian Atropologi Agama | 120 menit |
| 3 | Memahami Agama dalam kajian antropologi; | **M**enjelaskan Pengetian agama dalam kacamata ilmu sosial (Intelectualis, Structuralis, Functionalist, Symbolist) **M**enjelaskan Definisi antropolog tentang agama. **M**enjelaskan agama sebagai realitas sosial | Pokok-pokok utama dalam pendekatan Antropologi Terhadap Agama | Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah. Sumber: Adeng, MG, Antropologi Agama, h.71 97.dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Memahami Agama sebagai sistem budaya | **M**enjelaskan hubungan agama dan kebudayaan<br>**M**enjelaskan fungsi agama sebagai sistem budaya.<br>**M**enjelaskan konseo sistem budaya Common sense, ilmu pengetahuan, estetika, agama dan ideologi | Agama sebagai sistem budaya | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah<br>Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber: Kebudayaan dan Agama, (Clifford Geertz, Kanisius, h. 1-50) dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 5 | Memahami Agama dan Budaya: Pandangan Hidup dan Ethos | **M**enjelaskan hubungan Agama dan Budaya<br>**M**enjelaskan empat tingat Pandangan Dunia: Common sense, Ilmu Pengetahuan, Estetika, Agama, dan ideologi | Agama dan Kebudayaan : Symbol dan sistem simbol | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah<br>Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber: Kebudayaan dan Agama, (Clifford Geertz, Kanisius, h. 50-70), dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 6 | Memahami Agama dan simbol dan sistem simbol | **M**enjelaskan Pengertian simbol menurut Clifford Geertz.<br>**M**enjelaskan pengertian tanda, symbol, dan icon | Agama dan Budaya: Pandangan Hidup dan Ethos | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah<br>Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber: Kebudayaan dan Agama, (Clifford Geertz, Kanisius, h. 50-70), dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 7 | Memahami Konsep Agama dan Magi | **M**enjelaskan Religi Makhluk dan Kekuatan Supernatural Menjelaskan Magic | Religi dan Magic | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah<br>Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber: Kuntjaraningrat, Pengantar Antropologi Jilid II, dan bahan-bahan lainnya | Dossen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 8 | MID TEST | | | | | Ujian Tengah Semester, | 120 menit |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Memahami Ritual: Bentuk praktis Agama, Fungsi Ritual<br>Memahami Perayaan keagamaan | **M**enjelaskan Ritual dan perayaan keagamaan<br>Menjelaskan fungsi ritual<br>Menjelaskan tradisi pemakaman di Jawa: Slametan | Ritual dan Perayaan Keagamaan: tradisi Pemakaman dan selametan di Jawa | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber: Kebudayaan dan Agama, (Clifford Geertz, Kanisius, h. 71-105), dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 10 | Memahami Agama Jawa: Santri, Priyayi, Abangan | **M**enjelaskan Agama Jawa: Sinkretisme<br>**M**enjelaskan Santri, Priyayi, Abangan sebagai kategori sosial. | Agama Jawa: Santri Priyayi, Abangan | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber:..... dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | 120 menit |
| 11 | Memahami Kelembagaan Agama<br>Memahami Lahirnya institusi agama<br>Memahami Konsep Komunitas<br>Memahami Solidaritas Keagamaan | **Menjelaskan**<br>1. Lahirnya institusi agama<br>2. Konsep Komunitas Solidaritas | Lembaga dan Organisasi keagamaan | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber:.....dan bahan-bahan lainnya yang relevan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah | |
| 12 | Agenda kajian antropologi dalam Islam | Menjelaskan Pakar antropologi yang mengkaji Islam Indonesia<br>Menjelaskan beberapa perspektif tentang Islam Nusantara | Kajian Antropologi terhadap Islam | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber:, Taufik Abdullah dan bahan-bahan lainnya yang relevan | | |
| 13 | Memahami metode penelitian Antropologi Agama | **M**enjelaskan tahapan dalam metode Antropologi; perumusan masalah, penyusunan desain penelitian, pengumpulan data, analisa data dan penulisan laporan | Teori penelitian antropologi Agama | Presentasi<br>Diskusi<br>Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah.<br>Sumber:, Metode Penelitian Agama: Pendekatan antropologi,tiara wacana, h. 1-14 dan bahan-bahan | Dosen menugaskan mahasiswa membuat makalah tentang teori-teori sosiologi | 90 menit |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | lainnya yang relevan | | |
| 14 | Memahami Agama dan Perubahan Kebudayaan | **M**enjelaskan Agama dan perubahan kebudayaan **M**enjelaskan gerakan-gerakan kebangkitan Keagaaan **M**enjelaskan gerakan Pemurnian Keagamaan | Agama perubahan sosial dan gerakan Kebangkitan Keagamaan | Presentasi Diskusi Ceramah Tanya Jawab | Media; Infokus, artikel dan makalah. Sumber:, Antropologi, William A. Havilan, Penerbit Erlangga, hal. 215 dan bahan-bahan lainnya yang relevan | | |
| 15 | Melakukan Peneletian | Melakukan Peneletian lapangan tentang Antropologi Agama | Praktek penelitian lapangan antropologi Agama | Studi lapangan | Mahasiswa memilih topik penelitian terkait dengan ritual keagamaan tertentu | Mahasiswa ditugaskan membuat penelitian dan memberikan laporan. | |
| 16 | UAS | | | | | | |

*Lampiran 18 RPS Statistika*

| No | Perte-muan | Kompetensi Dasar | Materi | Uraian Materi | Indikator | Strategi, Metode, dan Media | Pola Penugasan | Penilaian | Buku Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | I | Memahami konsep-konsep dasar statistika dan dapat mengaplikasikan konsep terse-but dalam pengolah-an data untuk bidang sosial dan pendidikan. | Pengertian dan ruang lingkup statistik | • Pengertian statistikl<br>• Ruang lingkup dan Jenis-jenis analisis statistika | Memahami konsep dasar statistika<br>Menentukan jenis ana-lisis statistika dalam menganalisis permasa-lahan | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Mendiskusi-kan permasa-lahan yang diberikan | Formatif | 1,3,4 |
| 2 | II | Memahami jenis data, skala pengukuran, variabel | Jenis-jenis data<br>Skala pengukuran , dan macam variabel | • Jenis data<br>• Skala pengukuran<br>• Macam-macam variabel | Mengidentifikasi jenis data dan skala pengukurannya<br>Menentukan macam-macam variabel | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Mendiskusi-kan permasa-lahan yang diberikan | Formatif | 1,3,4 |
| 3 | III | Memahami makna populasi, sampel, dan teknik sampling | Populasi, sampel, dan teknik sampling (probability sampling dan non probability sampling) | Pengertian populasi, sampel dan teknik sampling | • Memahami pengertian populasi, sampel dan teknik sampling | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Mendiskusi-kan dan me-nyelesaikan lembar kerja (LK) | Formatif | 1,2,4 |
| 4 | IV | Memahami Kaidah pembulatan dan notasi sigma | Kaidah pembulatan dan notasi sigma | Menjelaskan Kaidah pembulatan dan notasi sigma | • Memahami pengertian Kaidah pembulatan dan notasi sigma | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |

| No | Perte-muan | Kompetensi Dasar | Materi | Uraian Materi | Indikator | Strategi, Metode, dan Media | Pola Penugasan | Penilaian | Buku Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | V | Memahami pengertian dan macam distribusi frekuensi, pengertian batas kelas, tepi kelas, titik tengah, interval kelas | Pengertian dan macam distribusi frekuensi, pengertian tepi kelas, batas kelas, titik tengah, interval kelas | Menjelaskan Pengertian dan macam distribusi frekuensi, pengertian tepi kelas, batas kelas, titik tengah, interval kelas | Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian dan macam distribusi frekuensi, pengertian tepi kelas, batas kelas, titik tengah, interval kelas | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | Formatif | 1,2,4 |
| 6 | VI | Memahami penyajian data dalam bentuk table, grafik yaitu : pie diagram, kartogram, pictogram, histogram, polygon, dan ogive | Penyajian data dalam bentuk table, grafik yaitu : pie diagram, kartogram, pictogram, histogram, polygon, dan ogive | Menjelaskan penyajian data dalam bentuk table, grafik yaitu : pie diagram, kartogram, pictogram, histogram, polygon, dan ogive | Mahasiswa mampu menyajikan data dalam bentuk table, grafik yaitu : pie diagram, kartogram, pictogram, histogram, polygon, dan ogive | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | Formatif | 1,2,4 |
| 7 | VII | Memahami ukuran pemusatan data : rata-rata baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Rata-rata untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Menjelaskan pemusatan data yaitu Rata-rata untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok u | Mahasiswa mampu menetukan Rata-rata untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | Formatif | 1,2,4 |
| 8 | VIII | Memahami ukuran pemusatan data yaitu : median, kuartil, baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | median, kuartil, untu k data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Menjelaskan pemusatan data yaitu : median, kuartil, untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Mahasiswa mampu menentukan pemusatan data yaitu : median, kuartil, untuk data berkelompok maupun | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | Essay tertulis | 1,2,4 |

| No | Perte-muan | Kompetensi Dasar | Materi | Uraian Materi | Indikator | Strategi, Metode, dan Media | Pola Penugasan | Penilaian | Buku Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | data tidak berkelompok | | | | |
| 9 | IX | U T S | | | | | | | |
| 10 | X | Memahami ukuran pemusatan data yaitu : desil, persentil, dan modus baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | desil, persentil, dan modus baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Menjelaskan desil, persentil, dan modus baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Mahasiswa mampu menentukan nilai desil, persentil, dan modus baik untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |
| 11 | XI | Memahami ukuran penyebaran data : range, mean deviasi, untuk data berkelompok maupun data tidak berkelompok | range, mean deviasi, data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Menjelaskan penyebaran data : range, mean deviasi, data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Mahasiswa mampu menentukan range, mean deviasi, data berkelompok maupun data tidak berkelompok | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | Essay tertulis | |
| 12 | XII | Memahami ukuran penyebaran data : standar deviasi, varians berkelompok maupun data tidak berkelompok | standar deviasi, *varians berkelompok maupun* data tidak berkelompok | Menjelaskan standar deviasi, varians berkelompok maupun data tidak berkelompok | Mahsiswa mampu menentukan standar deviasi, varians berkelompok maupun data tidak berkelompok | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |
| 13 | XIII | Memahami koefisien variasi relatif, dan standar skore | koefisien variasi relatif, dan standar skore | Menjelaskan koefisien variasi relatif, dan standar skore | Mahsiswa mampu menenukan koefisien variasi relatif, dan standar skore | Diskusi Kelompok , Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |

| No | Perte-muan | Kompetensi Dasar | Materi | Uraian Materi | Indikator | Strategi, Metode, dan Media | Pola Penugasan | Penilaian | Buku Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | XIV | Memahami pengukuran kesimetrisan/kecondongan dan ukuran kemiringan (kurtosis) data | Koefisien kecondongan Pearson dan koefisien kurtosis | Menjelaskan Koefisien kecondongan Pearson dan koefisien kurtosis | Mahasiswa mampu menetukan Koefisien kecondongan Pearson dan koefisien kurtosis | Diskusi Kelompok, Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |
| 15 | XV | Memahami penggunaan soft ware SPSS untuk pengolahan data | penggunaan soft ware SPSS untuk pengolahan data | Menjelaskan penggunaan soft ware SPSS untuk pengolahan data | Mahasiswa mampu menggunakan soft ware SPSS untuk pengolahan data | Diskusi Kelompok, Laptop, LCD Proyektor | Latihan soal | | |
| 16 | XVI | UJIAN AKHIR SEMESTER | | | | | | | |

*Lampiran 19 RPS Hadist Tematik*

| | | |
|---|---|---|
| | **UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**<br>**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**<br>**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM** | **Kode Dokumen**<br>**.....** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun/Kelompok MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| **Hadits Tematik** | BPI 2127 (32506) | Ilmu Teori | Teori: 2 sks<br>Praktek: - sks<br>Jumlah: 2 sks | I | 30 Januari 2024 |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran Lulusan** | **CPL-PRODI** | |
| | CPL-1 | Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius [A.1] |
| | CPL-2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, [A.2] |
| | CPL-3 | Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; [A.8] |
| | CPL-4 | Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; [A.11] |
| | CPL-5 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; [A.12] |
| | CPL-6 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;[A.13] |
| | CPL-7 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibiltas (flexibility), pengendalian diri (self direction), secara baikdan penuh inisitaif di tempat tugas;[A14] |
| | CPL-8 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;[P-4] |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL-9 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama, dan keindonesiaan) sebagai paradigma keilmuan; [P-6] |
| | CPL-10 | Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;[P-8] |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK-1 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik [CPL-1,2,3 dan 4] |
| | CPMK-2 | Mengetahui nilai-nilai mulia dari hadits-hadits yang berkaitan dengan Bimbingan dan Penyuluhan Islam [CPL-5, 6, 7 dan 8] |
| | Sub-CPMK -14 | Mahasiswa memahami dan dapat mendeskripsikan kajian hadits dan fondasi dasar karaker utama pembimbing dan penyuluh dari hadits tentang kolaboratif [CPMK -1,2,3 4,dan 5] |
| **Deskripsi Singkat MK** | Perkuliahan ini mengkaji tentang hadis-hadis pilihan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang diawali dengan manganalisa sanad, kualitas perawi dan asbab al-wurud hadis serta syarah hadis secara umum, kemudian menyimpulkan poin-poin penting dari hadis yang berkaitan dengan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. | |
| **Integrasi Keilmuan** | Mata kuliah ini dalam kaitannya dengan integrasi keilmuan dan keislaman, dijelaskan sebagai berikut:<br>1. Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan adalah kajian konfrehensif yang berkaitan dengan prosedur atau langkah-langkah bimbingan dan penyuluhan. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau komunitas agar mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenal dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalannya sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung orang lain. Hampir senada dengan bimbingan, penyuluhan adalah bantuan yang diberikan individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan langsung berhadapan muka, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.<br>2. Ajaran Islam membawa konsep besar *rahmatan lil a'alamiin* yakni sebagai rahmat untuk semesta, Secara desain konsep dan praktik nya Islam merupakan konstruksi dari pemahaman dan usaha-usaha (ibadah) untuk mengukuhkan rahmat bagi alam semesta. Desain konstruksi tersebut didasari oleh teks-teks agama (al-Quran dan al-Hadits), khazanah pemahaman teks-teks agama ini diperkaya dengan interpretasi oleh para Ulama di setiap kurun dan waktu nya. Kaidah menjaga *tsawaabit* dan *mutghayyiraat* menjadi | |

| | |
|---|---|
| | penting dalam merespon perubahan dan kebutuhan zamannya. Kajian hadits tentunya menaati kaidah tersebut, agar dapat menjawab perkembangan zaman secara shahih.<br>3. Methode tematik menjadi salah satu methode untuk menemukan esensi-esensi penting dari teks-teks agama pilihan sesuai dengan tema-tema khusus yang dianalisa. Memahami hadits melalui methode tematik ini menjadi respon penting terhadap perkembangan Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan, agar esensi hadits-hadits pilihan tersebut dapat menjadi basis nilai dan moral kajian konfrehensif bimbingan dan penyuluhan.<br>4. Keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tentunya urgen untuk dikukuhkan dengan bingkai keislaman yang kuat. Sebagaimana konsep bimbingan dan penyuluhan itu sendiri yakni pemberian bantuan kepada seseorang atau komunitas agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan mereka yang didesain melalui kajian konfrehensif. Konsep tersebut menjadi salah satu artikulasi dari konstruksi pemahaman ajaran Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. |
| **Bahan Kajian : Materi Pembelajaran** | 1. Pengantar mata kuliah dan urgensi nya dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam<br>2. Ilmu-ilmu dasar hadits: Hadits, Sanad, Matan, Rawi dan Kualitas Hadits,<br>3. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat kuratif: Membangun sikap optimis,<br>4. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat kuratif: Berbaik sangka,<br>5. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat kuratif: Konsep perbaikan diri,<br>6. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat pengembangan diri: Kontrol diri,<br>7. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat pengembangan diri: Disiplin dan menghargai waktu<br>8. Hadits dengan aspek bimbingan yang bersifat pengembangan diri: Peningkatan etos kerja<br>9. Hadits tentang fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam: Jujur dan amanah,<br>10. Hadits tentang fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam: Profesional dan kreatif,<br>11. Hadits tentang fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam: Empati,<br>12. Hadits tentang fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam: Tanggung jawab,<br>Hadits tentang fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam: Kolaboratif |
| **Daftar Pustaka** | **Utama:**<br>1. Kutub as-Sittah dan syarahnya: (Shaheh Bukhari, Shaheh Muslim, Sunan an-Nasa'i, Sunan Abu Daud, Sunan at-Turmidzi, Sunan Ibnu Majah).<br>2. Abdul Majid Khon, Ulumul Hadits<br>3. Enjang As dan Abdul Mujib, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*<br>4. Saerozi, *Pengantar Bimbingan & Penyuluhan Islam* |

| | |
|---|---|
| | 5. Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami; Teori & Praktek.*.<br>6. Bimo Walgito, *Bimbingandan Konseling*.<br>7. Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Prespektif Psikologi Islam*.<br>**Pendukung:**<br>1. Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*<br>2. Goleman, D, *Kecerdasan Emosiuntuk Mencapai Puncak Prestasi*<br>3. William Goerge Jordan. *The Kingshop of Self Control*.<br>4. Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*<br>5. Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*<br>13. Kamus Bahasa Arab - Indonesia |
| **Dosen Pengampu** | **Dr. Fauzun Jamal, Lc., M.A** |
| **Matakuliah syarat** | - |

| Mgg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Indikator | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Alokasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Penilaian | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kriteria & Teknik | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | Tatap Muka | Daring (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa memahami urgensi mata kuliah Hadits Tematik BPI | Ketepatan memahami urgensi mata kuliah Dasar-Dasar Komputer:<br>1.1 Tujuan mata kuliah<br>1.2 Deskripsi , dan urgensi MK<br>1.3 Ruang lingkup mata kuliah<br>1.4 Tugas yang harus diselesaikan<br>1.5 Sumber dan buku ajar yang dipergunakan | Metode: Ceramah, diskusi tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan membuat kesepakatan tugas kelompok dan tugas individu. | Media:<br>• Googlemeet / zoom<br>• Whatsapp | Kontrak Perkuliahan<br>Bahan Presentasi Dosen | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 3 |

RPS Hadits Tematik FAI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan hadits, sanad, rawi dan kualitas hadits | Ketepatan dalam menjelaskan:<br>2.1 Definisi Hadits<br>2.2 Sanad<br>2.3 Matan dan Rawi<br>2.4 Hadits Shahih<br>2.5 Hadits Hasan<br>2.6 Hadits Dla'if | Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom<br>• Whatsapp | * Bahan Presentasi Dosen<br>* Buku ulumul hadits | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan kuratif dari hadits tentang membangun sikap optimis | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>3.1 Kosa kata Hadits<br>3.2 Silsilah sanad<br>3.3 Syarah hadits<br>3.4 Aspek bimbingan yang bersifat kuratif dari hadits tentang membangun sikap optimis | Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi.<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom<br>• Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

RPS Hadits Tematik F.Jamal

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan kuratif dari hadits tentang berbaik sangka | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>4.1 Kosa kata Hadits<br>4.2 Silsilah sanad<br>4.3 Syarah hadits<br>Aspek bimbingan yang bersifat kuratif dari hadits tentang berbaik sangka | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom<br>• Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 4 |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan kuratif dari hadits tentang konsep perbaikan diri | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>5.1 Kosa kata Hadits<br>5.2 Silsilah sanad<br>5.3 Syarah hadits<br>5.4 Aspek bimbingan yang bersifat kuratif dari hadits tentang konsep perbaikan diri | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom<br>Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan perkembangan diri dari hadits tentang kontrol diri | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>6.1 Kosa kata Hadits<br>6.2 Silsilah sanad<br>6.3 Syarah hadits<br>6.4 Aspek bimbingan yang bersifatpeng em bangan diri dari hadits tentang konsep kontrol diri | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbinga n dan Penyuluh an Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan perkembangan diri dari hadits tentang disiplin dan menghargai waktu | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>7.1 Kosa kata Hadits<br>7.2 Silsilah sanad<br>7.3 Syarah hadits<br>7.4 Aspek bimbingan yang bersifat pengemban gan diri | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbinga n dan Penyuluh an Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dari hadits tentang displin dan menghargai waktu | | | | | |
| 8 | UTS | Soal Ujian dari Dosen | | 30 | • | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek bimbingan perkembangan diri dari hadits tentang peningkatan etos kerja | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>9.1 Kosa kata Hadits<br>9.2 Silsilah sanad<br>9.3 Syarah hadits<br>9.4 Aspek bimbingan yang bersifat pengembangan diri dari hadits tentangpeningk atan etos kerja | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang Jujur dan amanah | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>10.1 Kosa kata Hadits<br>10.2 Silsilah sanad<br>10.3 Syarah hadits aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang Jujur dan amanah | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliaha n | 2 |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang profesional dan kreatif | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>11.1 Kosa kata Hadits<br>11.2 Silsilah sanad<br>11.3 Syarah hadits aspek fondasi dasar | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang profesional dan kreatif | | | | | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang empati | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>12.1 Kosa kata Hadits<br>12.2 Silsilah sanad<br>12.3 Syarah hadits aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang empati | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Google meet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang tanggung jawab | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>13.1 Kosa kata Hadits<br>13.2 Silsilah sanad<br>13.3 Syarah hadits aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang tanggung jawab | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian hadits dan aspek fondasi dasar karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang kolaboratif | Ketepatan dalam menjelaskan :<br>14.1 Kosa kata Hadits<br>14.2 Silsilah sanad<br>14.3 Syarah hadits aspek fondasi dasar | Metode: ceramah, diskusi dan tanya jawab<br><br>Tugas: Menyimak paparan dosen dan presentasi makalah | Media:<br>• Googlemeet / zoom Whatsapp | • Bahan Presentasi Dosen<br>• Buku ulumul hadits, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam | Kriteria: Rubrik analitik<br><br>Bentuk non-test: Meringkas materi perkuliahan | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | karakter utama pembimbing dan penyuluh Islam dari hadits tentang kolaboratif | | | | | |
| 15 | U A S | Dosen membuat soal ujian | 30 | | • | | |